

Skripsi Arsitektur

**Bisnis Hotel di Dili Timor Leste
Tema Arsitektur Modern**



Oleh :

Juleiti Isabel M.P.S. Lay

07.22.076

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2014**

Persetujuan Skripsi

**Bisnis Hotel di Dili Timor Leste
Tema Arsitektur Modern**

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur S-1
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun oleh :

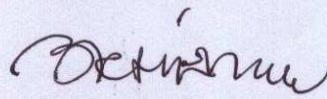
Oleh :

Juleiti Isabel M.P.S. Lay

07.22.076

Menyetujui :

Pembimbing I



Ir. Ertin Lestari, MT
NIP. 195612121986032010

Pembimbing II



Ir. Budi Fathony, MTA
NIP.Y.1018700154

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Ir. Daim Triwahyono, MSA. 
NIP. 195603241984031002

Pengesahan Skripsi

Bisnis Hotel di Dili Timor Leste Tema Arsitektur Modern

Skripsi dipertahankan dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi
Jenjang Strata Satu (S-1)
Pada hari : Jumat
Tanggal : 24 Juli 2014
Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

Juleiti Isabel M.P.S. Lay
07.22.076

Disahkan oleh :

Penguji I

Penguji II

Ir. Daim Triwahyono, MSA.
NIP. 195603241984031002

Ir. Gaguk Sukowiyono, MT
NIP. Y.1028500114

Ketua,

Ir. Daim Triwahyono, MSA.
NIP. 195603241984031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Juleiti Isabel M.P.S. Lay**

NIM : **0722076**

Program Studi : **Teknik Arsitektur**

Fakultas : **Teknik Sipil dan Perencanaan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa,

Skripsi saya dengan judul :

Bisnis Hotel di Dili Timor Leste Tema Arsitektur Modern

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan duplikasi serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain, kecuali disebutkan sumbernya.

Malang, 18 agustus 2011
Yang membuat pernyataan



(**Juleiti Isabel M.P.S. Lay**)

Abstrak

"Dili sebagai ibukota Timor Leste sangatlah menarik minat pengusaha baik dalam maupun luar negeri untuk melakukan kegiatan bisnis. Hotel sebagai sarana akomodasi memegang peranan penting karena hotel dituntut menyediakan fasilitas dan pelayanan yang semakin bagi tamu-tamu. Seiring dengan peningkatan ekonomi, kebutuhan akan hotel bisnis juga meningkat. Adapun Hotel bisnis, yang dirancang berkapasitas 200 kamar yang berlokasi di jalan President Nicolao Lobato. Adapun karakteristik hotel bisnis yang diraih mempunyai fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan bisnis seperti Business Center yang luas, Meeting Room dan Function Room dengan kapasitas yang bervariasi serta Exhibition Area untuk memamerkan barang-barang hasil produksi. Kamar tidur yang dirancangpun sesuai dengan kebutuhan tamu bisnis yang menginap hanya satu atau dua malam saja dan melakukan aktivitas bisnis di luar kamar sehingga ukuran kamar dapat menjadi lebih kecil dari ukuran kamar hotel biasa. Lokasi perancangan yang jalan President Nicolao Lobato terletak di pusat kota dan dekat dengan jalan Sabang yang merupakan ""Pelabuhan"". Hal ini mempengaruhi pengadaan fasilitas yang ada di Hotel Bisnis yang akan dirancang. fasilitas pada hotel dibuat dapat menarik tamu non resident dari lingkungan sekitarnya dengan harga yang relatif sesuai dengan kantong mereka)."

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karuni-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Pada perancangan Skripsi ini mengambil judul **“Bisnis Hotel Di Dili Timor Leste Dengan Tema Modern”** yang berlokasi di Di Timor Leste dengan maksud merancang sebuah Hotel bisnis yang di definisikan sebagai hotel yang banyak digunakan para usahawan, dimana hotel ini memiliki fasilitas yang lengkap untuk para pembisnis. Biasanya terletak dipusat kota, ataupun area bisnis dan berfungsi menyediakan fasilitas, layanan dan kemudahan.

serta menurut ruang dan waktu, maksudnya dimana pada perancangan Hotel bisnis ini tidak terlepas dari ciri-ciri ornament Timor Leste yang dapat disisipkan dalam perancangan nantinya sehingga mewujudkan identitas dari Hotel bisnis itu sendiri.

Skripsi ini disusun dengan tujuan sebagai persyaratan kelulusan dan untuk mendapatkan Gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.

Menyadari bahwa dengan terselesainya Skripsi tidak luput dari bantuan, arahan serta dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak maka, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir.Ertin Lestari, MA selaku Dosen Pembimbing I.
2. Bapak Ir.Budi Fathony, MTA selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan bimbingan dan bantuan dalam penusunan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Daim Triwahyono, MSA selaku Dosen Penguji I dan Kepala Studio Skripsi Arsitektur.
4. Bapak Ir.Gaguk Sukowiyono, MT, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penulis menuntut ilmu dan menyusun skripsi ini..

5. Bapak dan Ibu Dosen Institut Teknologi Nasional Malang khususnya Jurusan Teknik Arsitektur atas bimbingan serta pengajaran yang telah diberikan.

Juga tidak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya khususnya kepada :

1. Keluarga tercinta Bapak ,Ibu, kakak-kakakku, adik-adikku, om,tante dan lainnya yang telah memberikan perhatian, kasih sayang dan dukungan baik secara moril, spirituil maupun materiil dan non materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Teman-teman dan sahabat-sahabat mahasiswa arsitektur yang telah dengan ikhlas memberikan doa, bantuan serta dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Tuhan Maha Esa, senantiasa memberikan rahmatNya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun spiritual kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

Disadari bahwa, dalam Skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih sangat jauh dari sempurna, sehingga masukan berupa kritik dan saran baik mengenai isi maupun penulisan masih sangat diharapkan, guna mendapatkan kesempurnaan yang dimaksud. Pada akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat serta lingkungan. Amin.

Malang, 18 Agustus 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR DIAGRAM	x

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LatarBelakang.....	1
I.2. Tujuandansasaran	3
I.2.1. TujuanProyek.....	3
I.2.2. SasaranProyek.....	3
I.3. Identifikasimasalah.....	4
1.3.1. Pendekatan Masalah	4
1.3.2. Rumusan Masalah.....	4
I.4. Batasan	5

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

II.1. PengertianJudul.....	7
II.2. Pengertian Hotel Bisnis	7
II.3. Karakteristik Hotel Bisnis.....	7
II.4. Karakteristik Tamu Hotel Bisnis	7
II.5. Fasilitas Penunjang Guest room Hotel Bisnis.....	8
II.6. Studi Literatur	9
II.7. Studi Literatur tema Arsitektur Modern	9
II.7.1. Arsitektur Modern Menurut Le Corbusier.....	9
II.8. Kesimpulan	1

BAB III
KAJIAN OBYEK

III.1. Studi Literatur Hotel	12
III.1.1. Pengertian Hotel	12
III.1.2. Fungsi Hotel.....	14
III.2.1. Jenis dan Standar Kamar Tamu	16
III.2.2. Ruang kegiatan Khusus	18
III.2.3. Hotel Berdasarkan Lokasi.....	19
III.2.4. Hotel Berdasarkan Kedatangan Tamu	20
III.1.3. Klasifikasi Hotel	21
III.1.4. Hotel Berdasarkan Kelas	22
III.4.1. Fasilitas Kelas Hotel Berbintang 3	23
III.1.5. Study Literatur Proyek.....	25
III.5.1. Tinjauan Lokasi	26
III.5.2. Pencapaian	26
III.5.2. Fasilitas Ruang.....	27
III.1.6. Kesimpulan	38

BAB IV
KAJIAN LOKASI

IV.1. Tinjauan Tapak	41
IV.4.1. Lokasi Tapak	42
IV.4.2. Deskripsi Tapak	42
IV.4.3. Dimensi Tapak	43
IV.4.4. Garis Sepadang Bangunan	43
IV.2. Data-Data Site Dan Lingkungan Sekitar	44
IV.4.2.1. Batas-Batas Tapak Dan Kondisi Existing Lahan	44
IV.4.2.2. Pencapaian pada Site	45
IV.4.2.3. Pencapaian pada Site	46
IV.3. Sirkulasi	47
IV.4. View	48
IV.5. Vegetasi	49
IV.6. Utilitas Tapak Dan Listrik	50
IV.7. Permasalahandan Potensi	51
IV.7.1. Potensi	51
IV.7.2. Permasalahan	51
IV.8. Batasan	52

BAB V
METODE PERANCANGAN

V.1.	MetodePerancangan.....	53
V.1.1.	TahapPengumpulan Data.....	53
V.1. 2.	TahapAnalisa.....	55
V.1. 3.	TahapKonsep.....	55
V.1. 4.	Diagram Proses Analisa Dan KonsepArsitekural.....	56

BAB VI
ANALISA PERANCANGAN

VI.1.	Analisis Progaming.....	57
VI.2.	Programin Hotel Bisnis.....	57
VI.4.	AnalisaBesaranRuang.....	69
VI.5.	AnalisaRuang.....	72
VI.6.	AnalisaBentuk.....	73
VI.7.	AnalisaPolaMasaBangunan.....	76
VI.8.	AnalisaTapak.....	77
VI.9.	Analisa View.....	79
VI.10.	AnalisaMatahari.....	81
VI.11.	AnalisaVegetasi.....	82
VI.12.	AnalisaKebisingan.....	83
VI.13.	AnalisaDrainasePada Site.....	84
VI.14.	AnalisaPendaerahan Dan PenempatanMasa.....	85
VI.15.	AnalisaStruktur.....	86
VI.15.1.	Sistem StrukturRangkaKaku.....	86
VI.15.2.	Sub Structure.....	87
VI.15.3.	Main struktur.....	87

VI.15.4. Upper Structure	88
VI.16. Analisa Utilitas.....	89
VI.16.1. Perlengkapan Hotel yang Berkaitan Kesehatan	89
VI.16.2. Perlengkapan Hotel yang Berkaitan Keamanan	94
VI.16.3. Perlengkapan Hotel yang Berkaitan Dengan Sirkulasi	97
VI.16.4. Perlengkapan Hotel yang Berkaitan Kenyamanan	100

BAB VII

KONSEP ARSITEKTURAL

VII.1. Konsep Bentuk Dasar	103
VII.1.1. Konsep Pola Sirkulasi Pada Tapak	103
VII.1.2. Konsep Penempatan Massa	103
VII.1.3. Konsep View.....	103
VII.1.4. Konsep Vegetasi	104
VII.1.5. Konsep Kebisingan	104
VII.1.6. Konsep Drainase pada site.....	104
VII.1.7. Konsep Pendaerahan dan Penempatan Massa	105
VII.2. Konsep Struktur	105
VII.2.1. Menggunakan Struktur Rangka Kaku	105
VII.3. Konsep Utilitas.....	105
VII.3.1. Perlengkapan yang Berkaitan dengan Kesehatan	105
VII.3.2. Perlengkapan yang Berkaitan dengan keamanan	106
VII.3.3. Perlengkapan yang Berkaitan dengan Sirkulasi	107
VII.3.4. Perlengkapan yang Berkaitan dengan Kenyamanan	107
VII.3.5. Menggunakan Perlengkapan Penunjang Hotel	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Guest Room dan	8
Gambar 2.2. Fasilitas Penunjang (Ruang Rapat)	8
Gambar 2.3. Fasilitas Penunjang (Konferensi Room)	9
Gambar 2.4. Fasilitas Penunjang (Konvention Hall)	9
Gambar 3.1. Tampak Depan Hotel Kartika	25
Gambar 3.2. Lobby	29
Gambar 3.3. Café shop	29
Gambar 3.4. Ruang Duduk Santai	30
Gambar 3.5. Ballroom	30
Gambar 3.6. Ruang Rapat	31
Gambar 3.7. Night Club	31
Gambar 3.8 Ruang karaoke	31
Gambar 3.9. Restorant	31
Gambar 3.10. Kolam renang	32
Gambar 3.11. Badroom	33
Gambar 3.12. Suite room	34
Gambar 3.13. Executive room	35
Gambar 3.14. Deluxe room	36
Gambar 3.15. Superior room	37
Gambar 4.1. Lokasi Lahan Bangunan	42
Gambar 4.2. Dimensi Tapak	43
Gambar 4.3. Garis Sepadang Bangunan	43
Gambar 4.4. Batas Batas Tapak	44
Gambar 4.5. Pencapaian Pada Site	45
Gambar 4.6. Sirkulasi	47
Gambar 4.7. View	48
Gambar 4.8 Data Vegetasi	49
Gambar 4.9. Sarana Jaringan	50

Gambar 6.10. Tipe Tangga	96
Gambar 6.11. Skalator	97
Gambar 6.12. Ruang Lift	98
Gambar 6.13. Ram.....	99

DAFTAR TABEL

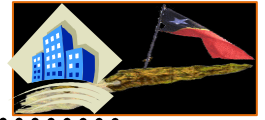
Tabel 3.1. Penjabaran Aktivitas Pengguna Hotel	14
Tabel 3.2. Tipe Hotel Berdasarkan Berbagai Klasifikasi	21
Tabel 3.3. Klasifikasi Hotel Berdasarkan kelas	22
Tabel 3.4. Kebutuhan Ruang Untuk Pengunjung dan Tamu	28
Tabel 4.1. Pencapaian Pada Site	46
Tabel 6.1. Aktivitas Pada Hotel	57
Tabel 6.2. Program Besaran Ruang	59

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1. Organisasi Ruang	15
Diagram 5.1. Proses Analisa Dan Kosep Arsitektural	56
Diagram 6.1. Analisa Ruang	72
Diagram 6.2. Jaringan Air Bersih	89
Diagram 6.3 Jaringan Air Kotor	91
Diagram 6.4. Sistem Pembuangan Sampah	92
Diagram 6.5. Fire Hydran	94
Diagram 6.6 Sistem Penangkal Petir.....	95
Diagram 6.7. Sistem Ace	100
Diagram 6.8. System Energi listrik	101

DAFTAR PUSTAKA

LAPIRAN



B A B I

P E N D A H U L U A N

I.1 Latar Belakang

Dili adalah ibu kota sekaligus Kota terbesar di Timor Leste. (Kabupaten) Dili terletak di sepanjang pantai Utara Pulau Timor Lorosae, sekitar 60 kilometer ke arah Timur dari perbatasan dengan Timor Barat. Secara geografis Distrik Dili beraneka ragam. Di samping jalan pesisir dan pantainya, Distrik ini menjangkau sampai daerah bergunung-gunung yang tidak datar. Distrik Dili seluas sekitar 170 km persegi. Distrik Dili mencakup pulau Atauro, yang sekitar 30 kilometer ke arah Utara pantai Kota Dili. Pada arah selatan Dili berbatasan dengan Distrik Aileu, ke arah Barat, Distrik Liquica dan ke arah Timur, Distrik Manatuto.¹ Jumlah penduduk kota Dili mencapai 173,541 jiwa (Sensus, 2004)². Dalam empat tahun terakhir jumlah penduduknya mencapai 212.469 jiwa (Timor-Leste in Figures, 2008)³

Kota Dili merupakan sentra perkembangan segala kegiatan aktifitas baik ekonomi, perdagangan dan industri. Kebanyakan pendatang adalah pengusaha/ pembisnis yang tidak menetap dan dalam kurun waktu tertentu kembali ke daerah asalnya. Sebagian besar berasal dari wilayah disekitar Kota Dili dan sebagian lagi berasal dari manca negara untuk golongan pedagang dan pekerja.

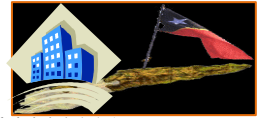
Oleh karena itu tidak semua pengusaha/ pembisnis yang datang berkunjung ke Kota Dili memiliki tempat tinggal sendiri, maka perlu didirikan hotel bagi para pengusaha / pembisnis tersebut sebagai tempat tinggal sementara dengan fasilitas akomodasi yang lengkap dan memadai serta nyaman yang diharapkan dapat membuat usahawan / pembisnis dapat menjalankan kegiatannya dengan baik dan efisien serta agar Pengusaha /pembisnis betah tinggal di Kota Dili dan akan sering mengunjungi Kota Dili sebagai kota perdagangan dan industri.

Disamping pertumbuhan penduduk juga akan semakin bertambah. Oleh karena itu sebagai negara yang baru merdeka pada tahun 2002 terutama di pusat

¹ <http://www.estatal.gov.tl/Tetun/munisipiu/dili.html>

² Dili: population in private households by sex according to sub-district and suco. *Tab 3.2.1.3*

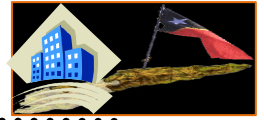
³ Direcção Nacional de Estatística, Timor-Leste in Figures, 2008. *Edisi 2009. Tab:4.2*



Kota Dili membutuhkan bangunan baru pada tahun 2020, dengan penyediaan fasilitas untuk melayani kebutuhan kota. Untuk mengatasi hal tersebut, muncul sebuah gagasan yang dapat diwujudkan melalui pembangunan yang mencakup berbagai fungsi wadah dari kegiatan bisnis yang terwujud dalam satu massa bangunan komersial yaitu hotel bisnis.

**HOTEL BISNIS
DI DILI
TIMOR - LESTE
Dengan Tema
ARSITEKTUR MODERN**

Selain fasilitas tersebut, perancangan ini akan diwarnai dengan tema Arsitektur modern, Bentuk mengikuti fungsi, sehingga bentuk menjadi monoton karena tidak diolah. Sehingga Arsitektur modern yang ada saat ini cenderung menggunakan konsep-konsep geometris. Tampilan bangunan yang dihadirkan sangat polos dan tanpa menggunakan ornament, serta prinsip yang dianut adalah kesederhanaan maka tokoh arsitektur modern yang diambil adalah *Louis Sullivan*



1.2. TUJUAN DAN SASARAN PROYEK

Adapun tujuan dan sasaran proyek yaitu:

1.2.1 Tujuan Proyek

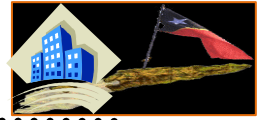
Tujuan dari perencanaan dan perancangan Hotel Bisnis ini adalah:

- ❖ Merancang dan merencanakan Hotel Bisnis berklarifikasi hotel berbintang tiga sebagai suatu wadah penyelenggaraan jasa dalam bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial dan mampu menunjang segala aktivitas pengusaha / pembisnis yang melakukan kegiatan berbisnis di Kota Dili, baik pembisnis dari luar Kota Dili maupun dari dalam.
- ❖ Menyediakan fasilitas pelayanan masyarakat kota dili maupun manca Negara di Kota dili tepatnya di wilayah pusat bisnis Kota dili, dalam bentuk wujud bangunan Hotel Bisnis bagi para pengunjung yang akan melakukan kegiatan bisnis.

1.2.2 Sasaran Proyek

Adapun sasaran proyek perencanaan dan perancangan Hotel Bisnis Ini adalah:

- ❖ Perencanaan Hotel diprioritaskan bagi kalangan pengusaha/ pembisnis yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri yang ingin melakukan kegiatan bisnis di Kota Dili yaitu di wilayah pusat bisnis Kota dili.
- ❖ Menciptakan bangunan Arsitektur modern pada judul yang telah di ambil yaitu hotel bisnis.
- ❖ Menciptakan bangunan yang dapat menjadi "Landmark" bagi kota dili, sebagai penanda bagi pengusaha/ pembisnis domestik maupun mancanegara dengan



- ❖ menggunakan konsep penampilan bentuk bangunan sebagai wujud penekanan Arsitektur modern.

1.3. PERMASALAHAN

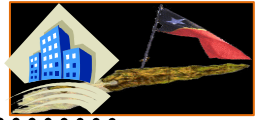
Dalam menyelesaikan masalah - masalah yang timbul dalam merencanakan Hotel Bisnis, perlu adanya pertimbangan- pertimbangan dan langkah- langkah yang ada perencanaan dan perancangan , meliputi :

- ❖ Bagaimana merancang konsep perencanaan dan perancangan Hotel Bisnis di wilayah pusat bisnis Kota dili, yang dapat di gunakan sebagai wadah kegiatan bisnis dengan beberapa kebutuhan aktifitas yang berbeda didalam satu masa atau bangunan.
- ❖ Bagaimana menghadirkan ruang luar dan ruang dalam yang secara estetik Arsitektural dapat menarik minat pengunjung untuk menginap dan tinggal di hotel tersebut.
- ❖ Bagaimana merencanakan sistem utilitas dan struktur bangunan yang dapat mendukung fungsi dari hotel yang akan dirancang sehingga dapat memenuhi keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung hotel.

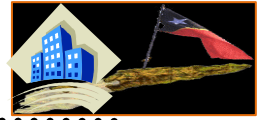
1.3.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian permasalahan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- ❖ Bagaimana menciptakan pola hubungan antar ruang agar dapat memberikan kemudahan akses pada setiap penggunanya, sehingga aktivitas yang berlangsung di dalam dan di luar bangunan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan fungsi bangunan.

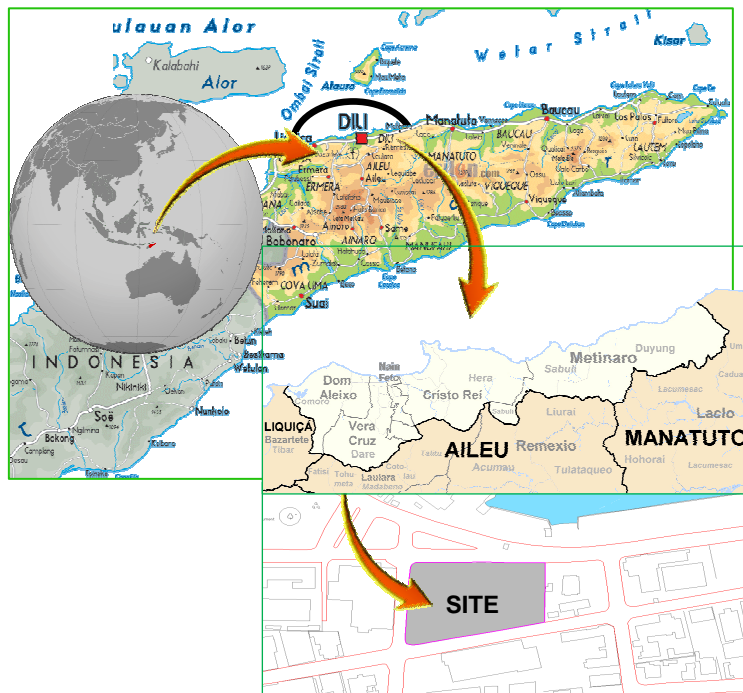


- ❖ Bagaimana menghadirkan dan mewujudkan tema Arsitektur modern terhadap Hotel Bisnis di kawasan pusat bisnis Kota Dili dengan penekanan desain bentuk bangunannya yang terinspirasi oleh bangunan-bangunan modern.
- ❖ Bagaimana sebuah bangunan Hotel bisnis dapat memfasilitasi kegiatan dari pengusaha / pembisnis dalam menyelesaikan pekerjaannya atau usahanya dengan baik, nyaman dan efisien didalam hotel tersebut dengan frekuensi kegiatan yang dibutuhkan .



I.4. Batasan

- ❖ Fungsi utama bangunan ini adalah sebagai bangunan hian yang menyediakan fasilitas pengelolah maupun fasilitas penunjang.
- ❖ Dikelola oleh pihak swasta.
- ❖ Perencanaan Hotel disesuaikan dengan ketentuan peraturan usaha klasifikasi hotel.
- ❖ Klasifikasi hotel : Hotel bintang 3 (***)
 - a. Jumlah kamar tidur minimal 30, termasuk 2 suite room
 - b. Luas minimum standart room 22m²
 - c. Luas minimum suite room 48 m²
- ❖ Lokasi : Penentuan lokasi Hotel berada di pusat Kota Dili dimana lokasi perencanaan terletak di Jl. Presidente Niculao Lobato, Desa Kolmera, Kecamatan Veira Cruz, Distrik Dili,
- ❖ Dibawah ini adalah peta lokasi selengkapnya.





BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. PENGERTIAN JUDUL

2.2.2. Pengertian Hotel Bisnis

Hotel bisnis didefinisikan sebagai hotel yang banyak digunakan para usahawan, dimana hotel ini memiliki fasilitas yang lengkap untuk para pembisnis. Biasanya terletak dipusat kota, ataupun area bisnis dan berfungsi menyediakan fasilitas, layanan dan kemudahan.

2.2.3. Karakteristik Hotel Bisnis

Hotel bisnis memiliki berbagai karakteristik, di antaranya:

- Memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan bisnis seperti ballroom dan banquet hall.
- Berada di pusat kota dan berdekatan dengan pusat bisnis dan perbelanjaan.
- Keberadaannya dapat menaikkan prestasi dan citra kota.

2.2.4. Karakteristik Tamu Hotel Bisnis

Usaha di bidang perhotelan mempunyai sasaran pelayanan jasa akomodasi bagi para pebisnis baik dari dalam maupun luar kota Dili, yang terdiri dari:

- Pedagang
- Pengusaha
- Peserta konvensi/ konferensi
- Pejabat pemerintah, dll.

Yang mempunyai karakter sebagai berikut :

- Berpergian seorang diri atau berkelompok.
- Menginap dalam jangka waktu relatif singkat.



- Ingin cepat menyelesaikan tugasnya, sehingga pertimbangan terhadap jarak pencapaian ke objek tujuan harus sedekat mungkin.
- Pertimbangan ekonomi dan fasilitas.
- Dalam hal ini, rekreasi tidak diprioritaskan.

2.2.5. Fasilitas Penunjang Guest room Hotel Bisnis

- Guest Room di dalamnya mempunyai perlengkapan tambahan untuk berbisnis misalnya saja meja kerja , terdapat ruang rapat mini untuk tamu dengan kapasitas 4 - 8 orang , terdapat meja makan untuk tamu dengan kapasitas 4 - 8 orang, terdapat mesin faksimili dan internet Hotspot kecepatan akses tinggi.



Gambar 2.1. Guest Room dan perlengkapannya

- Terdapat ruang pendukung untuk kegiatan bisnis di luar Guest Room yaitu ruang rapat (meeting room) dengan kapasitas 10 – 50 orang.



Gambar 2.2. Fasilitas penunjang (Ruang Rapat)

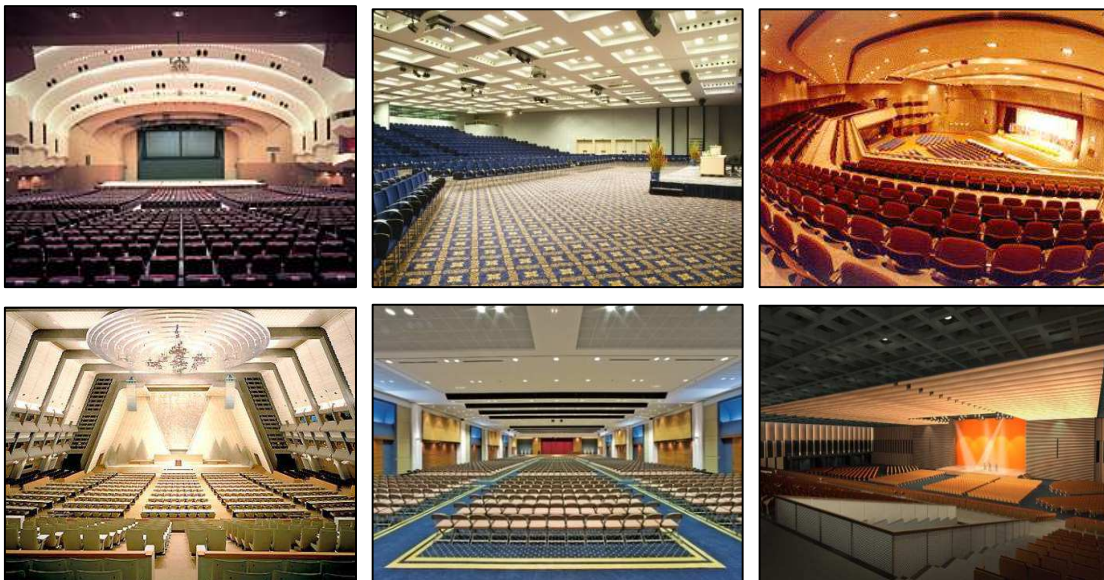


- Terdapat ruang pendukung lainnya yaitu Konverensi room yang difungsikan untuk menunjang kegiatan bisnis misalnya saja rapat skala besar yang mempunyai besaaran ruang lebih luas dari ruang rapat (meeting room) dengan kapasitas kurang lebih 100 – 200 orang.



Gambar 2.3. Fasilitas penunjang (Konverensi room)

- Terdapat ruang pendukung lainnya yaitu Konvensi Hall yang difungsikan untuk menunjang kegiatan bisnis atau yang lainnya dengan kapasitas skala sangat besar yang mempunyai besaaran ruang lebih luas dari Konverensi room / Ball room dengan kapasitas diatas 1000 orang.



Gambar 2.4. Fasilitas penunjang (Konvevtion Hall)

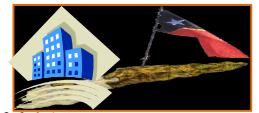


KONSEP *Le Corbusier*

- Arsitektur dipahami sebagai bagian dalam proses produksi dan keyakinan bahwa arsitektur patuh kepada hukum-hukum estetika.
- Arsitektur harus mampu menciptakan rasa nyaman, dan harmonis dari bentuk-bentuk yang ada, dan hubungannya dengan skala manusia.
- Memanfaatkan unsur gelap terang, dan bentuk solid bangunan.

CIRI –CIRI NYA

- Ruang bebas/open space.
- Taman dan kolam di atap.
- Sistem struktur bebas, tidak terikat satuan yang bersifat moduler.
- Tampak bebas tidak monoton.
- Kontras dengan alam.



Kesimpulan

- jadi arsitektur modern adalah perwujudan atau penciptaan ruang dan bentuk yang aman, nyaman, dan sesuai dengan fungsinya,
- Menurut *Le Corbusier* Arsitektur modern adalah permainan masa bangunan, di mana Fungsi menjadi penting karena Semua elemen ruang yang muncul adalah memiliki fungsi ,Mereka ada karena menjawab tuntutan fungsi baik dalam hal structural.



BAB III

KAJIAN OBYEK

3. STUDI LITERATUR HOTEL

3.1. PENGERTIAN HOTEL

Kata hotel berasal dari bahasa perancis yang berarti hostel yaitu rumah penginapan bagi orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan atau bepergian.

Berikut ini dikutip beberapa pengertian hotel yang dapat didefinisikan sebagai berikut :

- ❖ Menurut Webster Hotel adalah suatu bangunan atau suatu lembaga yang menyediakan kamar untuk menginap, makan dan minum serta pelayanan lainnya.
- ❖ Menurut kamus Oxford, The advance learner's Dictionary Hotel adalah bangunan (fisik) yang menyediakan layanan kamar, makanan dan minuman bagi tamu.
- ❖ Menurut the American Hotel and Motel Association (AH&MA) Hotel adalah sebuah bangunan yang dikelola secara komersial dengan memberikan fasilitas penginapan untuk umum dengan fasilitas pelayanan sebagai berikut: pelayanan makan dan minum, pelayanan kamar, pelayanan barang bawaan, pencucian pakaian dan dapat menggunakan fasilitas/perabotan dan menikmati hiasan-hiasan yang ada didalamnya.

(*Managing Front Office, Operation, CE, Steadman, Michele C Kasanova*)

- ❖ Menurut (S.K Menparpostel No.34 HK/ 103/ MPPT. 87) Hotel adalah suatu akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan pelayanan penginapan makanan, minuman, serta jasa lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan dalam ketentuan pemerintah



- ❖ Menurut (SK Menteri Perhubungan No. PM 16/PW 301/PHB 77 tanggal 22 Desember 1977 pada bab I pasal 7 ayat a) Hotel adalah akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan berikut makanan dan minuman.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, hotel memerlukan pengelolaan secara menerus untuk melayani konsumennya. Hal ini juga sesuai dengan rumusan dari aspek pariwisata yang menyatakan bahwa hotel adalah suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bagian dari bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum. serta jasa lainnya bagi kepentingan umum yang dikelola secara komersial (Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi RI).

Pada awalnya layanan dalam suatu hotel diutamakan dalam hal penginapan serta makan dan minum bagi konsumennya. Namun, dalam perkembangan lebih lanjut, sebagai sebuah fasilitas komersial, rancangan sebuah hotel perlu mempertimbangkan upaya-upaya untuk memenuhi kebutuhan konsumennya secara lengkap.

Perancangan sebuah hotel perlu mempertimbangkan dua aspek utama pada perancangan bangunan komersial, yaitu efisiensi dan kenyamanan. Dua aspek ini secara keseluruhan akan memengaruhi keputusan-keputusan rancangan sebuah hotel dengan melihat kepentingan konsumen hotel yang menjadi sasaran hotel tersebut. Pada akhirnya hal ini akan berdampak pada lahirnya rancangan berbagai jenis hotel yang berbeda sesuai jenis target pasarnya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hotel adalah:

- Menggunakan bangunan fisik.
- Menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa lainnya tergantung dari jenis hotel.
- Diperuntukkan bagi umum.
- Dikelola secara komersial.



3.2. FUNGSI HOTEL

- ❖ Sebagai tempat atau sarana akomodasi untuk memenuhi kebutuhan tamu sebagai tempat beristirahat atau tempat sementara waktu selama dalam perjalanan yang jauh dari tempat asalnya.
- ❖ Sebagai tempat pertemuan (Rapat, Seminar, Konferensi, Lokakarya dan sebagainya) bagi pengusaha, pimpinan pemerintah, para cendekiawan dan sebagainya.
- ❖ Sebagai tempat untuk mempromosikan berbagai produk, perusahaan atau bisnis apa saja.
- ❖ Sebagai tempat bersantai, rekreasi, rileks atau menikmati kesenangan lainnya.

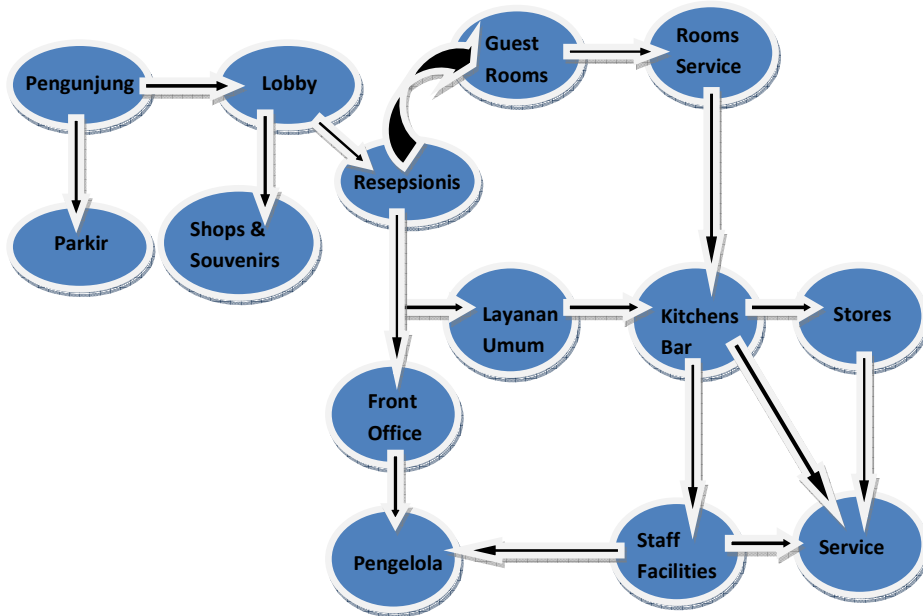
Tabel 3.1 Penjabaran aktivitas pengguna pada bangunan hotel

Fungsi	Aktivitas	Ruang/ Wadah	Karakter Aktivitas
Fungsi utama: Bermukim	Istirahat Makan Mem bersihkan diri	Kamar tidur Ruang makan Kamar mandi / WC	Nonformal/ santai Nonformal/ formal Privat/ nonformal
Fungsi pendukung: • Standar, Interaksi sosial Administrasi • Tambahan: (Sesuai Jenis hotel)	Interaksi sosial Regristasi, pembayaran *(Sesuai jenis hotel yang dibangun)	Ruang tamu, ruang santai Lobby, resepsionis *(Sesuai jenis hotel yang dibangun)	Nonformal, formal, santai, kreatif Formal, Nonformal, in formatif *(menyesuaikan dengan aktifitasnya)
Fungsi lengkap: Pengelolaan bangunan	Manajemen Administratif Service Pemeliharaan bangunan	Ruang- ruang kantor Ruang- ruang kantor Gudang, parkir, ruang, karyawan, dapur Gudang, ruang karyawan	Formal, disiplin Formal, disiplin Disiplin, nonformal, aktif Disiplin, Nonformal, aktif

(Sumber: diolah dari Rutes. W. & Penner, R, 1992)



3.1. Diagram organisasi ruang pada hotel



➤ Fasilitas – fasilitas yang terdapat di Hotel

Fasilitas merupakan suatu sarana yang harus disediakan oleh suatu hotel supaya para tamu betah tinggal di hotel. Fasilitas - fasilitas yang terdapat di hotel, meliputi fasilitas pokok dan fasilitas penunjang.

▪ Fasilitas Pokok

Fasilitas pokok yang harus dimiliki oleh suatu hotel meliputi :

a. Kamar Tamu (Guest Room).

b. Restaurant

Pada dasarnya restaurant adalah bagian dari suatu hotel yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan hidangan - hidangan dan minuman untuk para tamu yang menginap maupun untuk umum.

c. Room Service

Pada dasarnya, room service adalah bagian dari hotel yang memberikan fasilitas pelayanan makanan dan minuman kepada para tamu hotel di dalam kamar tamu.



d. Ruang kegiatan khusus (function room)

Function room merupakan fasilitas yang diperuntukkan dan bermanfaat bagi para tamu yang hendak menyelenggarakan pertemuan atau perjamuan khusus, seperti konferensi, pameran dan kegiatan lainnya.

▪ **Fasilitas Penunjang**

Selain fasilitas pokok, penyediaan fasilitas – fasilitas penunjang lainnya sangat penting untuk menjamin kenyamanan dan kepuasan para tamu. Fasilitas tambahan tersebut berhubungan dengan kebutuhan para tamu, seperti pelayanan binatu, telepon, telegram, telex, faximile, business center, fasilitas olah raga, drugstore, dan lain lain yang dapat menunjang kegiatan para tamu hotel.

3.2.1. Jenis dan Standar Kamar Tamu.

Jenis – jenis kamar hotel pada dasarnya bisa dibedakan atas :

- a. *Single Room* : kamar yang dilengkapi dengan satu buah tempat tidur berukuran *Single* (ukuran untuk satu orang)
- b. *Twin Room* : kamar yang dilengkapi dengan dua buah tempat tidur dan masing – masing tempat tidur berukuran *Single* (ukuran untuk satu orang).
- c. *Double Room* : kamar yang dilengkapi dengan satu buah tempat tidur berukuran *Double* (ukuran untuk dua orang).
- d. *Double – Double Room* : kamar yang dilengkapi dengan dua buah tempat tidur dan masing – masing tempat tidur berukuran *Double* (untuk dua orang).



Adapun standar fasilitas yang terdapat pada jenis – jenis kamar tersebut adalah :

- Kamar mandi pribadi (*bath room*)
- Tempat tidur (jumlah dan ukurannya sesuai dengan jenis kamar seperti yang telah disesbutkan di atas).
- Almari pakaian (*cupboard*)
- Telpon.
- Radio dan televisi
- Meja rias/tulis (*dressing table*).
- Rak untuk menyimpang koper (*luggage rack*)

Adapun jenis kamar menurut fasilitas yang tersedia adalah berbeda dari satu hotel dengan hotel yang lain, hal tersebut karena penggolongan jenis kamar dikaitkan dengan harga kamar. Makin baik fasilitasnya, makin mahal harga kamarnya.

Contoh jenis kamar menurut fasilitasnya misalnya :

- **Standar Room :** Perlengkapan dan fasilitas kamar sesuai standar hotel : tempat tidur, kamar mandi, meja kerja, tv, telepon, lemari es, lemari pakaian, rak koper.
- **Superior Room:** Kondisi kamar setingkat lebih baik daripada standar room, dengan kelebihan : letak strategis, ukuran luas dari standar room, view lebih baik, mutu bahan mebel lebih baik.
- **Deluxe Room :** Mempunyai 2 ruang terpisah dalam 1 kamar yaitu kamar tamu dan kamar tidur.
- **President Suite Room:** Kamar yang mempunyai fasilitas ruang tambahan ruang tamu dan letaknya terpisah dari ruang tidur, kondisi kamar setingkat lebih baik dari Deluxe room, view paling baik, letak paling strategis, pelayanan / service lebih baik.⁽¹⁾

¹ Sulastiyono Agus. 2007. *Teknik dan Prosedur Divisi kamar pada bidang Hotel*. Alfabeta. Bandung



3.2.2. Ruang kegiatan Khusus (Function Room)

Function room merupakan fasilitas yang diperuntukkan dan bermanfaat bagi para tamu yang hendak menyelenggarakan pertemuan atau perjamuan khusus, seperti konferensi, pameran dan kegiatan lainnya.

Macam – macam function room yang tersedia pada hotel :

- Meeting Room

Meeting room mempunyai pengertian yang berbeda dengan Conference hall maupun Banquet hall, meskipun kadang – kadang istilah – istilah tersebut dicampur adukkan karena ketiga – tiganya sama menunjuk pada ruang pertemuan. Kata *meeting* mengandung pengertian yang lebih sempit, dengan jumlah peserta yang lebih sedikit, ruangan dan peralatan yang dipergunakan pun lebih sederhana.

- Berkapasitas dibawah 50 pax (50 persons)
- Perlengkapan yang digunakan relatif sedikit dan sederhana

- Conference Hall / Ball room

Conference/konferensi mempunyai pengertian yang lebih luas lagi, peserta konferensi tentu lebih banyak daripada peserta rapat, dengan demikian membutuhkan ruangan yang lebih besar, luas dan menggunakan peralatan yang lebih banyak.

- Banquet Hall

Suatu ruangan dengan interior (dekorasi) sedemikian rupa yang digunakan dalam kegiatan seminar, pameran atau konferensi, sama halnya dengan Conference hall

- Mempunyai kapasitas banyak, diatas 50 kursi bahkan lebih
- Perlengkapan lebih lengkap dan banyak daripada Meeting room ⁽²⁾

² Rumekso. 2007. *Housekeeping Hotel*. Andi. Yogyakarta



3.2.3. Hotel Berdasarkan Lokasi

Berdasarkan lokasinya, hotel dapat di klasifikasi sebagai berikut:

a. *City Hotel*

Adalah hotel yang terletak di pusat kota dan biasanya menampung tamu yang bertujuan bisnis atau dinas.

b. *Downtown Hotel*

Adalah hotel yang berlokasi didekat pusat perdagangan dan perbelanjaan. Hotel ini sering menjadi sasaran tamu yang ingin berwisata belanja ataupun menjalin relasi dagan. Oleh karena lataknya disekitar area komersial dalam suatu kota.

c. *Suburban Hotel/Motel*

Merupakan hotel yang berlokasi dipinggir kota. yang merupakan kota satelit yaitu pertemuan antara dua kota madya.

d. *Resort Hotel*

Merupakan hotel yng dibangun di tempat –tempat wisata. Tujuan pembangunan hotel semacam ini tentunya adalah sebagai fasilitas akomodasi dari suatu aktivitas wisata. Macam-macam resort berdasarkan lokasi antara lain:

- Mountain hotel yaitu hotel yang berada di pegunungan.
- Beach Hotel yaitu hotel yang berada di daerah pantai.
- Lake Hotel yaitu hotel yang berada di pinggiran danau.
- Hill Hotel yaitu hotel yang berada di puncak bukit.
- Forest Hotel yaitu hotel yang berada di kawasan hutan lindung.



3.2.4. Hotel Berdasarkan Kedatangan Tamu

Berdasarkan kedatangan tamu pada suatu hotel dapat di klasifikasi sebagai berikut:

a. *Business Hotel*

Merupakan hotel yang dirancang untuk mengakomodasi tamu yang bertujuan bisnis.

b. *Pleasure Hotel*

Merupakan hotel yang sebagian besar fasilitasnya ditunjukan untuk memfasilitasi tamu yang bertujuan rekreasi.

c. *Country Hotel*

Merupakan hotel khusus bagi tamu antar Negara.

d. *Sport Hotel*

Merupakan hotel yang fasilitasnya ditunjukan terutama untuk melayani tamu yang bertujuan untuk berolah- raga.



3.3. KLASIFIKASI HOTEL

Klasifikasi hotel dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang, yaitu ditinjau dari Tipe-tipe hotel dapat dikelompokkan berbagai tipe/kategori dalam hotel tersebut, dapat dilihat Pada tabel

Tabel 3.2. Tipe Hotel Berdasarkan Berbagai Klasifikasi

No	Klasifikasi Hotel	Penjelasan
1.	Berdasarkan Kelas	<ul style="list-style-type: none">- Hotel bintang satu (*)- Hotel bintang dua (**)- Hotel bintang tiga (***)- Hotel bintang empat (****)- Hotel bintang lima (*****)
2.	Berdasarkan Plan	<ul style="list-style-type: none">- American Plan- Continental Plan- European Plan
3.	Berdasarkan Jumlah kamar	<ul style="list-style-type: none">- Small hotel- Medium hotel- Large hotel
4.	Berdasarkan Lokasi	<ul style="list-style-type: none">- City Hotel- Down Town Hotel- Suburban Hotel/Motel- Resort Hotel
5.	Berdasarkan Kedatangan Tamu	<ul style="list-style-type: none">- Business Hotel- Pleasure Hotel- Country Hotel- Sport Hotel
6.	Berdasarkan Lama Tamu Menginap	<ul style="list-style-type: none">- Transit Hotel- Semirecidential Hotel- Recidential Hotel

Sumber : Olah data prim



3.4. Hotel Berdasarkan Kelas

Tanda bintang (★) pada suatu hotel menyatakan persyaratan fasilitas dan pelayanan. Kriteria klasifikasi hotel berdasarkan kelas adalah sebagai berikut:

Table 3.3. Klasifikasi Hotel Berdasarkan kelas

HOTEL BERBINTANG	PERSYARATAN
★	Jumlah kamar standar, minimum 15 kamar Kamar mandi di dalam Luas kamar standar, minimum 20m ²
★★	Jumlah kamar standar, minimum 20 kamar Kamar <i>suite</i> minimum 1 kamar Kamar mandi di dalam Luas kamar standar, minimum 22m ² Luas kamar <i>suite</i> , minimum 44m ²
★★★	Jumlah kamar standar, minimum 30 kamar Kamar <i>suite</i> minimum 2 kamar Kamar mandi di dalam Luas kamar standar, minimum 24m ² Luas kamar <i>suite</i> , minimum 48m ²
★★★★	Jumlah kamar standar, minimum 50 kamar Kamar <i>suite</i> minimum 3 kamar Kamar mandi di dalam Luas kamar standar, minimum 24m ² Luas kamar <i>suite</i> , minimum 48m ²
★★★★★	Jumlah kamar standar, minimum 100 kamar Kamar <i>suite</i> minimum 4 kamar Kamar mandi di dalam Luas kamar standar, minimum 26m ² Luas kamar <i>suite</i> , minimum 52 m ²

Sumber : Olah data primer



3.4.1. Fasilitas Kelas Hotel Bintang 3 (tiga)

Kriteria fasilitas kelas hotel bintang 3 mempunyai kondisi sebagai berikut:

- Jumlah kamar standart minimum 30 kamar termasuk 2 buah suite room dan 3 buah single room, kamar mandi didalam.
- Luas minimum termasuk kamar mandi / wc : single room 22 m², double room 26m², suite room 48 m²
- Ruang umum terdiri dari : ruang makan, bar, lobby, lounge dengan minimum 12 tempat duduk dengan luas 2,7 x jumlah kamar.
- Kapasitas tempat parkir 1 mobil untuk 5 kamar
- Fasilitas tambahan berupa: kolam berenang, sarana olahraga dan rekreasi, biro perjalanan, drugstore, book store, ruang pertemuan, ruang rapat, pertokoan, ruang serba guna.

a. Dining room

- Mempunyai minimum 2 buah dinning room, salah satunya berupa coffe shoop .

b. Bar

- Apabila berupa ruang tertutup maka harus dilengkapi dengan pengatur udara mekanik (AC) dengan suhu 24^oC
- Lebar ruang kerja bartender setidaknya 1 m

c. Ruang fungsional

- Minimum terdapat 1 buah pintu masuk yang terpisah dari lobby dengan kapasitas minimum 2.5 kali jumlah kamar
- Dilengkapi dengan toilet apabila tidak satu lantai dengan lobby
- Terdapat prefunction room

d. Lobby

- Mempunyai luas minimum 100 m²
- Terdapat 2 toilet umum untuk pria dan 3 toilet umum untuk wanita dengan perlengkapannya.



e. Drug store

- Minimum terdapat drugstore, bank, money changer, biro perjalanan, travel agent, souvenir shop, perkantoran, butik dan salon
- Tersedia poliklinik
- Tersedia paramedis

f. *Sarana rekreasi dan olah raga*

- Minimum 1 buah pilihan : tenis, bowling, golf, fitness, sauna, billiard, jogging, diskotik dan taman bermain anak.
- Terdapat kolam renang dewasa yang terpisah dengan kolam renang anak.
- Terdapat fasilitas nightclub /diskotik kedap suara dengan AC dan toilet.

g. Utilitas penunjang

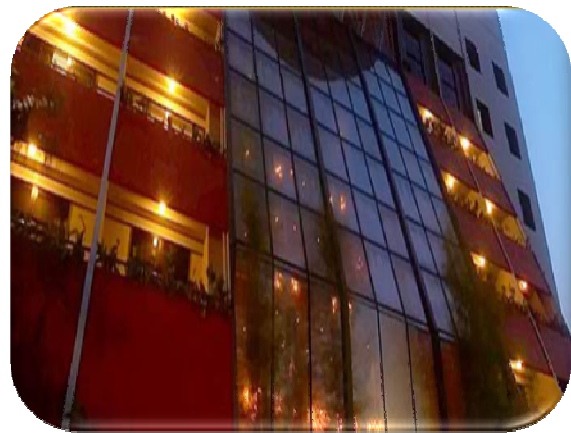
- Transportasi vertikal mekanis.
- Ketersediaan air bersih minimum 700 liter/ orang/ hari.
- Dilengkapi dengan instalasi air panas/ dingin.



3.5. STUDY LITERATUR PROYEK

➤ HOTEL KARTIKA GRAHA MALANG

Hotel Kartika Graha merupakan salah satu hotel bisnis dan konvensi yang ada di Kota Malang. dengan kriteria Hotel bintang 3 (***) dengan jumlah kamar 79 kamar, dimana masing-masing kamar dilengkapi dengan fasilitas AC central dengan individual thermo control, tv berwarna, sofa, meja, kamar mandi dengan Shower + Butuh tub, lemari es dan lain-lain



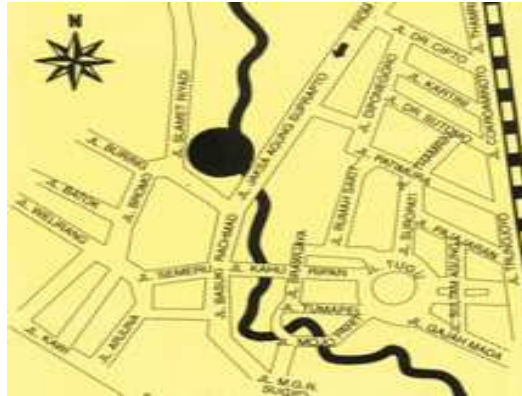
Gambar 3.1. Tampak Depan Hotel Kartika

Memfaatkan permukaan dindingnya sebagai penunjuk orientasi bangunan. Bagian bangunan yang di buat miring digunakan sebagai balkon-balkon kamar Hotel dengan orientasi kearah jalan besar di depannya



.5.1. TINJAUAN LOKASI

Hotel Kartika Graha yang terletak di Jl. Jaksa Agung Suprpto no.17 Malang ini memiliki Luas lahan ± 2 ha termasuk dalam wilayah Malang pusat dengan posisi yang ditunjukkan sebagai berikut :



Dengan batas-batasnya:

- o Sebelah timur : Jl. Slamet Riyadi
- o Sebelah Selatan : Jl. Brigjen, jendral Slamet Riadi
- o Sebelah Barat : Jl. Jaksa Agung Suprpto
- o Sebelah utara : berbatasan dengan polres malang

.5.2. PENCAPAIAN (akseibilitas)

a. Pencapaian Darat.

Hotel Kartika graha dapat di capai dengan banyak pilihan angkutan darat dari Station kereta api dan station bus hanya memakan waktu 10 menit untuk sampai ke hotel,

b. Pencapaian Udara.

Dengan letak yang strategis ini lebih menyenangkan dan juga bisa di jangkau dari berbagai sudut kota karena hotel ini terletak pada jalan Utama kota, dan juga hanya memakan waktu 90 menit dari bandara udara Juanda Surabaya



.5.3. FASILITAS RUANG

Fasilitas Ruang pada Hotel Kartika Graha antara lain:

- 79 Quest room : Junior, Deluxe, Executive Suite, The Ambassador dan Exstra bed
- Swarna paksi “ Ball room” (1000-1500 orang)
- Flamboyan, Meeting room (15-25 orang)
- Cempaka, Meeting room (50-100 orang)
- Kemuning, Meetig room (30-50 orang)
- Kartika Graha, Night Club & Discotheque
- Gita Swara loka, Karaoke singing bar
- Puri Andarawina, Pub dan Coktail Bar
- Pavilium Merak, Chinese restaurant
- Puri pelangi, coffe shop
- Swimming Pool & Terrace Café
- Sauna & Massage Parlour
- Airlines Office Counter
- Executive Billyard
- Men's Shop
- Drug Store (toko obat)
- Melati Couge (ruang tunggu tamu)
- Bussines Centre (fasilitas perkantoran)
- Dispensary

a. Aktifitas dan Program Ruang Hotel Kartika Graha

Ruang dalam Hotel ini terbagi atas 2 zona penting yaitu umum & khusus, zona umum ini berada pada lantai podium dan 4 tingkat lantai yang terbawah ditambah satu lantai yang teratas (lantai 9), meliputi *lobby*, *rental space*, restoran, bar, kolam renang, dan berbagai sarana penunjang aktifitas yang lain seperti ruang perjamuan dan *Banquet Ballroom*, zona khusus berupa *Guest Room Area* yang berfungsi sebagai tempat tinggal para tamu hotel dan merupakan



fasilitas utama dari hotel ini, termasuk didalamnya *guest bathroom*, *clothes closets*, dan *bedroom*.

Dengan berbagai jenis ruangan yang ada diupayakan dipilah berdasarkan pelaku dari ruangan hotel sendiri dapat diperoleh tabel sebagai berikut :

Table 3.4. Kebutuhan ruang untuk pengunjung dan tamu

Pelaku	Aktifitas	Kebutuhan dan jenis Ruang
Pengunjung	Informasi Pemesanan Kamar Penitipan Barang Ruang Tunggu Ruang Duduk-duduk Ruang Perantara	<i>Front Office</i> <i>Lobby</i>
	Menuju <i>Guest Room</i>	Lift
	Tidur Ganti Pakaian Mandi Buang Air	<i>Guest Room (R. Sewa)</i> Ruang Ganti (<i>Clotes Closets</i>) <i>Bathroom</i> Toilet
	Santai Makan Beli barang-barang kebutuhan Tempat minum Tempat Rekreasi	<i>Lobby Bar</i> <i>Cocktail lounce</i> Restoran utama <i>Coffee Shop</i> Kolam Renang



Penyewa/Bussines Man	Sewa Stand Sewa Ruang diluar persewaan kamar Pameran Pertunjukan Perjamuan Pertemuan Ruang siaran radio	Boutique & Art Shop Banquet Ballroom Rental Space Stasiun Radio
-------------------------	--	--

Untuk memperjelas mengenai kebutuhan ruang – ruang untuk pengunjung dan penyewa diatas akan ditunjukkan pada foto-foto berikut ini:

➤ **Lobby**

Lobby ini merupakan ruang tempat menunggu dan bisa dikatakan sebagai ruang tamu Hotel, suasana dan kenyamanan yang ditimbulkan oleh sebuah Hotel harus dapat dilihat dari suasana dan kenyamanan ruang didepannya yaitu lobby. Pola penataan lobby sangat menarik dengan adanya kolom besar yang dilapisi dengan besi.

Gambar 3.2. Lobby

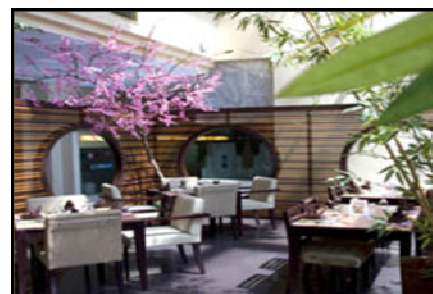
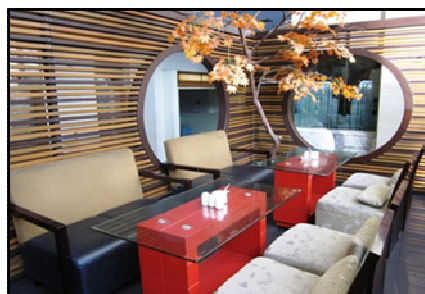


➤

Coffe Shop

suasana yang dihadirkan pada sebuah Coffe Shop ini sangat artistic dimana warna-warna cerah dan lembut bisa dijadikan satu pada ornamen dinding sehingga ruang terasa nyaman dan menyenangkan.dan pola pada penataan meja dan kursi sangatlah dinamis.

Gambar 3.3. café shop





Gambar 3.4 ruang santai

➤ **Ruang Santai**

Ruang Santai ini merupakan tempat untuk santai dengan macam-macam aktivitas yaitu ngobrol, nonton, dengerin music dll.dan kenyamanan akan terasa pada saat kita memasuki ruangan ini dimana suasana santai dan menyenangkan yang ditimbulkan ruang membuat kita tertarik untuk menikmatinya.



➤ **Ballrom**

Ruang ballroom merupakan ruang yang dapat disewakan untuk berbagai kepentingan seperti konser musik acara pesta dan pertemuan / rapat-rapat dalam skala besar, ruang ini dapat menampung 1000-1500 orang.dinding ruang ballroom ini mamakai peredam suara untuk menghindari terjadinya suara bising keluar dari ruangan karena ruang merupakan ruang yang dikhususkan untuk melayani aktivitas besar.ruang yang besar tetapi tidak memakai sistem struktur yang berarti, karena tidak ada kolom dibagian tengah melainkan struktur ditekankan pada dinding.



Gambar 3.5. ballromm



➤ **Meeting Room**

Ruang yang dipakai sebagai ruang untuk pertemuan-pertemuan dan rapat ini memiliki suasana ruang yang formal dan dinamis, karena ruang ini dipakai sebagai ruang yang membutuhkan kerahasiaan tinggi sehingga pencahayaan yang dipakai juga adalah pencahayaan buatan. dan pintu yang terbuat dari kaca dengan bentuk lingkaran memberikan nilai seni sendiri buat ruang meeting ini dimana aktivitas diluar dapat terlihat jelas dari pintu kaca ini.

daun pintu yang terbuat dari kaca dengan bentuk lingkaran memberikan nilai seni sendiri buat ruang meeting ini dimana aktivitas diluar dapat terlihat jelas dari pintu kaca ini.



Gambar 3.6. ruang rapat

karena ruang ini dipakai sebagai ruang yang membutuhkan kerahasiaan tinggi sehingga pencahayaan yang dipakai juga adalah pencahayaan buatan, dengan penggunaan lampu yang banyak.

➤ **Night Club & Discotiqu**



Gambar 3.7 place club

➤ **Karaoke Singing**



Gambar 3.8. place vip

➤ **Restaurant**

suasana yang dihadirkan pada sebuah Coffe Shop ini sangat artistik dimana warna-warna cerah dan lembut bisa dijadikan satu pada ornamen dinding sehingga ruang terasa nyaman dan menyenangkan, dan pola pada penataan meja dan kursi yang dinamis



Gambar 3.9. restoran



➤ **Kolam Renang**

Kolam renang yang terdapat pada Hotel Kartika Graha ini merupakan fasilitas penunjang yang ada di sebuah Hotel dimana area ini merupakan area untuk bersantai dari suasana menegangkan sehari-hari dan mencerminkan suasana



Gambar 3.10. kolam renang

yang santai, akrab, nyaman dan sebagai area untuk bersantai.



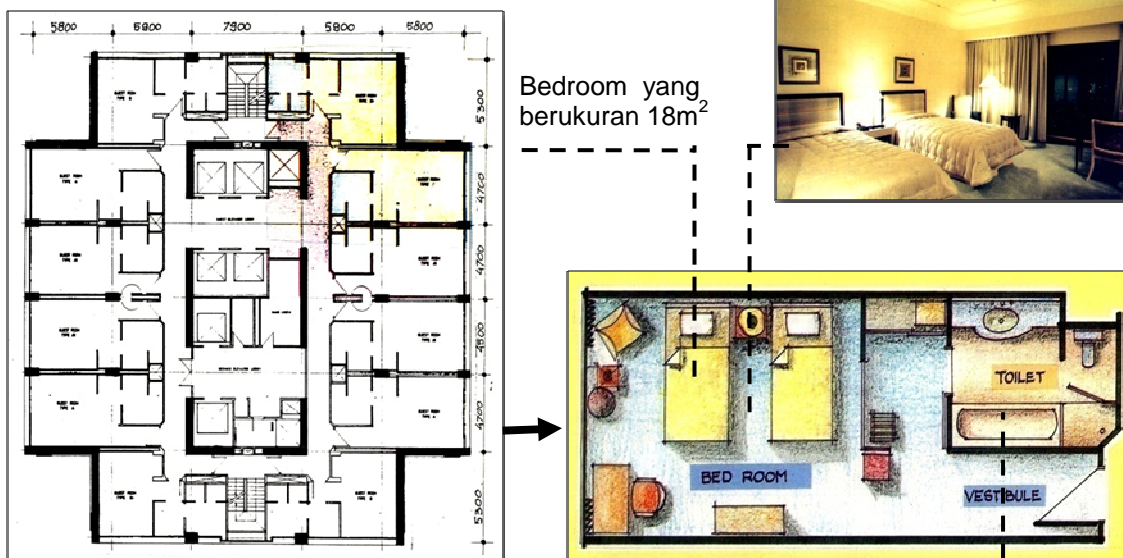
❑ MACAM – MACAM KAMAR DAN FASILITASNYA

Hotel KARTIKA terdiri dari beberapa macam kamar antara lain : *Standard Guest Room*, *Deluxe room*, *Superior room* dan *Executive Suite Room*

➤ STANDARD GUEST ROOM

Kamar standar ini memiliki luasan efektif lantai 36 m² dengan ketinggian plafon 2,85 m. Dilengkapi *cornice* sekeliling ruang tempat tidur (bedroom) yang berukuran 18m². Dinding dilapisi wallpaper, sedangkan jendela dibuat jendela mati dengan kaca tempered tebal 12mm. Dipermanis dengan lantai karpet dengan plint kayu tinggi 10 cm.

Ada dua tipe Standar Guest Room, yaitu tipe A dan tipe B, tipe B merupakan tipe kamar pojok, dimana luasan lantai sama tetapi desain layout yang berbeda.



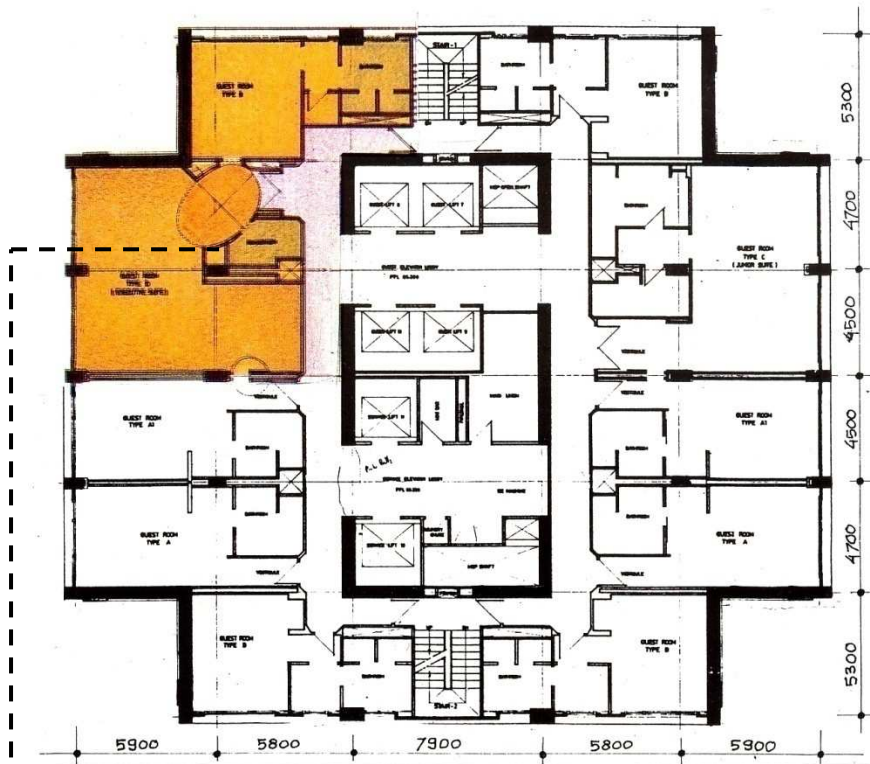
Gambar 3.11. Bedroom

- Fasilitas yang tersedia :
 - Double bed
 - Meja lampu
 - Meja tv
 - Meja kerja
 - Kursi santai
 - Lemari pakaian
 - Toilet ukuran sedang :
 - Wastafel
 - Bath tub
 - Toilet duduk

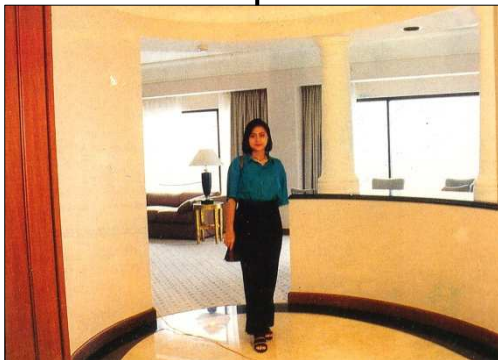
➤ EXECUTIVE SUITE ROOM



Denah Close Up kamar Standard

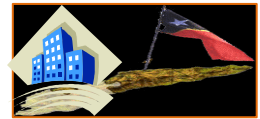


Gambar 3.12 Suite Room

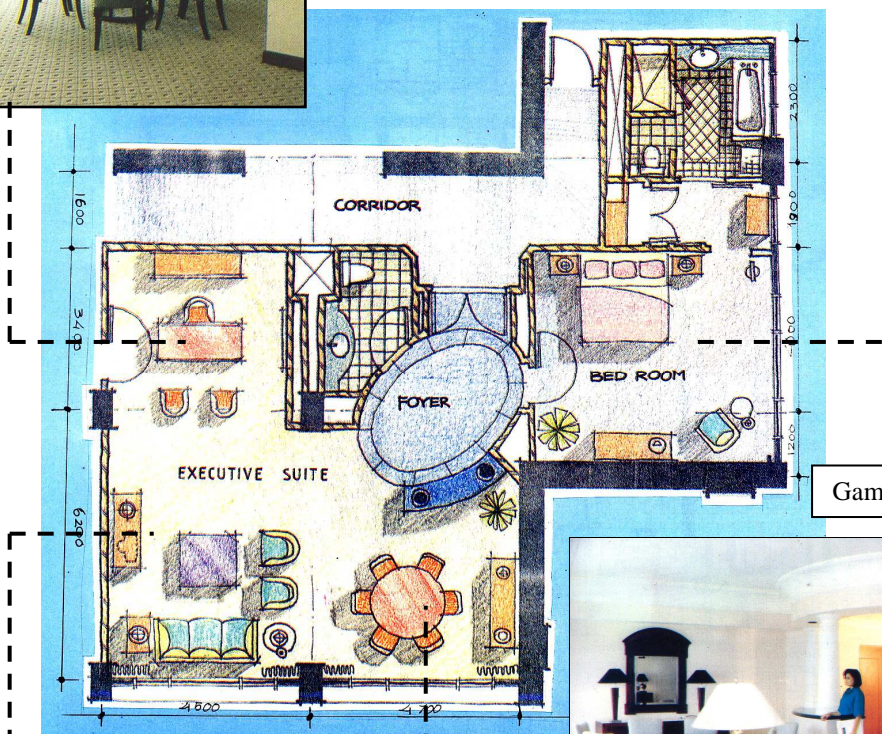
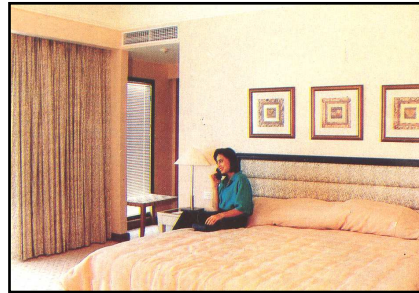


Foyer

Executive Suite room memiliki luas setara dengan 3 Standar Guest room. Pada hotel ini memiliki 3 Executive Suite room yang masing-masing memiliki luas 116 m².



Berbeda dengan Junior Suite Room, kamar ini memiliki Foyer yang berada diantara koridor masuk dengan living room. Koridor masuk memiliki lebar 2 m, bertujuan untuk mempermudah alur sirkulasi pengunjung maupun karyawan.



Gambar 3.13. Executive room

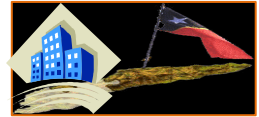


Gambar : Denah kamar Close Up Executive Suite



Memiliki 2 kamar mandi yang masing – masing berada pada area bedroom dan living room didekat koridor masuk.

Ruang living room cukup luas, terpisah dari ruang tidur utama, hal ini bertujuan agar tidak saling mengganggu aktifitas yang ada pada kedua ruangan.



➤ **DELUXE ROOM**



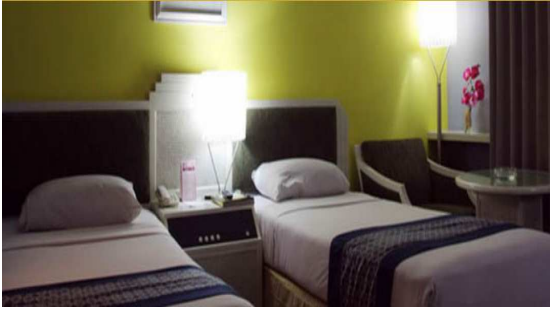
Gambar 3.14. deluxe room

➤ Fasilitas yang tersedia :

- Single bed
- Meja lampu
- Meja tv
- Meja kerja
- Kursi santai
- Lemari pakaian
- Toilet ukuran sedang :
 - Wastafel
 - Bathtub
 - Toilet duduk
 - Shower
- Sofa pojok
- Meja tamu
- Meja rias
- Meja makanan



❖ SUPERIOR ROOM



Gambar 3.15 Superior Room

- Pencahayaan pusat terdapat pada plafond dengan cahaya yang sedikit redup agar memberikan kesan nyaman saat istirahat, namun juga didukung dengan stand light yang lebih terang bila dibutuhkan.



KESIMPULAN

1. Business Hotel adalah hotel yang berlokasi / dibangun di pusat kota (kota besar) yang strategis dan diliputi dengan kesibukan - kesibukan bisnis atau perniagaan. Kebanyakan tamunya yang menginap adalah *Businessman*, Lokasi yang berada dipusat kota dan kemudahan aksesibilitas juga melatar belakangi pemilihan lokasi tapak sehingga mampu mewadahi segala kegiatan perbisnisan.
2. Sesuai dengan fungsinya yaitu sebuah hotel, selain menyediakan fasilitas – fasilitas pokok seperti kamar tidur, tempat makan dan minuman dan tempat service, fasilitas penunjang juga harus disesuaikan dengan jenis hotel yaitu hotel bisnis, dimana hotel bisnis merupakan sebuah akomodasi yang fungsinya menekankan pada kegiatan penunjang bisnis seperti melakukan pertemuan (*meeting*), konferensi, pameran ataupun jamuan khusus. Fasilitas penunjang berupa hiburan pun harus disesuaikan untuk para tamu yaitu pelaku bisnis seperti bar, cafe, diskotik, dll dimana fasilitas ini hanya digunakan khusus untuk orang dewasa. Sehingga hal ini akan berpengaruh pada jenis tamu yang diharapkan.
3. Perencanaan internal sebuah hotel sebaiknya juga harus memperhatikan kondisi lingkungan dan iklim setempat, seperti untuk menghindari pengaruh radiasi matahari yang berlebihan hendaknya orientasi bangunan tidak menghadap langsung pada sudut jatuh sinar matahari. Penggunaan permainan fasade bangunan seperti tritisan, bidang dan bahan dapat digunakan sebagai solusi. Pencahayaan matahari tak langsung dapat dijadikan pencahayaan alami ruangan, sehingga pada perencanaannya bangunan tidak semuanya harus tertutup agar penggunaan cahaya buatan lebih efisien.
Untuk memperoleh penghawaan alami, penggunaan bukaan hendaknya juga memperhatikan lingkungan sekitar. Apakah lingkungan sekitar sudah cukup baik untuk digunakan bukaan atau tidak apabila ditinjau dari kondisi lingkungan seperti temperatur dan kebersihannya (polusi udara).



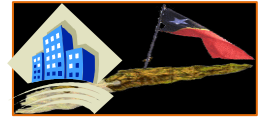
Tetapi dengan melihat dari sifat bangunan yaitu Hotel Bisnis dimana pengunjungnya adalah para pelaku bisnis yang mana aktifitasnya banyak dilakukan diluar kamar tidur (meeting, konferensi, kebutuhan hiburan dll) maka pengaruh lingkungan seperti pencahayaan dan penghawaan pada kamar tidur bukan menjadi hal yang utama.

4. Pola pendaerahan antara area publik, privat dan semi privat jelas. Selain ditinjau dari pengaruh lingkungan sekitar seperti tingkat kebisingan dan polusi, pendaerahan juga ditinjau dari sifat ruang bangunan itu sendiri. Untuk area publik seperti lobby dan fasilitas penunjang terletak terpisah dengan area privat (kamar tidur, ruang staff, kantor), hal ini bertujuan untuk menghindari pengaruh – pengaruh yang ditimbulkan dari area publik tersebut seperti gangguan bising maupun getaran.
5. Pengaturan pola sirkulasi diatur sesederhana mungkin, bertujuan agar para pengunjung tidak perlu bertanya terlebih dahulu apabila ingin menuju ke tempat tujuan. Hal ini berhubungan dengan faktor efisiensi fungsi, melihat dari sifat bangunan merupakan bangunan hotel bisnis dimana para pengunjungnya sebagian besar adalah para pelaku bisnis. Sedangkan pada pola sirkulasi untuk kendaraan, disesuaikan dengan pola jalur lalu lintas disekitar bertujuan untuk menghindari cross yang dapat menimbulkan kemacetan.
6. Bentuk bangunan yang sederhana dikarenakan dari tuntutan fungsi ruang yang ada didalamnya.
7. Detail arsitektur pada ruang interior sudah cukup menarik dgn adanya penggunaan berbagai macam desain dan suasana yang disediakan.
8. Desain ruang luar yang selain digunakan untuk memberikan kesan alamiah dan segar, juga berfungsi sebagai akses sirkulasi (penghubung ruang) dan ciri pengenal. Seperti pada penggunaan ketinggian tanah, hal ini



bertujuan untuk menandakan jalan dari suatu tempat ke tempat lain. Penggunaan vegetasi juga digunakan untuk menunjukkan batas antara berbagai daerah.

9. Sistem struktur dan utilitas yang digunakan memperhatikan berbagai pertimbangan seperti faktor efisiensi.



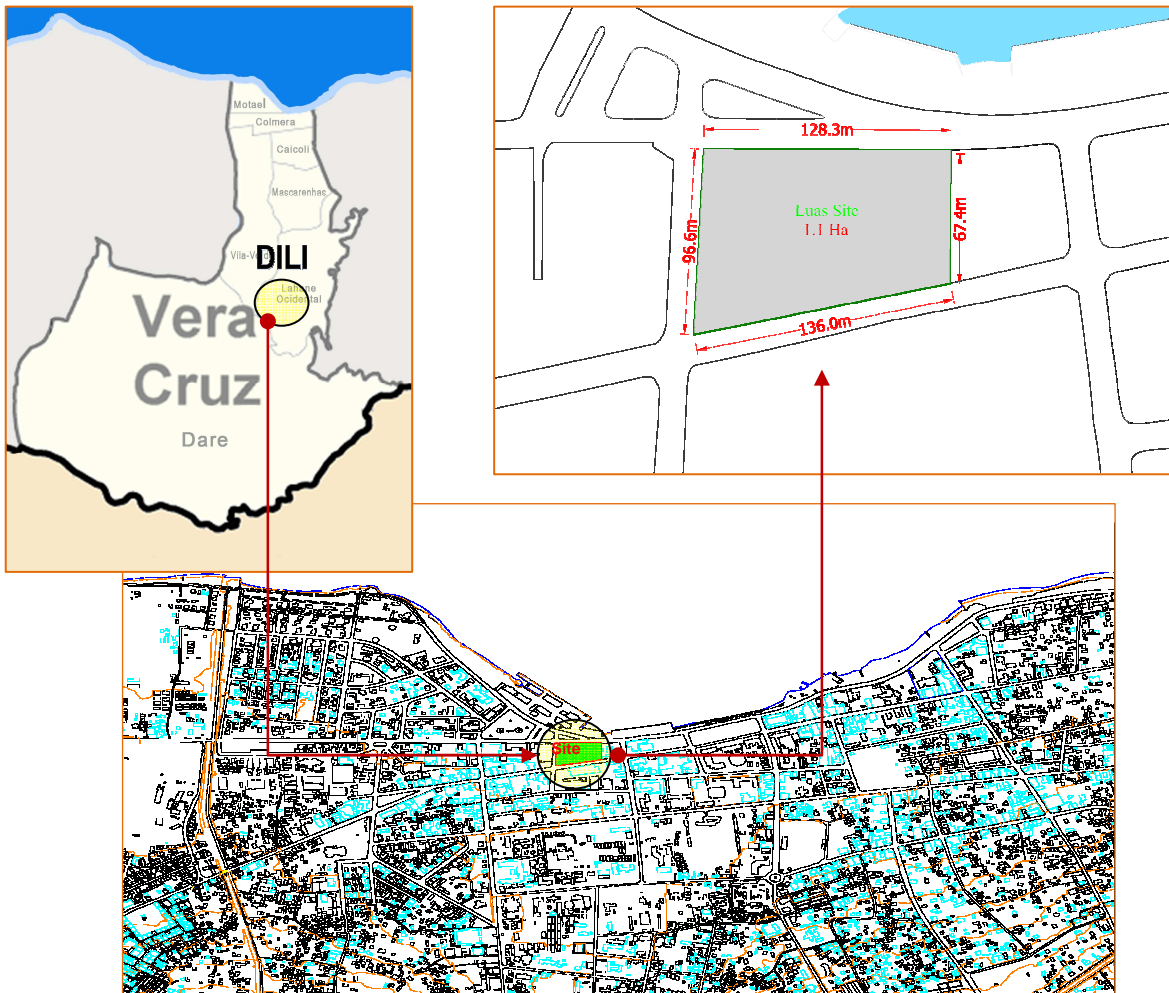
BAB IV

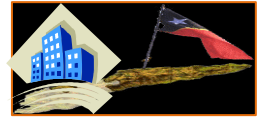
KAJIAN LOKASI

4.1. Tinjauan Tapak

Lokasi yang dipilih untuk dijadikan sebagai site yang di rancang bangunan hotel Bisnis , berada di Kabupaten Dili, Kecamatan Veira Cruz, Desa Colmera. Dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan desa Motael, Atauro, Selat Wetar
- Sebelah Selatan : Desa Caicoli dan Vila Verde
- Sebelah Timur : Kecamatan Nain Feto
- Sebelah Barat : Kecamatan Dom Aleixo





4.1.1. Lokasi Tapak (Site) yang di Rencanakan.

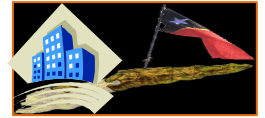
Berikut ini merupakan data-data mengenai lokasi rancangan yang dipilih, yaitu: mengenai deskripsi tapak dan dimensi tapak:

4.1.2. Deskripsi Tapak

gambar 4.1.Lokasi lahan bangunan Hotel Bisnis ini terletak di Jl. Antonio

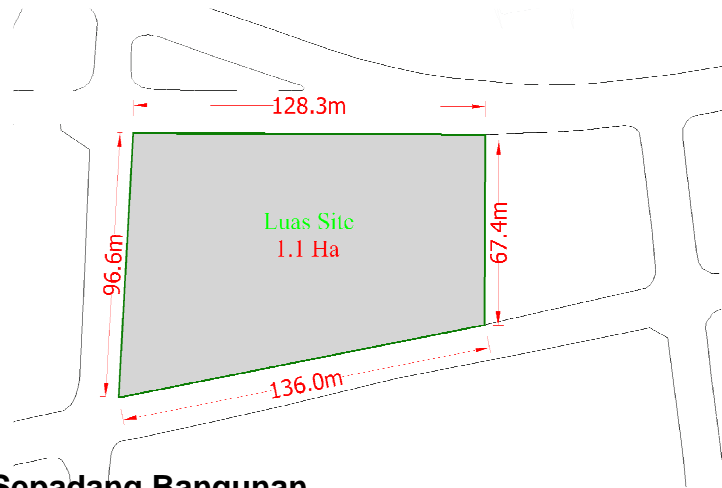


- Lokasi rancangan : Jl. Presidente Niculao Lobato
- Luas lahan : 11.261 m² (1.1 ha)
- Kondis lahan : Datar
- KDB : 70 %
- Batas-batas :
+ Sebelah Utara, Jl. Presiden Niculao Lobato
+ Sebelah Selatan, Jl. Jose Maria Marques
+ Sebelah Timur. Perkantoran
+ Sebelah Barat, Jl. Antonio Victor
- Potensi Tapak :
+ Terletak di daerah pusat kota.
+ Berada dekat dengan kawasan komersial, pertokoan dan perkantoran.
+ Akses menuju site dengan mudah
+ Memiliki pemandangan (View) yang berpotensi.



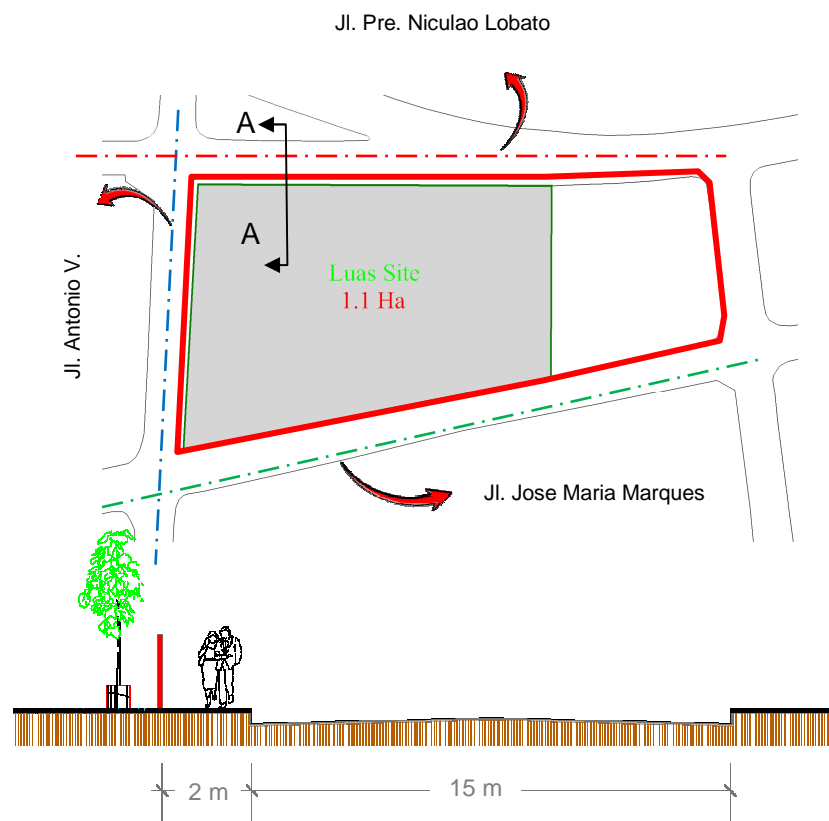
4.1.3 Dimensi Tapak

Gambar 4.2 Berikut adalah dimensi tapak beserta luasan site.

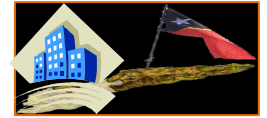


4.1.4 Garis Sepadang Bangunan

Disekeliling site terdapat pedestrian jalan/Trotoar, hal itu merupakan potensi site yang memudahkan pejalan kaki menuju bangunan, dengan garis sepadang bangunan (GSB) diukur dari jalan ke batas site (pagar): Berikut adalah penentuan GSB.



Gambar 4.3. Gasis Sepadang Bangunan



4.2. Data-data Tapak dan Lingkungan Sekitar

4.2.1. Batas-batas Tapak dan Kondisi Eksisting Lahan

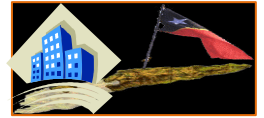
Keberadaan site terletak di Jl. Presiden Nicolao Lobato dengan batas-batas sebagai berikut:



Gambar 4.4. Batas-batas Tapak

Keterangan :

- : Indusri
- : Kantor
- : Bank
- : Hotel dan restoran
- : Pertokoan
- : Kampus

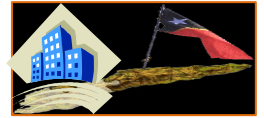


4.2.2. Pencapaian pada site

Site terletak di jalan Presiden Nicolao Lobato merupakan jalan umum yang dilalui oleh berbagai kendaraan maupun pejalan kaki, selain itu site juga dapat dicapai dari Selat Wetar. Sehingga keberadaan site sangat berpotensi.

Gambar 4.5. Pencapaian pada site

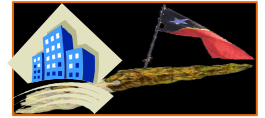




4.2.3. Pencapaian pada site

Tabel 4.1 Pencapai pada site

TITIK MENUJU SITE		PENCAPAIAN	
Nomor	Daerah Sekitar	Akses Jalan	Waktu
1	<ul style="list-style-type: none">• Kec. Dom Aleixo• Bandara Udara• Terminal Tasi-Tolu	Dapat diakses dari Jl. Presiden Nicolao Lobato yang merupakan jalan utama menuju ke site	± 45 menit
2	<ul style="list-style-type: none">• Kec. Veira Cruz bagian Selatan• Terminal Taibesi	Dapat diakses dengan kendaraan dari Jl. Cidade de Cetura menuju Jl. Pr. Nicolao Lobato	± 20 menit
3	<ul style="list-style-type: none">• Kec. Atauro	Diakses dengan perahu / kapal pada pelabuhan kemudian menuju site	± 50 menit
4	<ul style="list-style-type: none">• Kec. Cristo Rei• Kec Nain Feto• Kec. Metinaro• Terminal Becora	Diakses dari Jl. Maria Markes dan Jl. Dom Fernando menuju Jl. Antonio kemudian menuju ke site	± 70 menit



4.3. Sirkulasi

Data sirkulasi kendaraan pada site terdiri dari sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki, beserta kondisi jalan disekitar site,



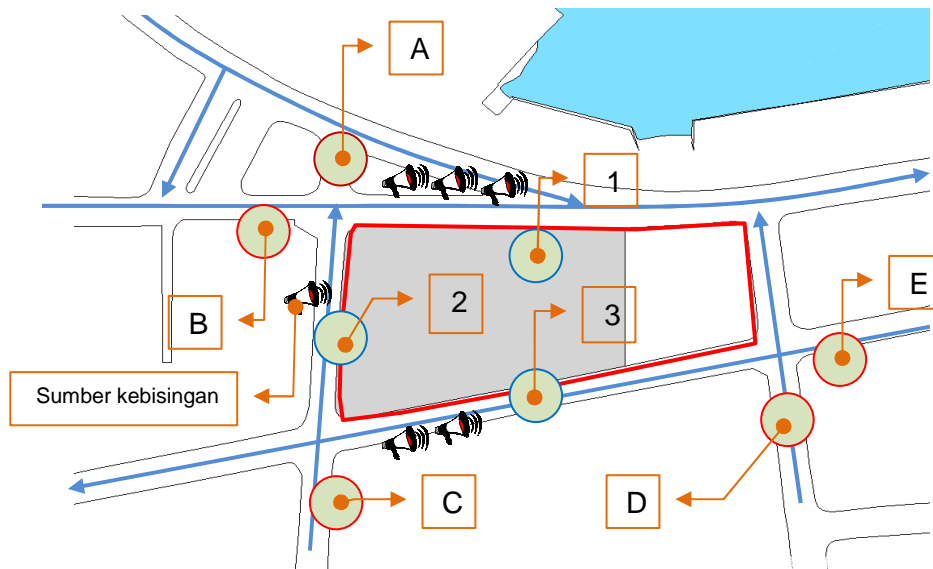
Sirkulasi pejalan kaki



Sirkulasi pejalan kaki



Sirkulasi pejalan kaki



Sirkulasi kendaraan dari titik A menuju Site, 1 arah



Sirkulasi kendaraan dari titik C menuju Site, 1 arah



Sirkulasi kendaraan dari titik D menuju Site, 1 arah



Sirkulasi kendaraan dari titik B menuju Site, Jalur 2 arah

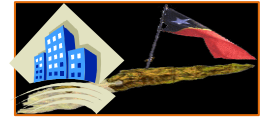


Sirkulasi kendaraan dari titik E menuju Site, 1 arah

Potensi site:

Sirkulasi pejalan kaki dengan lebar pedestrian 3 orang, serta kendaraan terdapat pada site merupakan salah potensi yang memudahkan kendaraan bermotor maupun pejalan kaki

Gambar 4.6. Sirkulasi Kendaraan dan pejalan kaki

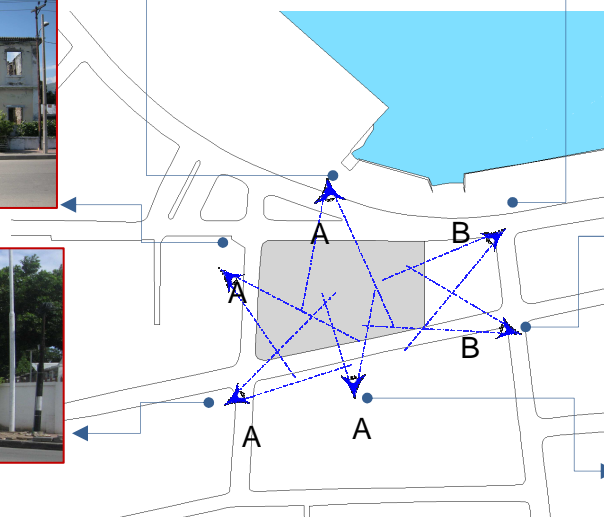
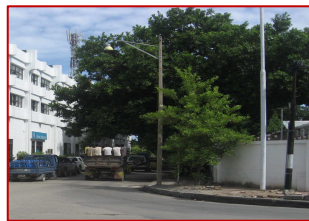
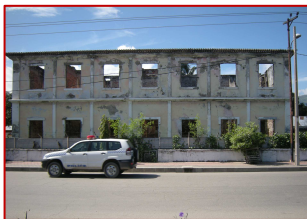


4.4. View

Pada site terdapat beberapa view yaitu view kedalam dan keluar site merupakan pemandangan yang berpotensi bagi site. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

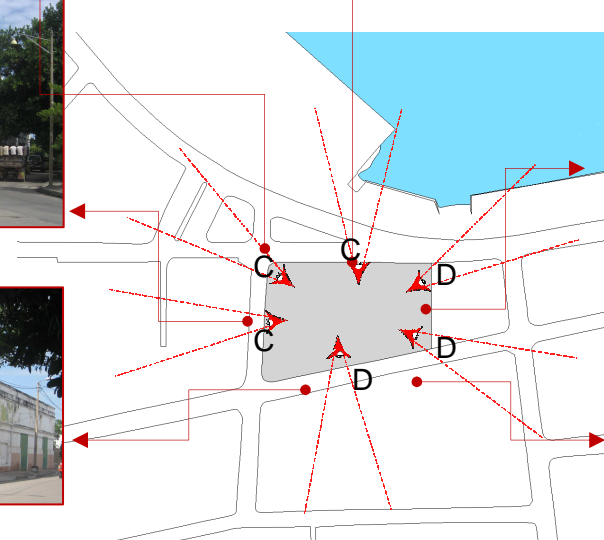
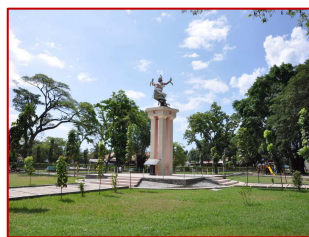
Gambar 4.7. Potensi View ke luar site:

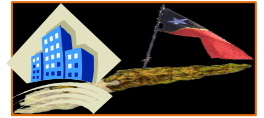
View keluar (titik A) site terdapat pemandangan lang-sung menuju site, sedangkan dari titik B terdapat hambatan dari bangunan yang disebelah Timur.



Potensi View ke Dalam

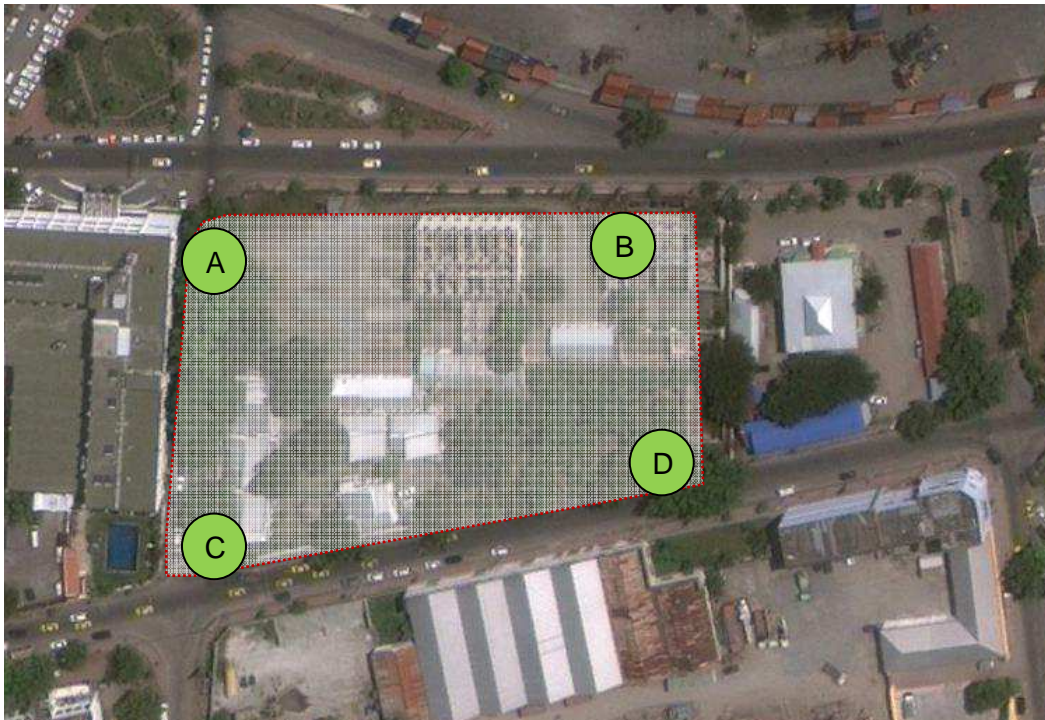
View keluar site memiliki pemandangan yang baik terdapat pada titik C sedangkan titik D kurang baik karena di terdapat halangan banqunan dise-kelling site.



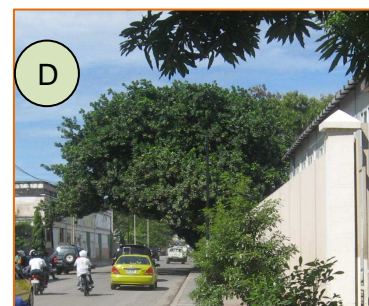
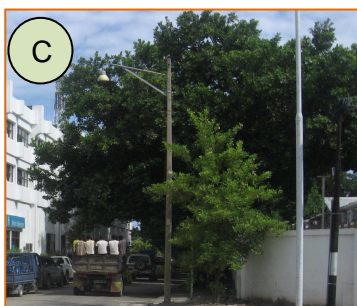
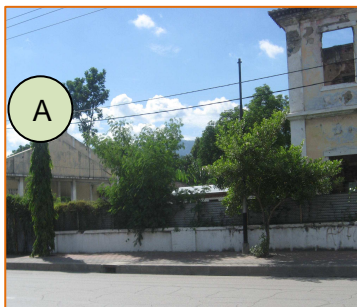


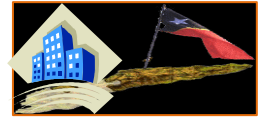
4.5. Vegetasi

Adapun beberapa jenis vegetasi yang terdapat didalam maupaun diluar site yaitu vegetasi rumput dan pohon, dapat dilihat pada gambar dibawah ini



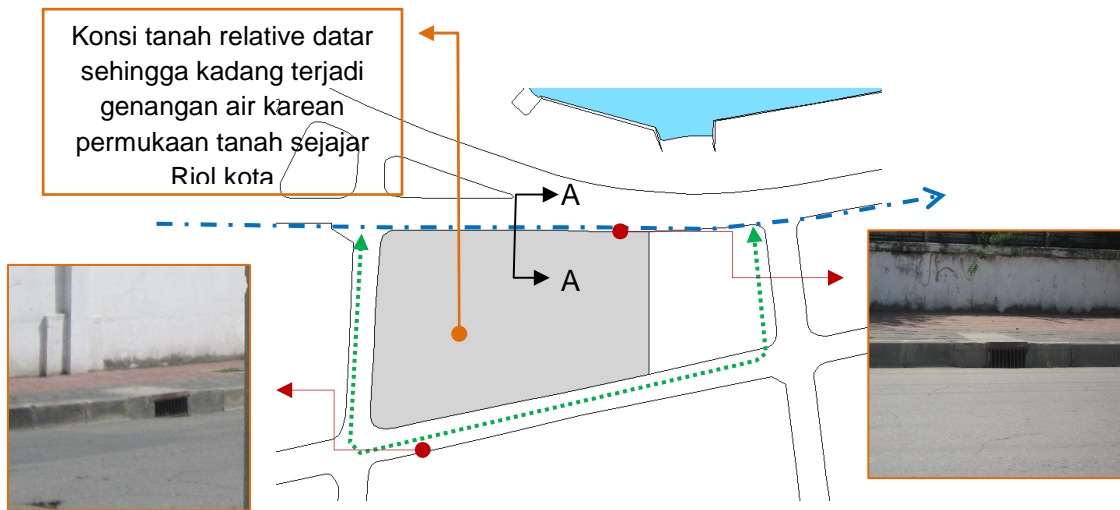
Gambar 4.8. Data Vegetasi





4.6. Utilitas Tapak dan Listrik

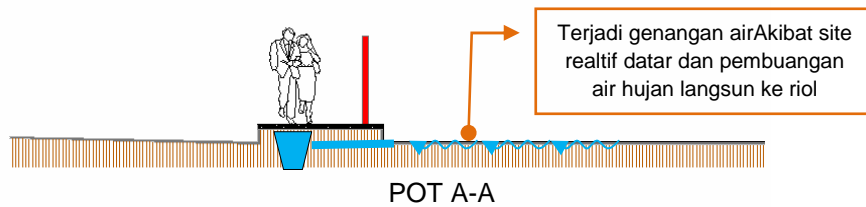
Pada saat ini kondisi site telah tersedia jaringan listrik dengan 3 fasa dan sarana utilitas berupa sistem drainase di sekeliling dan riol kota dengan kondisi site relative datar pada gambar berikut ini:



Saluran yang terdapat disekeliling site

saluran utilitas

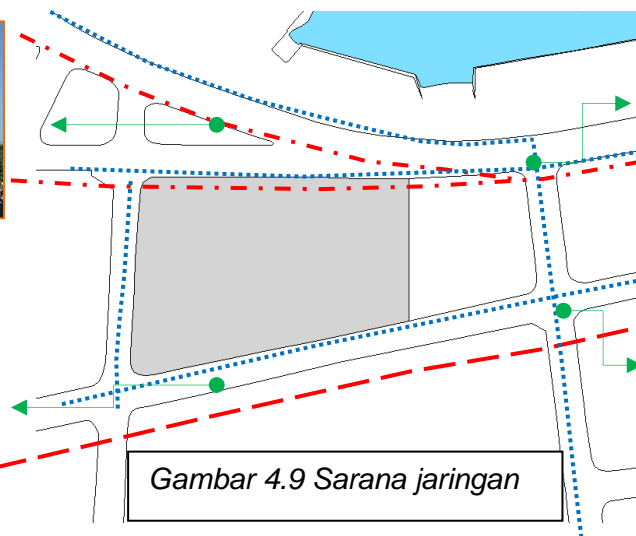
Riol Kota yang berakhir pada tepi laut (selat sawu)



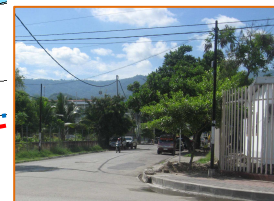
Jaringan Listrik 3 fasa



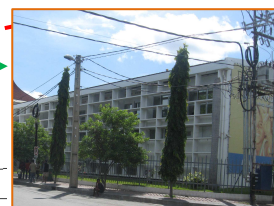
Jaringan Listrik 2 fasa, serta jaringan Telephone



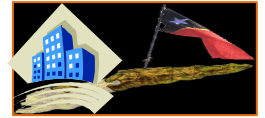
Gambar 4.9 Sarana jaringan



Jaringan Telephone



Jaringan Listrik



4.7. Permasalahan dan Potensi

Adapun permasalahan dan potensi site pada lokasi perencanaan yaitu:

4.7.1. Potensi

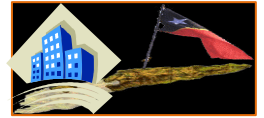
Site memiliki beberapa potensi yang menunjang perancangan bangunan *Hotel bisnis*, yaitu:

- ✚ Lokasi berada dekat dari pusat perbelanjaan, perdagangan, perindustrian dan tidak jauh dari pusat kota Dili.
- ✚ Site berada pada Jalan presiden Nicolao Lobato sebagai jalan yang mudah dicapai oleh kendaraan umum dan pejalan kaki.
- ✚ Bagian utara merupakan view yang berpotensi karena langsung melihat patun Pulau Atauro, Raja Kristus dan laut Sawu,
- ✚ Terdapat sarana utilitas disekitar site yaitu: jaringan listrik, jaringan telepon, saluran drainase dan lain-lain.

4.7.2. Permasalahan

Adapun beberapa permasalahan yang timbul dari lokasi perencanaan yaitu:

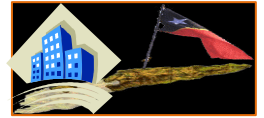
- ✚ Disamping site terdapat bangunan 1-3 lantai sehingga menghalang pemandangan ke dalam kota Dili dan deretan bukit-bukit di bagian selatan
- ✚ Pada bagian utara terdapat pelabuhan hal ini juga merupakana penghalan bagi pemandanagan ke luar terutama view ke pulau Atauro dan laut Sawu.
- ✚ Kondis tanah datar sehingga kadang-kadang terjadi genangan air walaupun sekeliling site sudah tersedia saluran drainase
- ✚ Pada saat ini sirkulasi disekitar site masih sepi, tetapi dapat diestimasikan pada tahun 2020 kedepan sirkulasi kendaan akan macet/padat



.....
.....
.....
4.8. Batasan-Batasan

Lokasi berada dekat di daerah, perdagangan, pertokoan dan jasa, serta tidak jauh dari tepi laut (Selat Sawu). Lokasi sangat cocok dan sesuai dengan konsep awal yaitu memadukan antara Hotel Bisnis. Pada site tersebut dengan luas site 1.1 Ha. Berikut adalah Batasan-batasan perencanaan:

- ✚ Perencanaan bangunan dititik beratkan pada perancangan dan desain bentuk bangunan pada lokasi perencanaan (site yang dipilih).
- ✚ Site yang direncanakan ditetapkan sebagai lahan kosong dan untuk selanjutnya tidak ada pengembangan site.



.....

.....

.....

BAB V

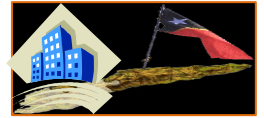
METODE PERANCANGAN

5.1. METODE PERANCANGAN

Metode perancangan ini bertujuan untuk merancang sebuah desain arsitektural yang dapat menampung kegiatan didalam satu bangunan Hotel Bisnis maupun diluar bangunan yang berada dalam site sesuai dengan obyek kajian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, pada perancangan yang diterapkan pada obyek akan dikaitkan dengan sebuah tema yaitu Arsitektur Modern. Pada proses analisa akan dibahas dengan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan dan menguraikan data primer dan sekunder. Yang secara deduktif, diolah dan dikaji dengan mengacu pada potensi dan masalah yang muncul. Kemudian secara induktif, diperoleh hasil berupa alternatif pemecahan masalah. Metode ini digunakan agar diperoleh gambaran mengenai perencanaan dan perancangan sebuah Hotel bisnis di pusat bisnis Kota DiLi.

5.1.1. Tahap Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa data primer maupun data sekunder, akan digunakan sebagai masukan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan desain dan tidak menutup kemungkinan akan memperkaya alternatif penyelesaian dari permasalahan yang terjadi. Data primer diperoleh dari hasil survei langsung di lapangan dengan mencari, melihat dan mendengar informasi yang dibutuhkan mengenai kondisi yang sebenarnya pada Hotel Bisnis yang akan direncanakan. Data sekunder diperoleh melalui pengamatan secara tidak langsung tetapi tetap menunjang proses kajian terhadap permasalahan yang ada. Dalam hal ini data sekunder yang penting adalah berupa sumber literatur mengenai objek yang bersangkutan, objek lain yang sejenis dan sumber-sumber yang dapat mendukung proses perencanaan untuk dijadikan acuan dasar perancangan. Metode-metode yang digunakan dalam upaya pengumpulan data, baik berupa informasi primer ataupun informasi sekunder, adalah sebagai berikut:



A. *Studi Literatur*

Literatur merupakan studi awal terhadap bahan-bahan kepustakaan dengan mengadakan kajian dan perbandingan dengan obyek sejenis serta acuan standarisasi obyek yang berhubungan dengan bangunan Hotel Bisnis.

B. *Studi Banding Tema Dan Obyek Sejenis*

Studi banding tema dan obyek sejenis untuk membandingkan bangunan sejenis, dengan mempelajari permasalahannya pada objek tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam proses perancangan.

C. *Studi Banding Lapangan*

Data-data tentang ketentuan atau peraturan pemerintah kota Dili tentang Rencana Umum Tata Ruang Kota dan data peta site kota Dili

D. *Observasi / pengamatan*

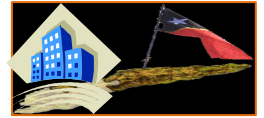
Study ini meliputi data tentang kondisi eksisting tapak dan sekitarnya. Data ini digunakan dalam proses analisa untuk menentukan potensi-potensi yang dimiliki tapak dan masalah-masalah yang ada pada tapak tersebut, sehingga bangunan yang dirancang sesuai dengan kondisi tapak.

E. *Interview / wawancara*

Melakukan konsultasi langsung terhadap pihak-pihak yang terkait, Wawancara tersebut bertujuan untuk memperdalam pemahaman yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses perancangan.

F. *Dokumenter*

Data diperoleh melalui foto-foto, dan gambar pada kawasan site untuk dianalisa



5.1.2.Tahap Analisa

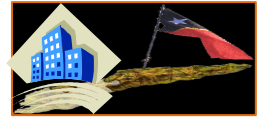
Proses menganalisa dari data-data yang sudah dikumpulkan pada tahap pengumpulan data yang nantinya akan mendasari penyusunan Analisa dan konsep, tahap ini meliputi :

- Analisa Bentuk
- Analisa Fungsional
- Analisa Tapak
- Analisa Struktur dan Utilitas

5.1.3.Tahap Konsep

Proses Konsep yang akan diambil dari dari data-data yang sudah dikumpulkan pada tahap analisa data yang nantinya akan mendasari penyusunan perencanaan dan perancangan meliputi :

- Konsep Bentuk
- Konsep Fungsional
- Konsep Tapak
- Konsep Struktur dan Utilitas



5.1.4. Diagram Proses Analisa Dan Konsep Arsitektural

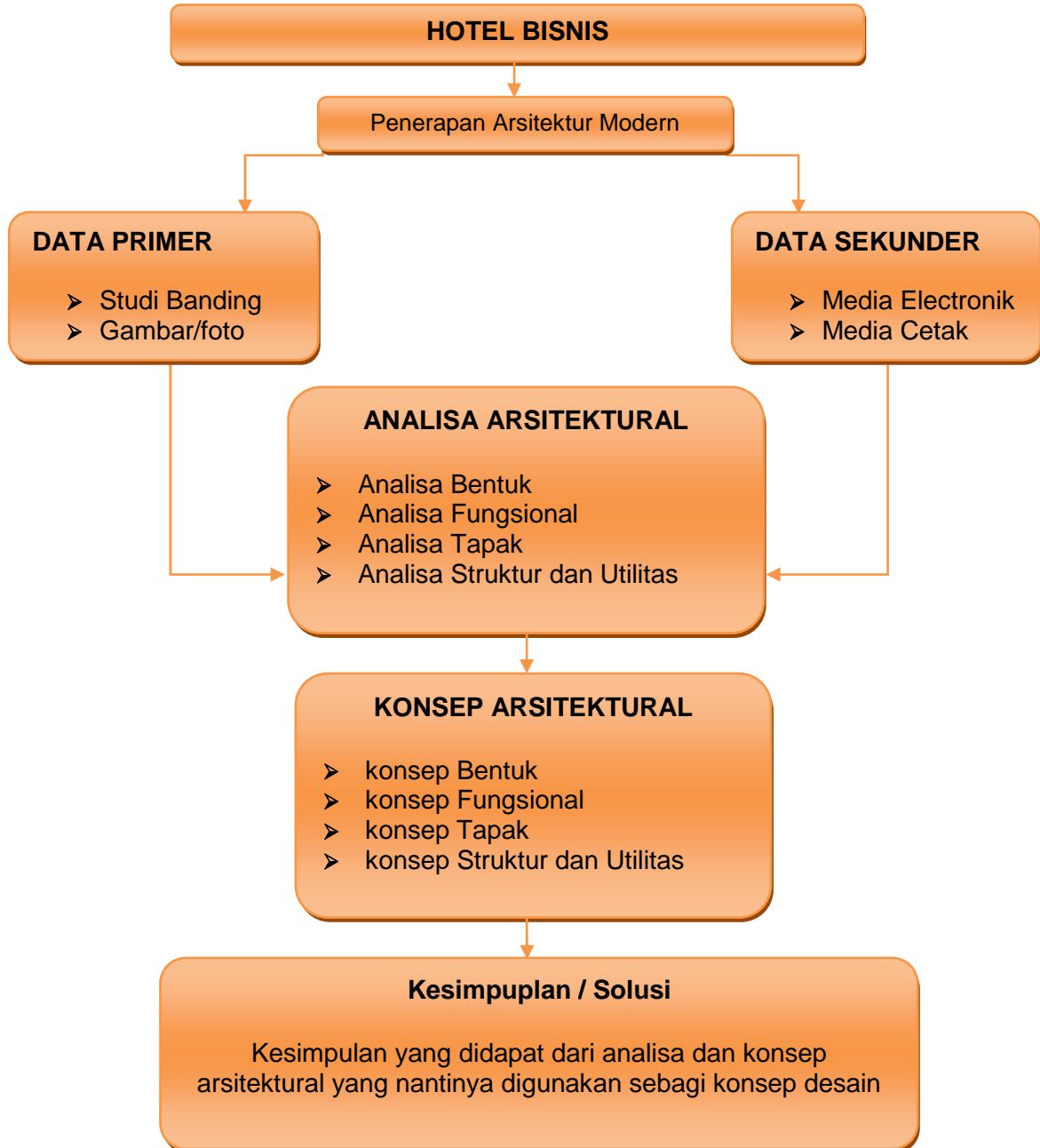
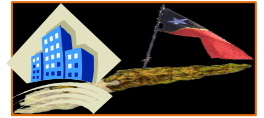


Diagram 5.1. Proses Analisa dan Konsep



BAB VI

ANALISA PERANCANGAN

6.1. ANALISIS PROGRAMING

6.2. PROGRAMING HOTEL BISNIS

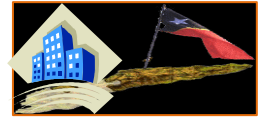
Analisa Pola Kegiatan Hotel Bisnis

Pada proses perencanaan bangunan “Hotel Bisnis”, pola kegiatan- kegiatan yang berlangsung di Hotel Bisnis yaitu:

Table 6.1.. Aktivitas pada Hotel

Aktivitas Pada Hotel Bisnis	
Pemakai	Kegiatan
Pengelola dan karyawan	datang → parkir → entrance hall → locker → kantor pengelola → service tamu, meeting, administrasi, istirahat → pulang
penghuni/tamu hotel	datang → parkir → entrance hall → lobby → istirahat / membersihkan diri → , rekreasi, bisnis, rapat, seminar → istirahat / membersihkan diri → lobby → pulang.
Pengunjung	datang → parkir → pemeriksaan → lobby / entrance hall → berkunjung, rapat, seminar, convention hall → pulang

ANALISA POLA KEGIATAN



➤ ANALISA AKTIFITAS DI HOTEL

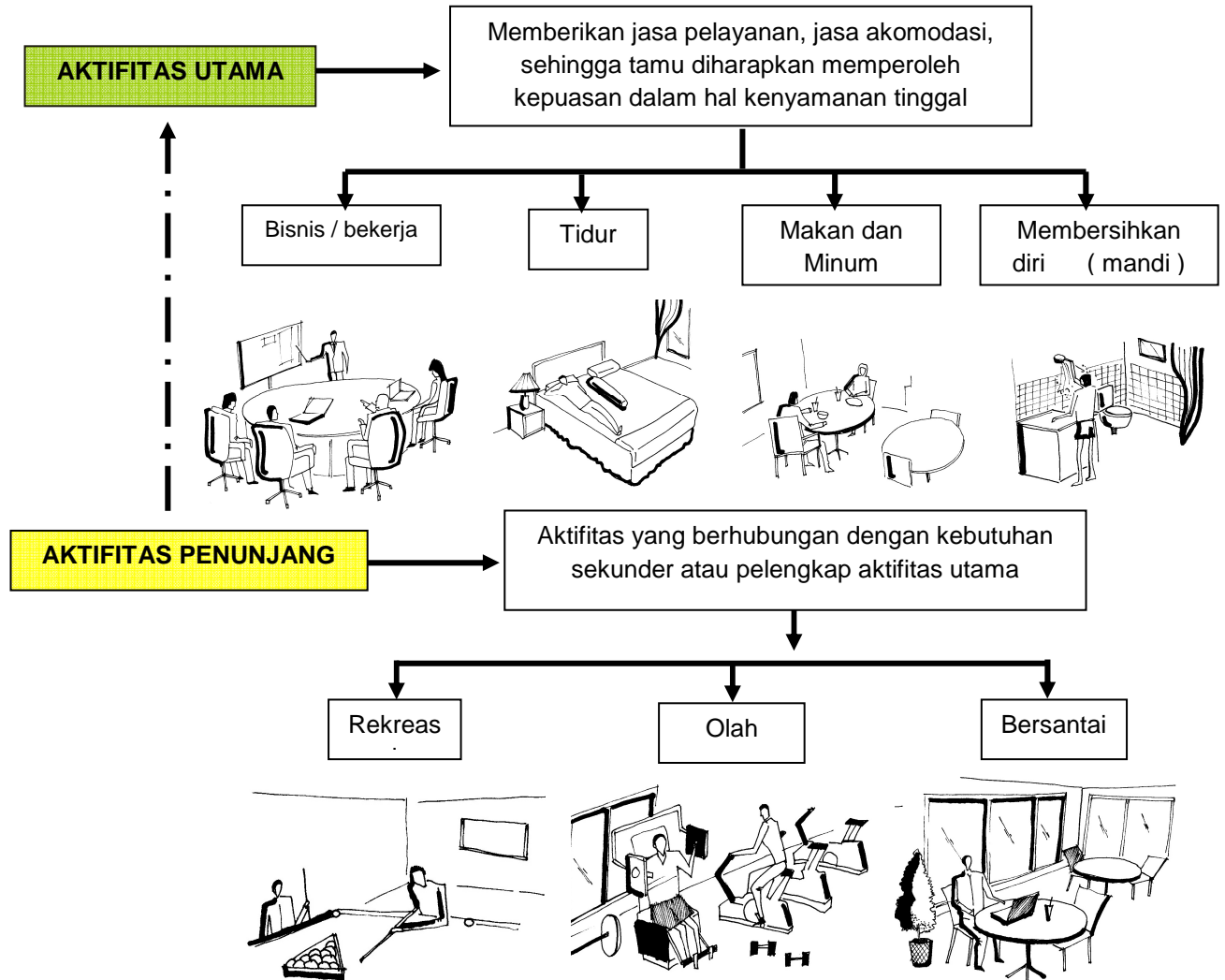
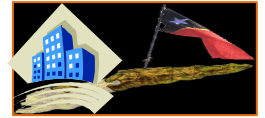


Diagram 6.1. Aktivitas Hotel



6.3. ANALISA KEBUTUHAN RUANG HOTEL BISNIS

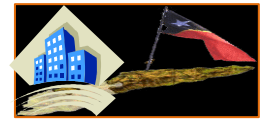
➤ **Program Besaran Ruang Hotel Bisnis**

Program ruang pada Hotel Bisnis merupakan program ruang dan besaran ruang yang diperlukan dalam perancangan ini terdiri dari :

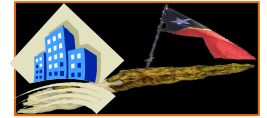
6.3.1. Analisa kebutuhan ruang pada Hotel Bisnis

Table 6.2.. Program besaran Ruang Hotel Bisnis

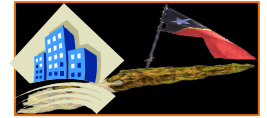
Hotel Bisnis ★★★							
Fungsi	Deskripsi	Standar (M2)/(Org)	Kapasitas (org)	Jumlah ruang	Total (M ²)	sum ber	
FRONT OF THE HOUSE							
AREA PRIVAT							
Kamar Hotel	Standard	30	m ²	-	70	2100,00	ASS
	Deluxe	50	m ²	-	20	1000,00	ASS
	Suite	70	m ²	-	3	210,00	ASS
Total					250	3310,00	
Total luas + 30% sirkulasi						4.303,00	
AREA PUBLIK							
Lobby	Main lobby	0.6	m ² /org	150	1	90,00	DA 2
	Resepsionis	1.2	m ² /org	4	4	4,80	DA 2
	R. informasi	10	m ² /org	2	2	20,00	ASS
	Area duduk	0.5	m ² /org	40	1	20,00	DA 2
	Bellman sta.	0.6	m ² /org	4	4	2,40	ASS
	Area lift	0.6	m ² /org	20	6	72	DA 2
	Area tlp.	1.5	m ² /org	1	4	6,00	ASS



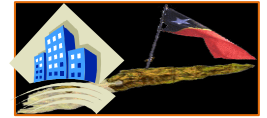
	umum						
	Toilet umum	1.5	m ² /org	1	6	9	DA 2
Retail							
	Biro perjalanan	25	m ² /org	-	1	25,00	ASS
	Money changer	30	m ² /org	-	3	90,00	ASS
	Drugstore	30	m ² /org	-	1	30,00	ASS
Total						378,2	
Total luas + 30% sirkulasi						479,96	
FOOD AND BEVERAGES OUTLETS							
Restoran	Area makan	1.2	m ² /org	250	1	300,00	ASS
	Dapur	20% area makan			1	60,00	DA 2
	Kasir	3	m ² /org	2	1	6,00	ASS
	R. karyawan	3	m ² /org	6	2	36,00	ASS
	Toilet	1.5	m ² /org	1	4	6,00	DA 2
	Urinoir	0.6	m ² /org	1	2	1,20	DA 2
	Wastafel	0.6	m ² /org	1	4	2,40	DA 2
	Gudang	20% dr dapur			1	12,00	DA 2
Coffee Shop	Area duduk	1.4	m ² /org	150	1	210,00	ASS
	Dapur	20% dr area makan		4	1	42,00	DA 2
	Pantry	1/3x dr dapur		1	1	14,00	DA 2
	Kasir	3	m ² /org	2	1	6,00	DA 2
	Toilet	1.5	m ² /org	1	4	6,00	DA 2



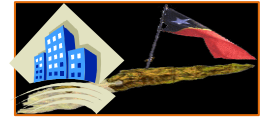
	Urinoir	0.6	m ² /org	1	2	1,20	DA 2
	Wastafel	0.6	m ² /org	1	4	2,40	DA 2
	Gudang	20% dr dapur		1	1	8,40	DA 2
Lounge and bar	Bar counter	1.5	m ² /org	15	1	22,50	ASS
	Area duduk	1.4	m ² /org	50	2	140,00	ASS
	Area dansa	1.6	m ² /org	50	1	80,00	ASS
	Dapur	20% dr area makan		4	1	28,00	DA 2
	Pantry	1/3x dr dapur		1	1	9,33	DA 2
	Kasir	3	m ² /org	2	1	6,00	DA 2
	Toilet	1.5	m ² /org	1	4	6,00	DA 2
	Urinoir	0.6	m ² /org	1	2	1,20	DA 2
	Wastafel	0.6	m ² /org	1	4	2,40	DA 2
	Gudang	20% dr dapur		1	1	1,87	DA 2
Total						1009,90	
Total luas + 30% sirkulasi						1314,17	
RUANG SERBAGUNA/FUNCTION ROOM							
Ruang Serbaguna	Convention hall/Ball room	1.5	m ² /org	2500	2	7500,00	ASS
	Ballroom foyer	0.5	m ² /org	40	2	40,00	ASS
	R. pameran	1.5	m ² /org	200	2	600,00	ASS
	Ruang meeting	1.4	m ² /org	100	8	1120,00	ASS
	Banquet room	1.4	m ² /org	150	4	840,00	ASS



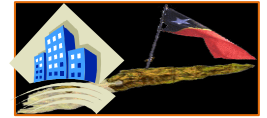
	Gudang	15	m ² /org	1	2	30,00	ASS
	Toilet	1.5	m ² /org	1	16	24,00	DA 2
	Urinoir	0.6	m ² /org	1	6	3,60	DA 2
	Wastafel	0.6	m ² /org	1	8	4.8	DA 2
Total						10162,4	
Total luas + 30% sirkulasi						13204,88	
AREA REKREASI							
Kolam	Kolam renang dewasa	1.2	m ² /org	50	1	60,00	ASS
	Kolam renang anak	0.8	m ² /org	20	2	32,00	ASS
	R. ganti	1	m ² /org	10	2	20,00	DA 2
	Shower	1	m ² /org	1	8	8,00	DA 2
	Toilet	1.5	m ² /org	1	4	6,00	DA 2
	Pool bar	1.5	m ² /org	25	1	37,50	ASS
	Area duduk	1.4	m ² /org	50	2	140,00	ASS
Area fitness	Gym	1.75	m ² /org	60	1	105,00	DA 2
	R. alat	4	/Unit	15	1	60,00	ASS
	R. aerobik	5	m ² /org	15	1	75,00	ASS
	R. ganti	1	m ² /org	20	1	20,00	DA 2
	Toilet	1.5	m ² /org	1	4	6,00	DA 2
	Shower	1	m ² /org	1	8	8,00	DA 2
	Kasir	3	m ² /org	2	1	6,00	DA 2
	R. sauna	5	m ² /org	10	4	200,00	ASS



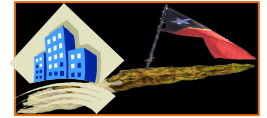
Spa	R. spa	5	m ² /org	10	2	100,00	ASS
	Toilet	1.5	m ² /org	1	4	6,00	DA 2
	Shower	1	m ² /org	1	8	8,00	DA 2
	Kasir	3	m ² /org	2	1	6,00	DA 2
Total						901,5	
Total luas + 30% sirkulasi						1174,55	
ADMINISTRASI							
Front office	Area resepsionis	1.2	m ² /org	4	1	4,80	DA 2
	R. manager	1.5	m ² /org	3	1	4,50	DA 2
	R. control kebakaran	1.5	m ² /org	3	1	4,50	DA 2
	Bellman storage	4.5	m ² /org	3	1	13,50	DA 2
	Kasir	3	m ² /org	2	1	6,00	ASS
	Operator telepon	4.5	m ² /org	4	1	18,00	DA 2
	Toilet	1.5	m ² /org	1	2	3,00	DA 2
Kantor eksekutif	R. General Manager	4.5	m ² /org	3	1	13,50	DA 2
	R.Asisten Manager	4.5	m ² /org	3	1	13,50	DA 2
	R. Staff	5	m ² /org	15	1	75,00	DA 2
	R. Rapat	2.4	m ² /org	20	1	48,00	DA 2
	R. Tamu	5.4	m ² /org	6	1	32,40	DA 2
	R. Penerima	5.4	m ² /org	4	1	21,60	DA 2



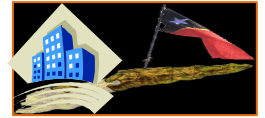
	Toilet	1.5	m ² /org	1	6	9,00	DA 2
	Gudang	30	m ² /org	1	1	30,00	ASS
Sales and catering	R. direktur pemasaran	4.5	m ² /org	3	1	13,50	DA 2
	Area penerima	1.2	m ² /org	4	1	4,80	DA 2
	R. pemasaran	4.5	m ² /org	5	1	22,50	DA 2
	R. manager catering	4.5	m ² /org	3	1	13,50	DA 2
	Gudang	25	m ² /org	1	1	25,00	ASS
Accounting	Area penerima dan tunggu	5.4	m ² /org	4	1	21,60	DA 2
	R. controller	4.5	m ² /org	3	1	13,50	DA 2
	R. audit	4.5	m ² /org	3	1	13,50	DA 2
	R. kerja keuangan	4.5	m ² /org	3	1	13,50	DA 2
	R. komputer	4.5	m ² /org	3	1	13,50	DA 2
	R. arsip	4.5	m ² /org	1	1	4,50	ASS
	Gudang	25	m ² /org	1	1	25,00	ASS
Total						494,7	
Total luas + 30% sirkulasi						626,21	
BACK OF THE HOUSE							
AREA SERVIS							
Food	Daur Utama	40	m ² /org	-	1	40,00	ASS



preparation	R.saji	1/3 dr dapur	-	1	13,33	DA 2	
	Room service	20	m ² /org	-	1	20,00	ASS
	Dapur ka. koki	25	m ² /org	-	1	25,00	ASS
	Food controller office	20	m ² /org	-	1	20,00	ASS
	Gudang	20% dr dapur	-	1	4,44	DA 2	
	Toilet	1.5	m ² /org	1	2	3,00	DA 2
Ruang penerima dan penyimpanan	Loading dock	50	m ² /org	-	1	50,00	ASS
	Area penerima	1.2	m ² /org	4	1	4,80	DA 2
	Kantor penerima	4.5	m ² /org	3	1	13,50	DA 2
	Gudang umum	30	m ² /org	-	1	30,00	ASS
	Gudang alat	25	m ² /org	-	1	25,00	ASS
	Gudang bahan	40	m ² /org	-	1	40,00	ASS
	R. sampah	30	m ² /org	-	1	30,00	ASS
Ruang Karyawan	Area security	1.5	m ² /org	-	10	15,00	ASS
	Loker	15	m ² /org	-	1	15,00	ASS
	R. istirahat	25	m ² /org	-	2	50,00	ASS
	R. makan	40	m ² /org	-	1	40,00	ASS
	Toilet	1.5	m ² /org	1	6	9,00	DA 2
Laundry dan	Laundry washer	5	m ² /org	8	1	40,00	ASS



Housekeeping	Laundry dryer	5	m ² /org	8	1	40,00	ASS
	R. housekeeping	20	m ² /org	-	1	20,00	ASS
	Gudang linen	35	m ² /org	-	1	35,00	ASS
	R. penyimpanan seragam	40	m ² /org	-	1	40,00	ASS
	R. lost and found	20	m ² /org	-	1	20,00	ASS
	R. laundry supervisor	15	m ² /org	-	1	15,00	ASS
	R. kepala teknik	4.5	m ² /org	4	1	18,00	DA 2
	R. karyawan	4.5	m ² /org	8	1	36,00	DA 2
Area mekanikal dan elektrikal	R. Chiller	25	m ² /org	-	1	25,00	ASS
	R. boiler	25	m ² /org	-	1	25,00	ASS
	R. genset	30	m ² /org	-	1	30,00	ASS
	R. trafo, panel, shaft	25	m ² /org	-	1	25,00	ASS
	R. AHU	25	m ² /org	-	1	25,00	ASS
	R. pompa	25	m ² /org	-	1	25,00	ASS
	R. PABX	25	m ² /org	-	1	25,00	ASS
	R. CCTV	25	m ² /org	-	1	25,00	ASS
Total						917,07	
Total luas + 30% sirkulasi						1.192,19	
Total Luas Bangunan Hotel						22.295 m²	

**FASILITAS PARKIR KENDARAAN****Kendaraan roda 4 (mobil)**

Area parkir mobil = 60% x total luas bangunan (22.295)	=	1.337,7 m ²
--	---	------------------------

Jumlah mobil = 1.337,7 : 60	=	22,29 m ²
-----------------------------	---	----------------------

Standar tempat parkir mobil = 2,5mx5m	=	12,5 m ²
---------------------------------------	---	---------------------

Luas lahan parkir = 22,295 x 12.5	=	278,7 m ²
-----------------------------------	---	----------------------

Sirkulasi 50%	=	139.3 m ²
---------------	---	----------------------

Total	=	3044,19 m²
-------	---	------------------------------

Kendaraan roda 2 (sepeda motor)

Area parkir Motor = 40% x total luas bangunan (22.295)	=	8918 m ²
--	---	---------------------

Jumlah mobil = 8918: 40	=	222,95 m ²
-------------------------	---	-----------------------

Standar tempat parkir motor = 1mx2m	=	2,00 m ²
-------------------------------------	---	---------------------

Luas lahan parkir = 222,95 x 2	=	445,9 m ²
--------------------------------	---	----------------------

Sirkulasi 25%	=	111,475 m ²
---------------	---	------------------------

Total	=	9700,3 m²
-------	---	-----------------------------

Total Luas Parkir Hotel	=	12.744,49 m²
--------------------------------	---	--------------------------------

Jadi total luas bangunan Hotel, yaitu:

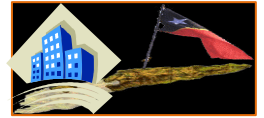
❖ Luas total hotel	=	22.295 m ²
--------------------	---	-----------------------

❖ Luas Total Parkir	=	12.744 m ²
---------------------	---	-----------------------

Total luas Bangunan Hotel	=	35.039 m²	+
----------------------------------	---	-----------------------------	---

DA2 = Data Arsitek 2

ASS = Asumsi



6.4. ANALISA KETINGGIAN BANGUNAN

A. Luas Lahan Terbangun (FA)

Diketahui:

- Luas Lahan (LL) = 11.261 m² (1,1 ha)
- Luas Total Bangunan (LTB) = 35. 039 m²
- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) = 70%
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) = 1,0 – 3,0

❖ Untuk mengetahui luas lahan terbangun/ Floor Area (FA)

❖ Perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{FA} &= \text{KDB} \times \text{Luas Lahan (LL)} \\ &= 70 \% \times 11261 \text{ m}^2 \\ &= 7882,7 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

B. Tinggi Lantai Bangunan (TLB)

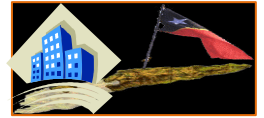
Diketahui:

- LTB = 35039 m²
- FA = 7882,7 m²

❖ Untuk mengetahui Tinggi Lantai Bangunan yaitu:

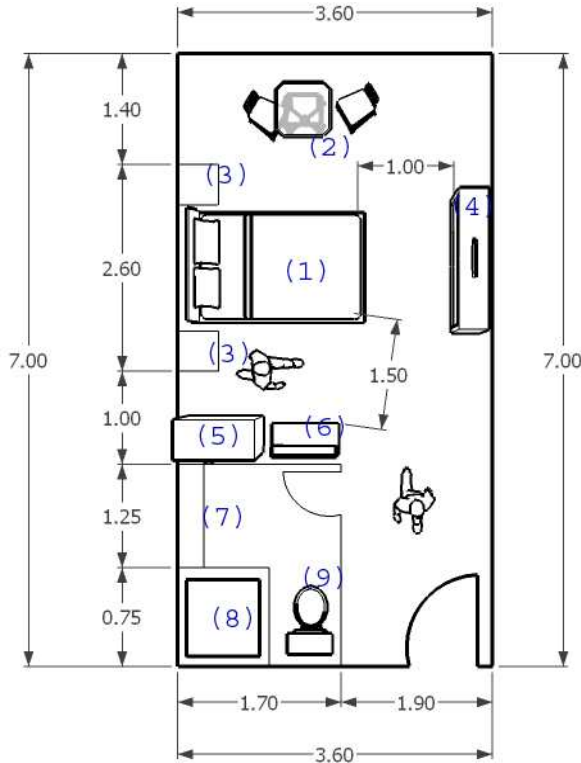
Perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{TLB} &= \text{LTB} / \text{FA} \\ &= 35039 / 7882,7 \\ &= 4,4 \approx 4 \text{ Lantai dengan luasan tiap lantai sama} \end{aligned}$$



6.4.1. ANALISA BESARAN RUANG

➤ STANDAR ROOM



Keterangan :

- 1. Double Bed (1.60m x 2.00m)
- 2. Meja + Kursi santai (1.20m x 0.60m)
- 3. Meja lampu (0.50m x 0.60m)
- 4. Meja Tv (2.00m x 0.60m)
- 5. Lemari Pakaian (1.00m x 0.50 m)
- 6. Meja kerja (1.00m x 0.50 m)
- 7. Wastafel (1.25m x 0.50m)
- 8. Bak Mandi (0.75 m x 0.75 m)
- 9. Toilet Duduk (0.70m x 0.40 m)

Luas Total : 7.00m x 3.60m

: 25.2 M²

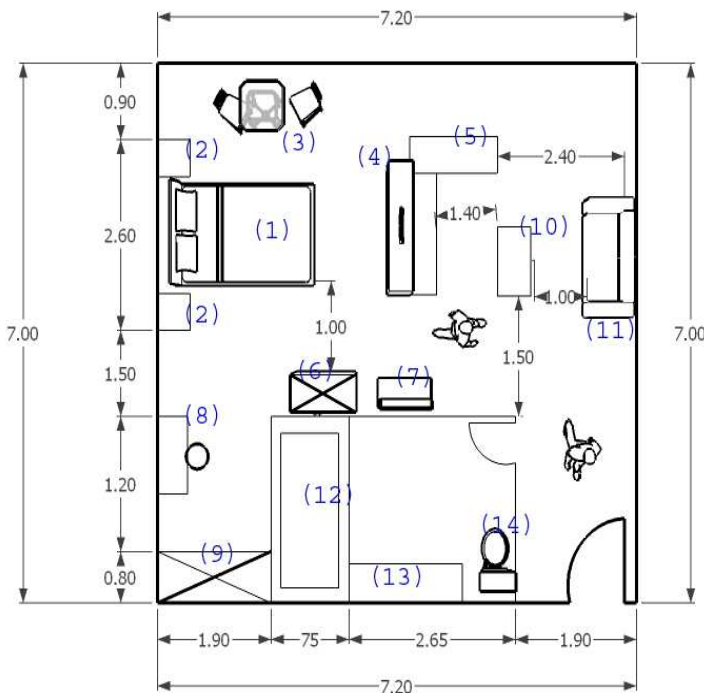
Keterangan :

- 1.Double Bed (1.60m x 2.00m)
- 2.Meja lampu (0.50m x 0.60m)
- 3. Meja + kursi Santai (1.20m x 0.60 m)
- 4. Meja Tv (2.00m x 0.60m)
- 5. Meja makanan (1.20m x 0.50m)
- 6. Lemari pakaian (1.00m x 0.50m)
- 7. Meja Kerja (1.00m x 0.50m)
- 8. Meja rias + kursi (1.00m x 1.00m)
- 9. Lemari peralatan (1.90m x 0.80m)
- 10. Meja tamu (1.00m x 0.60m)
- 11. Sofa besar (2.60m x 0.60m)
- 12. Bathtub (2.00m x 0.75m)
- 13. Wastafel (1.60m x 0.25m)
- 14. Toilet duduk (0.70m x 0.40m)

Luas Total : 7.20m x 7.00m

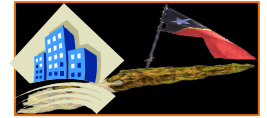
: 50.4 m²

➤ SUITE ROOM

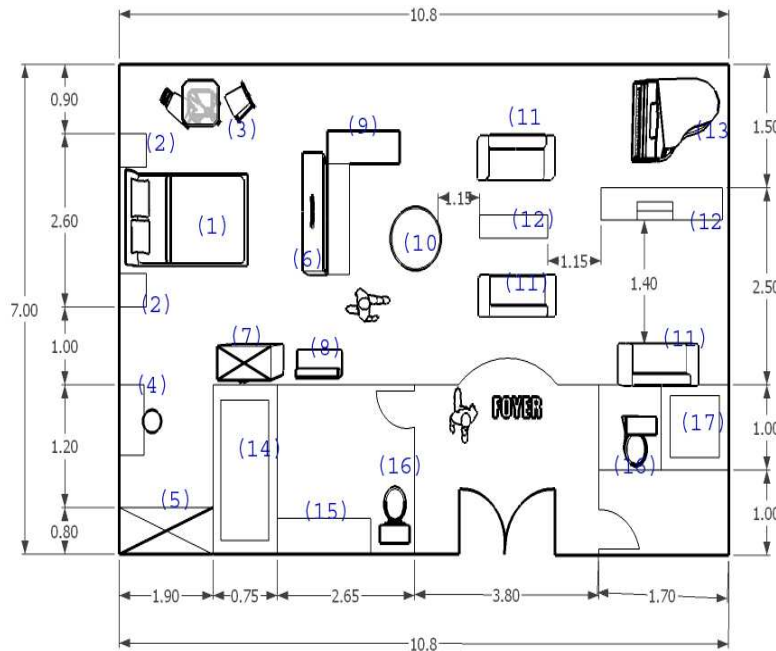


Luas Total : 7.20m x 7.00m

: 50.4 m²



➤ DELUXE ROOM



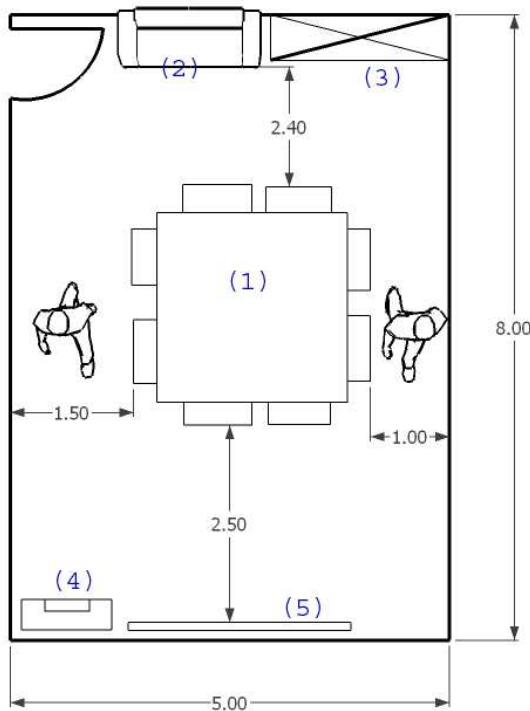
Keterangan :

- 1. Double Bed (1.60m x 2.00m)
- 2. Meja lampu (0.50m x 0.60m)
- 3. Meja + kursi Santai (1.20m x 0.60 m)
- 4. Meja rias + kursi (1.00m x 1.00m)
- 5. Lemari peralatan (1.90m x 0.80m)
- 6. Meja Tv (2.00m x 0.60m)
- 7. Lemari pakaian (1.00m x 0.50m)
- 8. Meja Kerja (1.00m x 0.50m)
- 9. Meja makanan (1.20m x 0.50m)
- 10. Meja makan (D : 1.50m)
- 11. Sofa (1.50m x 0.50m)
- 12. Meja Tv 2 (2.00m x 0.60m)
- 13. Piano (1.50m x 2.00m)
- 14. Bathtub (2.00m x 0.75m)
- 15. Wastafel (1.60m x 0.25m)
- 16. Toilet duduk (0.70m x 0.40m)
- 17. Bak mandi (0.80m x 1.00m)

Luas Total : 10.8m x 7.00m

: 75.6 m²

➤ MEETING ROOM (Medium)

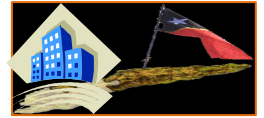


Keterangan :

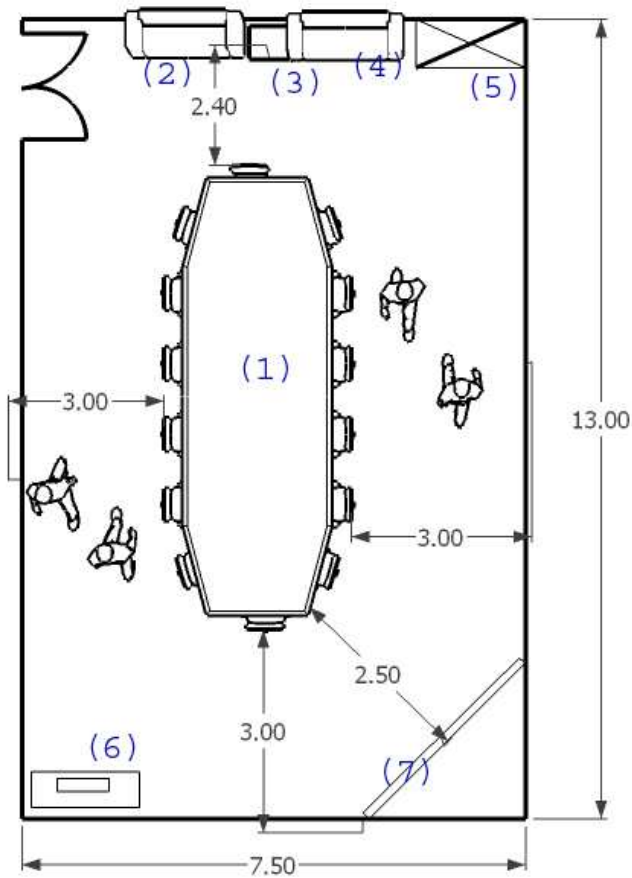
- 1. Meja rapat + Kursi (untuk 8 orang)
: 2.50m x 2.50m
- 2. Sofa (1.50m x 0.60m)
- 3. Lemari peralatan (2.50m x 0.60m)
- 4. Meja computer (1.00m x 0.50m)
- 5. layar Proyeksi (2.50m x 0.10m)

Luas Total : 8.00m x 5.00m

: 40m²



➤ MEETING ROOM (Small)



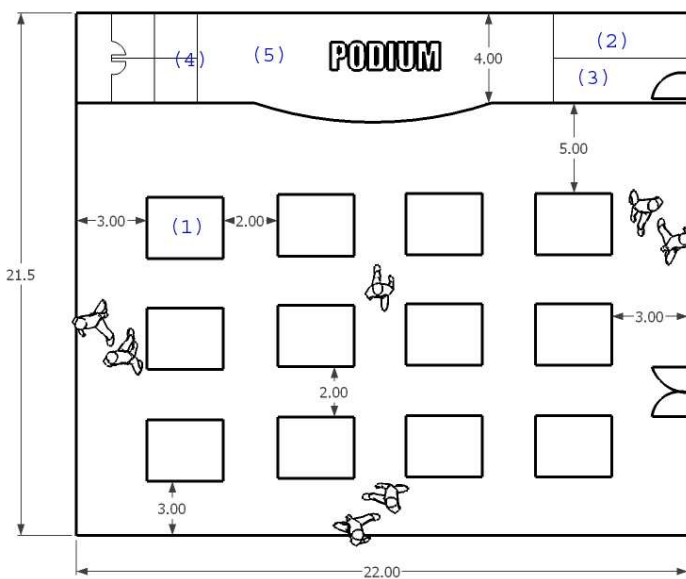
Keterangan :

1. Meja rapat + kursi (untuk 14 orang) : 7.00m x 1.50m
2. Sofa (1.50m x 0.60m)
3. Meja (0.60m x 0.60m)
4. Sofa (1.50m x 0.60m)
5. Lemari peralatan (2.50m x 0.60m)
6. Meja computer (1.00m x 0.50m)
7. Layar Proyeksi

Luas Total : 13.00m x 7.50m

: 91m²

➤ BALLROOM



Keterangan :

1. Meja rapat + kursi (@ :8 orang) 2.50m x 2.50m (x12)
2. R. Lighting (5.00m x 2.00m)
3. R. Sound (5.00m x 2.00m)
4. Km / wc (5.00m x 4.00m)
5. Podium (panggung) : 12.00m x 4.00m

Luas Total : 21.5m x 22.00m

: 473 m²

6.5. ANALISA RUANG

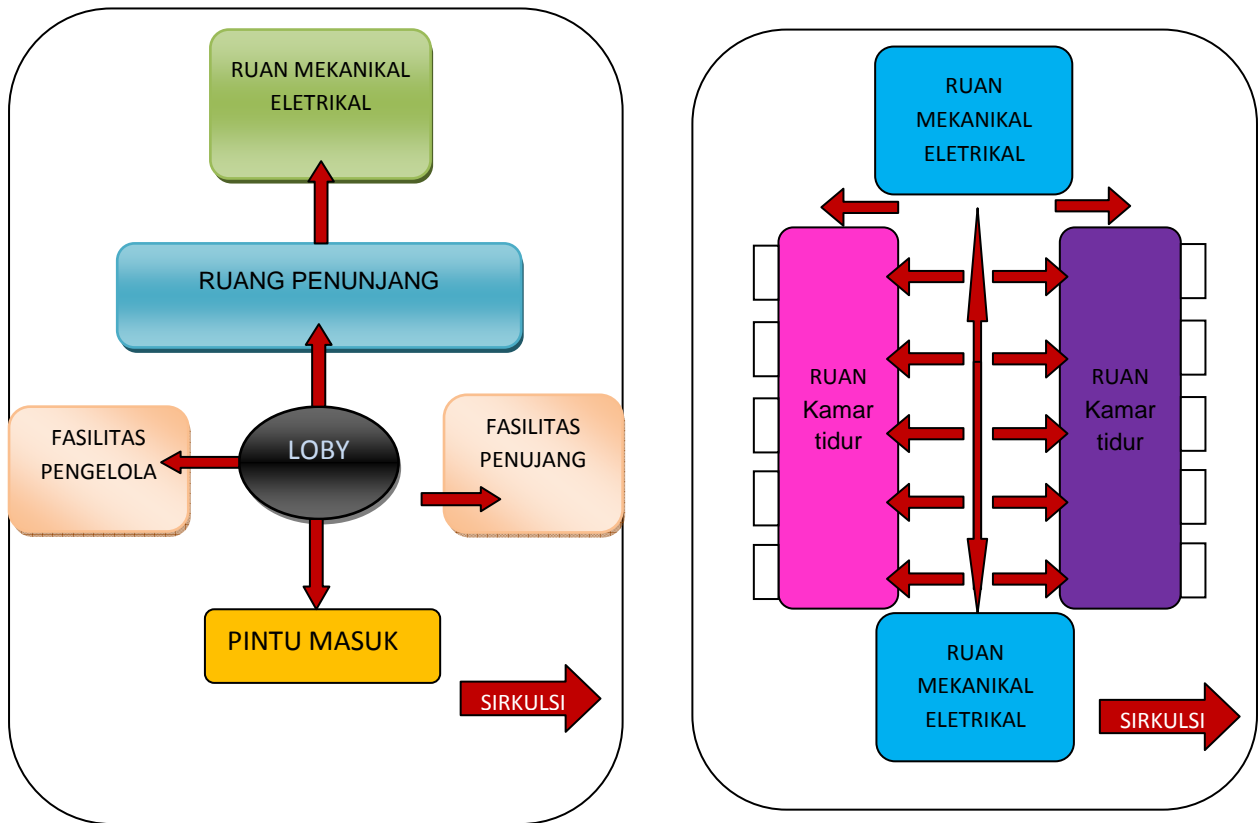
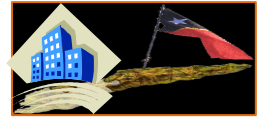
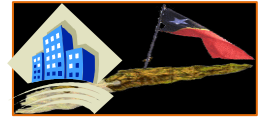


Diagram 6.1. Analisa ruang



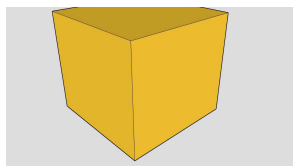
6.6. ANALISA BENTUK

Berdasarkan teori dari Francis D.K. Ching

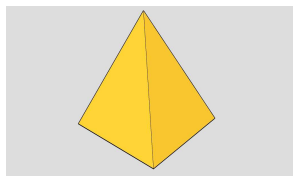
Bentuk adalah ciri utama yang menunjukkan suatu ruang. Ditentukan oleh rupa dan hubungannya antara bidang – bidang yang menjelaskan batas – batas ruang tersebut. Pada setiap komposisi bentuk, kita cenderung menyempitkan permasalahan ke daerah pandangan kita ke arah bentuk – bentuk yang paling sederhana dan teratur. Semakin sederhana dan teraturnya suatu wujud semakin mudah untuk diterima dan dimengerti.



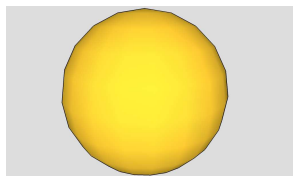
Bentuk – bentuk dasar ditinjau dari sifat masing - masing. Bentuk segi empat menggambarkan keseimbangan, bentuk segitiga menggambarkan kekakuan dan bentuk lingkaran menggambarkan fleksibilitas



Bujur sangkar merupakan bentuk yang statis, netral, tidak mempunyai arah tertentu. Bentuk bujur sangkar tampak stabil jika berdiri pada salah satu sisinya dan dinamis jika berdiri pada salah satu sudutnya

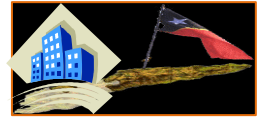


Segitiga menunjukkan stabilitas. Segitiga merupakan bentuk yang sangat stabil. Jika diletakkan pada salah satu sudutnya maka tampak seimbang.



Lingkaran merupakan suatu sosok yang terpusat, terpusat berarah ke dalam dan pada umumnya bersifat stabil dan dengan sendirinya menjadi pusat dari lingkungannya.

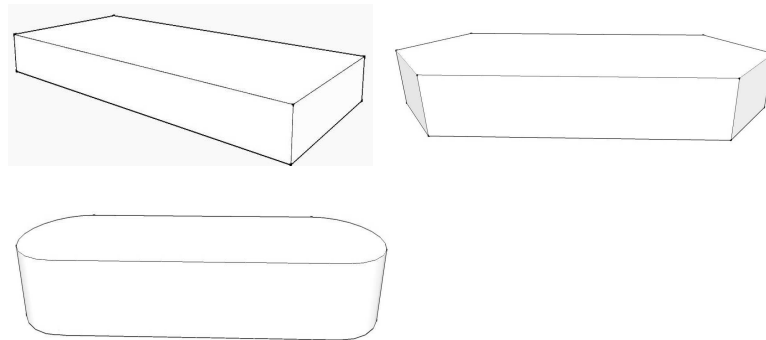
Bentuk yang digunakan dalam perancangan bangunan Hotel Bisnis ini adalah dari tema Arsitektur modern menurut *Le Corbusier*, maka bentuk massa bangunan yang dihadirkan adalah menuruti fungsi yang dibutuhkan pada Hotel



Bisnis. Dalam hal ini fungsi pokok bangunan Hotel Bisnis terbagi menjadi dua fungsi yaitu sebagai tempat istirahat dimana sangat dituntut untuk privasi yang sangat tinggi sehingga dibutuhkan bentuk yang dapat mendukung privasi tersebut, dan yang kedua adalah ruang penunjang yang berfungsi sebagai tempat untuk berbisnis yang memerlukan ruang – ruang khusus terutama seperti ruang rapat, ruang konverensi dan konvensi hall dimana ruang seperti ini membutuhkan ruang yang berkapasitas besar dan lebar terutama pada ruang konvensi hall sehingga membutuhkan bentuk yang dapat menunjang kebutuhan ruang seperti yang dibutuhkan.

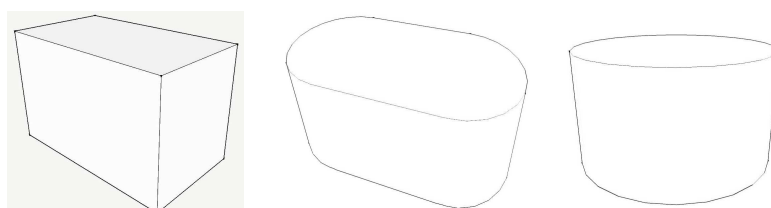
Ada beberapa macam bentuk massa bangunan yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan bentuk Hotel Bisnis yang akan dirancang diantaranya yaitu:

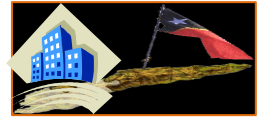
a. persegi panjang



Persegi panjang adalah sebutan untuk bentuk bangunan berbentuk lebar. di mana perbandingan antara tinggi dan lebar bangunan sangat besar. Bangunan lebih terkesan panjang dan lebar jika dibandingkan dengan ketinggiannya. Oleh karena distribusi ruangnya lebih dominan pada arah horizontal maka aksesibilitas yang menonjol pada bangunan bentang lebar seperti ini pun lebih dominan pada arah horizontal . Bentuk seperti ini cocok digunakan sebagai bangunan yang berfungsi untuk ruang rapat dimana diperlukan ruangan-ruangan yang luas dan memanjang, serta seragam dan tidak mempunyai lantai terlalu banyak sehingga dapat mempercepat proses pencapaian.

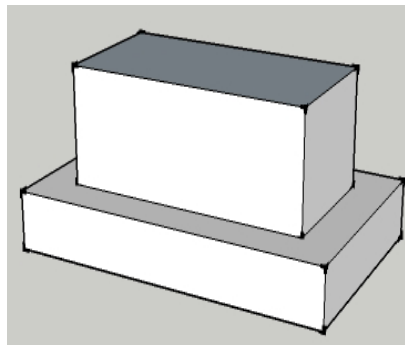
b. bujur sangkar





Bujur sangkar adalah sebutan untuk bentuk bangunan yang relatif memiliki bentuk yang besar. Pada bentuk bangunan seperti ini, memungkinkan bangunan tersebut memiliki luasan lantai bangunan dan kapasitas yang besar. Bangunan seperti ini seringkali digunakan untuk mewadahi berbagai macam fungsi secara bersama-sama dalam satu bangunan misalnya acara seminar, konser musik dan sebagainya.

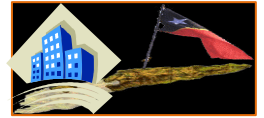
c. Kombinasi bentuk bujur sangkar dan persegi panjang



Bentuk bangunan yang menggunakan kombinasi antara bangunan bentang lebar dan bangunan bujur sangkar ini biasanya dirancang pada lahan yang relatif luas dengan pertimbangan kesan/image tertentu. misalnya agar terkesan agung sehingga dikombinasikan dengan bentuk bangunan tinggi. Pada bentuk kombinasi seperti ini. aksesibilitas yang ada juga merupakan kombinasi antara akses horizontal dan akses vertikal.

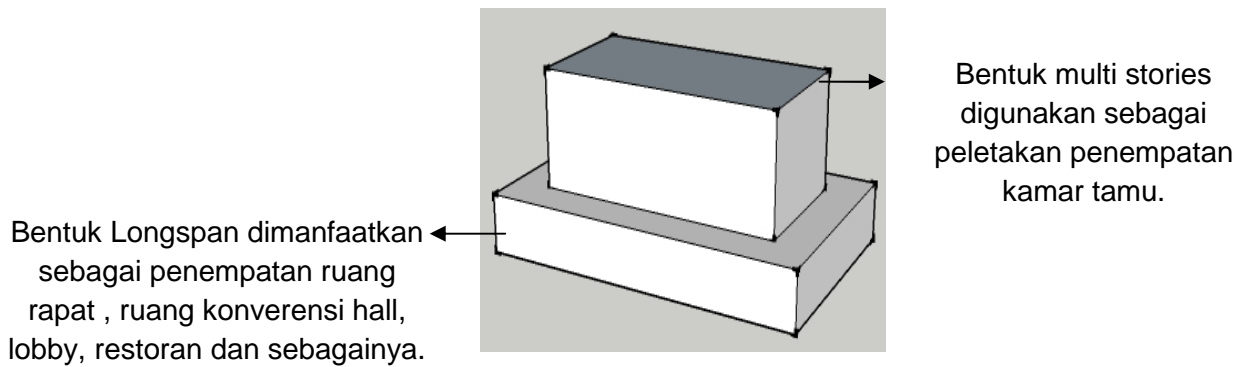
Pada bagian long span building bagian bawah bangunan biasanya merupakan zona dengan sifat kepublikan yang cukup menonjol karena peletakannya yang dekat dan mudah dicapai oleh pengunjung. Seringkali zona ini direncanakan untuk mewadahi fungsi pendukung dengan sifat kepublikan yang menonjol. Adapun bagian bangunan tingginya (multi stories building) merupakan zona yang lebih privat dan seringkali digunakan untuk mewadahi fungsi-fungsi utama dengan tingkat privatisasi yang lebih tinggi.

Fungsi-fungsi yang memerlukan privasi tinggi biasanya diletakkan pada bagian paling atas bangunan. Bagian bawah bangunan dengan sifat kepublikan yang lebih menonjol sering difungsikan untuk mewadahi fungsi-fungsi dengan



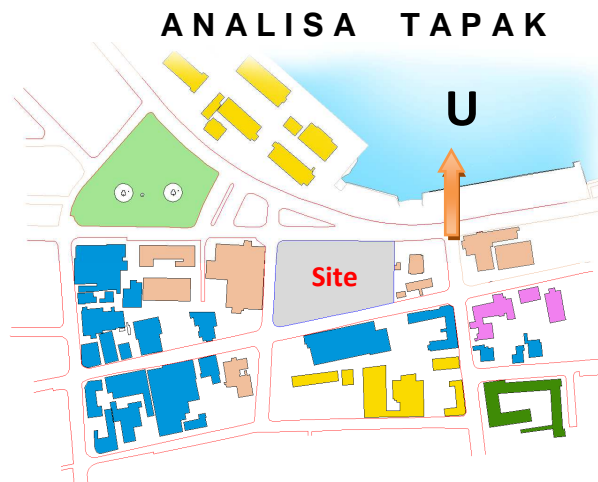
privasi rendah. Bagian bawah bangunan yang dirancang dengan bentuk long span memiliki dominasi akses horizontal. sedangkan bagian atas yang merupakan bentuk multi stories didominasi dengan akses vertikal.

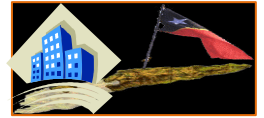
6.7. ANALISA POLA MASA BANGUNAN



6.8. ANALISA TAPAK

Tapak yang direncanakan sebagai perencanaan bisnis hotel terletak di jalan Antonio. Berada didekat pusat perdagangan, pertokoan dan perindustrian. Adapun beberapa aspek perancangan tapak yang perlu dianalisa yaitu:





Analisa kondisi Site dari lahan perancangan:

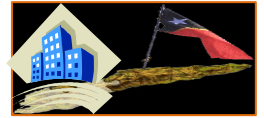
- Lokasi : Jl. president Nicolau lobato
- Luas site : 11.261 m² (1,1 ha)
- Kondisi site : Datar
- KDB /(BC) : 70%
- Koefisien Ruang Terbuka (KRT) : minimal 30%
- (TLB) : 5 Lantai
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 1,0 – 3,0
- Garis Sempadan Bangunan (GSB) : 15m

Faktor-faktor yang perlu dianalisa pada site:

- * **Analisa Pola Sirkulasi Tapak:** Yaitu sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan pada site untuk menentukan Main Entrance. Dan perletakan masa bangunan yang baik.
- * **Analisa View:** Untuk menentukan titik tangkap (Vocal Point). Dan orientasi bangunan
- * **Analisa Vegetasi:** bertujuan untuk meredup panas matahari, kebisingan dan di manfaatkan sebagai estetika tapak.
- * **Analisa Kebisingan:** Bertujuan untuk nentukan penempatan penezonngan daerah yang tenang.
- * **Analisa Topografi dan Drainase:** Untuk menentukan daerah yang perlu diolah agar tidak terjadi genangan air pada site

Analisa Pola Sirkulasi Pada Tapak

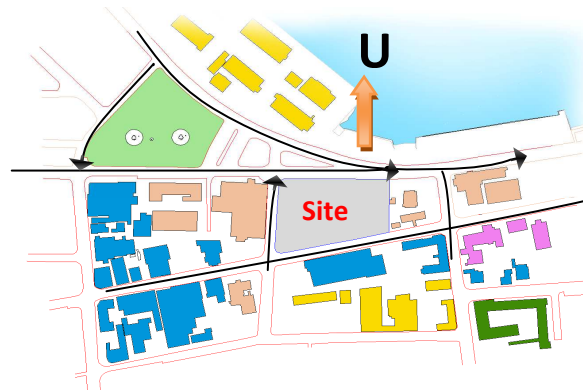
Sirkulasi menuju site dapat dicapai dari berbagai arah, untuk itu sirkulasi pencapaian menuju site merupakan dasar pertimbangan guna menentukan *Entrance*, agar menciptakan kelancaran dan ketertiban lalu lintas keluar masuk site.



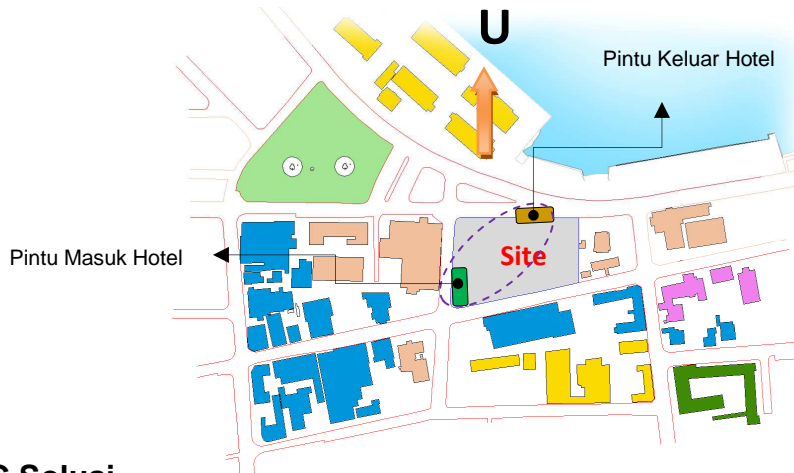
Tujuan : Untuk mengenali area sekitar site (jalan) dan membuat alternatif entrance (*pintu masuk* dan *pintu keluar*) ke site.

Sasaran : Mendapatkan entrance yang mendukung fungsi bangunan

A.Data

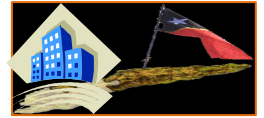


B.Analisa Entrance



C.Solusi

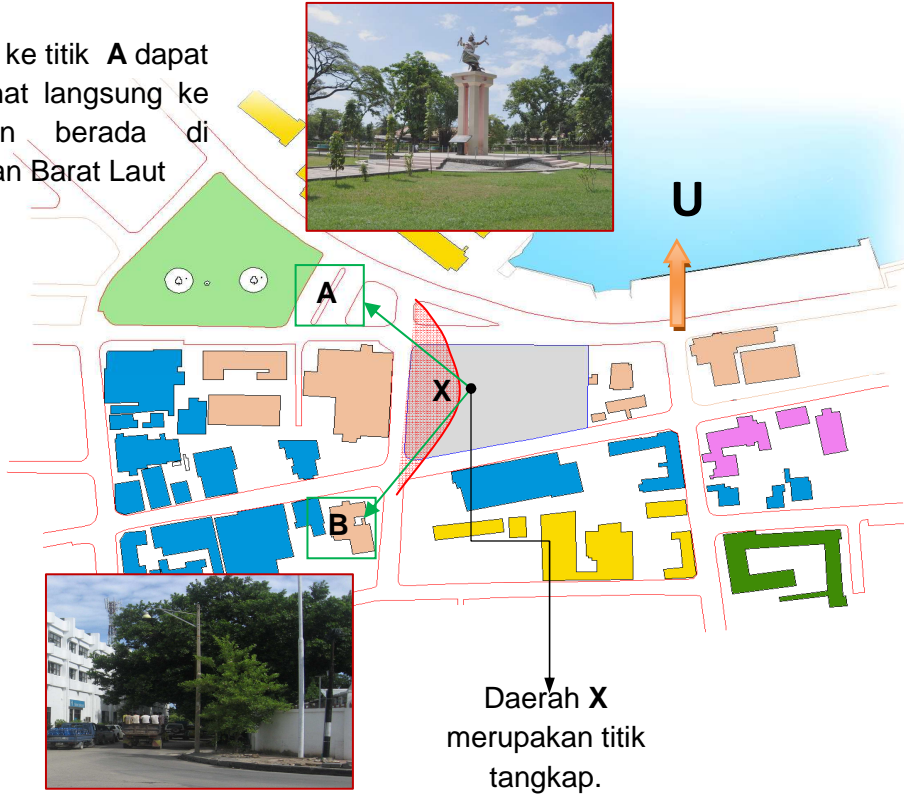
- * Membuat bukaan (pintu masuk) maksimal sebagai main entrance dan Membuat bukaan tambahan (pintu keluar) dirancang sedemikian rupa agar tidak terjadi kema-cetan antara kendaraan dengan pejalan kaki pada area M.E.
- * Memebuat bukaan sebagai side entrance (untuk kegiatan service)
- * Pola sirkulasi kendaraan dalam site perlu di bedakan menurut parkir pelaku dan jenis kendaraan, yaitu parkir pengelola dan parkir pengunjung.



6.9. ANALISA VIEW

A.View from site

View ke titik **A** dapat melihat langsung ke taman berada di bagian Barat Laut

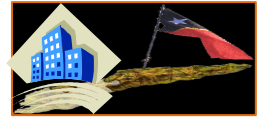


View ke titik **B** dapat melihat langsung ke jalan raya

B.view to site



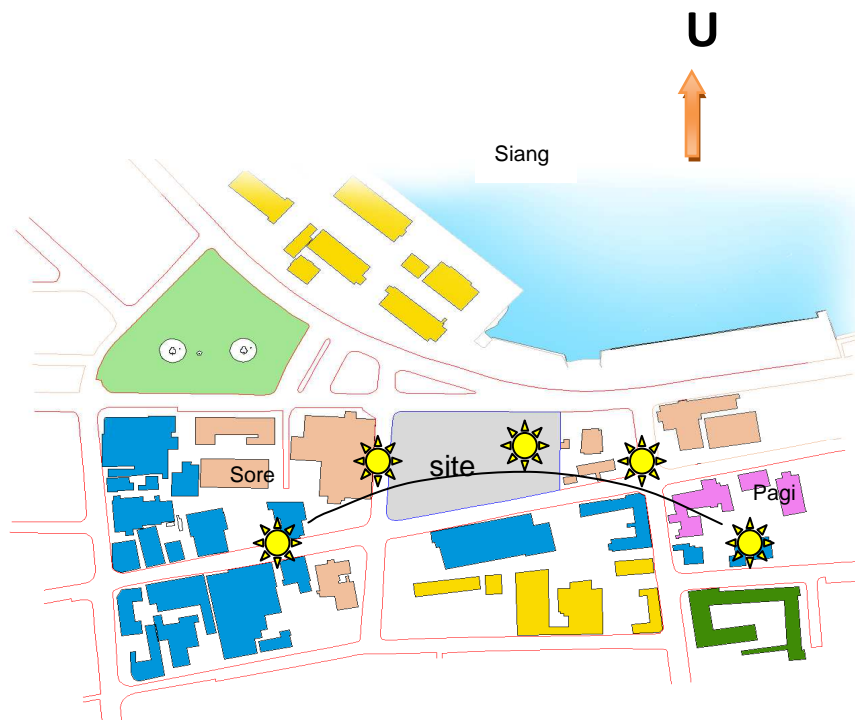
- Untuk view **B** tidak begitu bagus dikarenakan fasade bangunan tidak secara keseluruhan tampak karena keberadaan toko yang padat disebelahnya
- Untuk **A** dan **C**, sudut pandang dari arah ini memiliki potensi yang sangat baik karena sebagian besar massa bangunan terlihat jelas dan sebaiknya dibuat semerarik mungkin dan terlihat nyaman menarik



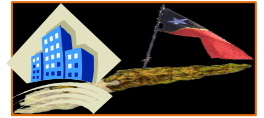
6.10. Analisa Matahari

Tujuan : Untuk mengetahui area pada site yang mengalami pembayangan paling lama sehingga dapat digunakan sebagai area open space, dan area pada site yang mengalami penerangan paling lama digunakan sebagai tempat penempatan massa.

Sasaran : Mendapatkan area penempatan massa yang tepat dan area open space yang nyaman karena tidak terkena terik sinar matahari lama terutama pada pagi dan siang hari.



- Panas matahari yang dianggap mengganggu antara pukul 11.00-16.00 (intensitas tinggi)
- Untuk mengantisipasi pengaruh radiasi matahari langsung yang berlebihan, hendaknya orientasi bangunan tidak menghadap langsung ke arah sinar matahari terbit dan terbenam.
- Digunakan permainan fasade bangunan

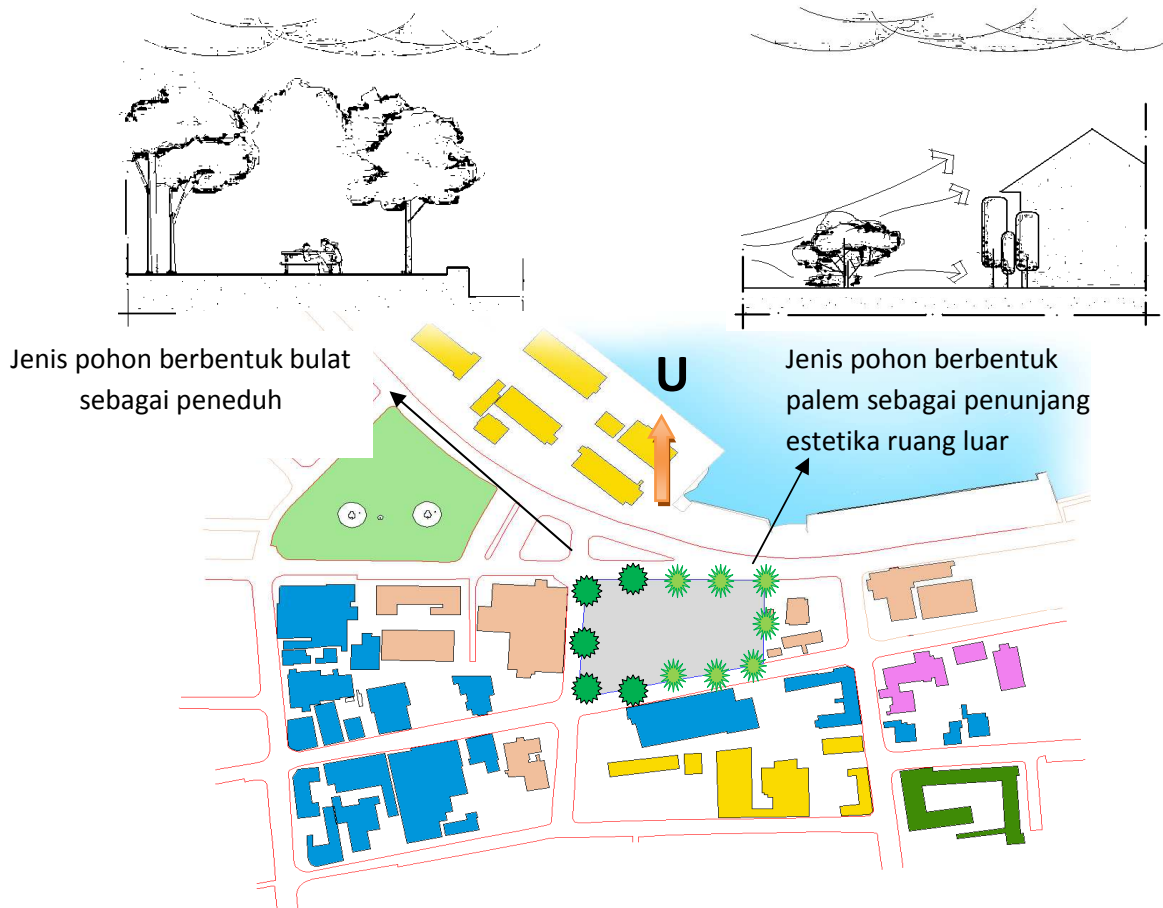


6.11. Analisa Vegetasi

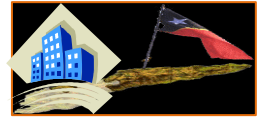
Berdasarkan data/fakta dari lapangan vegetasi yang terdapat pada site tidak mendukung keberadaan bangunan. Selain itu vegetasi yang terdapat pada site minim dan tidak teratur.

Tujuan : Untuk mengenali area dalam site yang terdapat vegetasi baik pepohonan maupun rumput.

Sasaran : Memanfaatkan vegetasi yang mendukung keberadaan bangunan untuk menciptakan estetika ruang luar.



Vegetasi juga dapat berfungsi sebagai pemecah tiupan angin pada bangunan sehingga tekanan angin pada bangunan dapat dikurangi dan Vegetasi dapat juga berfungsi sebagai peneduh bagi pejalan kaki, pelindung di tempat parkir dan sumber resapan.

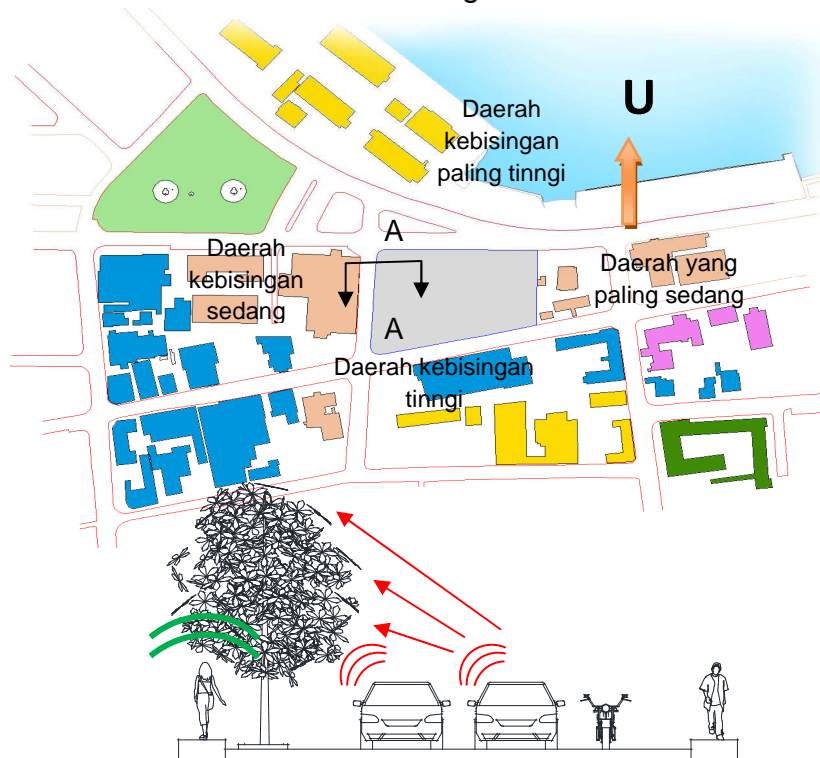


6.12. Analisa Kebisingan

Lokasi perencanaan dikelilingi jalan sehingga kebisingan yang terjadi pun tinggi, tetapi sumber kebisingan berasal dari jalan Presiden Nicolão Lobato merupakan sumber kebisingan yang paling tinggi disebabkan intensitas kendaraan paling ramai:

Tujuan : Untuk mengenali area dalam site yang berpotensi terkena kebisingan tinggi.

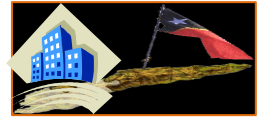
Sasaran : Meminimalisasi kebisingan dalam site



A. solusi

Potongan A-A

- * Diusahakan bagian penzoningan ruang yang tidak memerlukan ketenangan menghadap pada jalan yang kebisingan tinggi.
- * Perlu ada buffer berupa (vegetasi) diantara jalan dan bangunan, sehingga dapat meredup tingkat kebisingan.
- * Terutama pada ruang hotel perlu luasan bukaan yang secukupnya

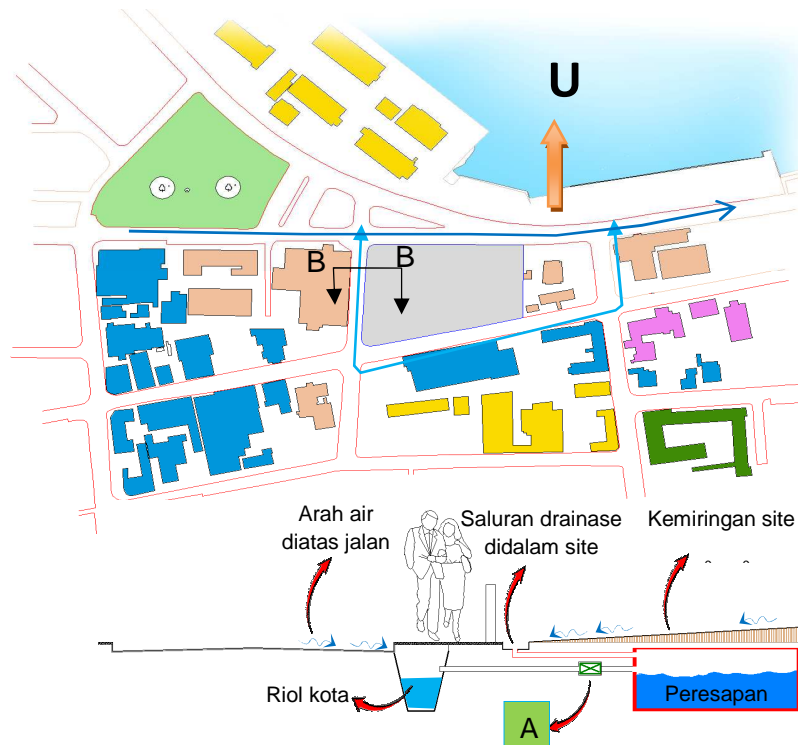


6.13. Analisa Drainase pada site

Data lapangan menunjukkan bahwa site yang dipilih merupakan daerah yang relatif datar (tidak bekontur), maka sering terjadi genangan air pada site.

Tujuan : Untuk mengenali area dalam site yang sering terjadi genangan air.

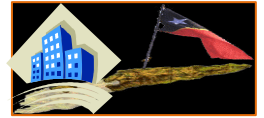
Sasaran : Meminimalisasi genangan air dalam site



A.SOLUSI

POT B-B

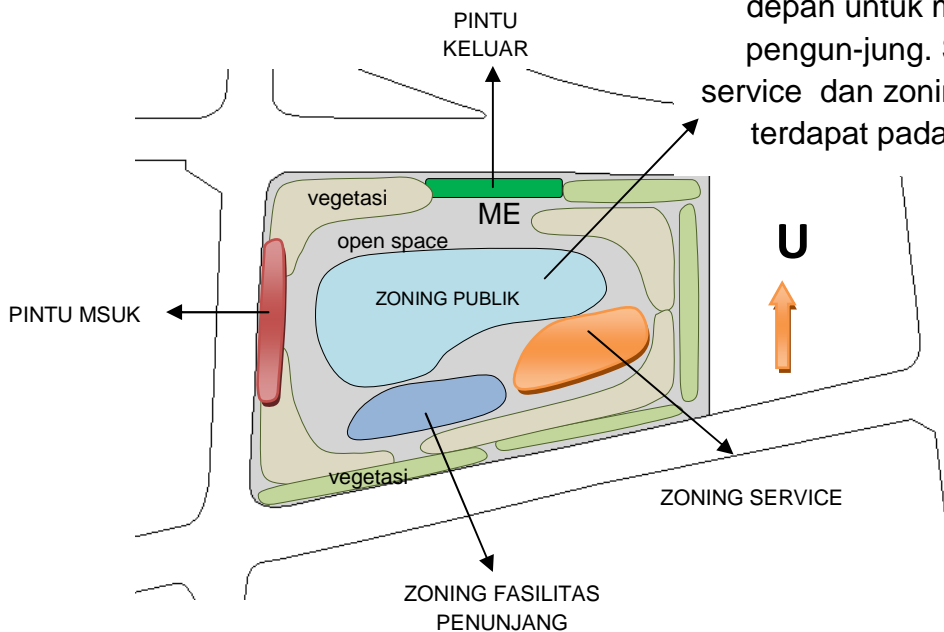
- * Bagian ruang luar dibuat miring agar tidak terjadi genangan air dengan kemiringan 1^0-10^0
- * Saluran drainase di dalam site disalurkan ke peresapan sebelum dialirkan ke riol kota
- * Untuk air hujan dari talang bangunan di usahakan memiliki saluran tersendiri yang berhubungan langsung ke peresapan sebelum dibuang ke riol kota.



6.14. Analisa Pendaerahan Tapak dan penempatan masa.

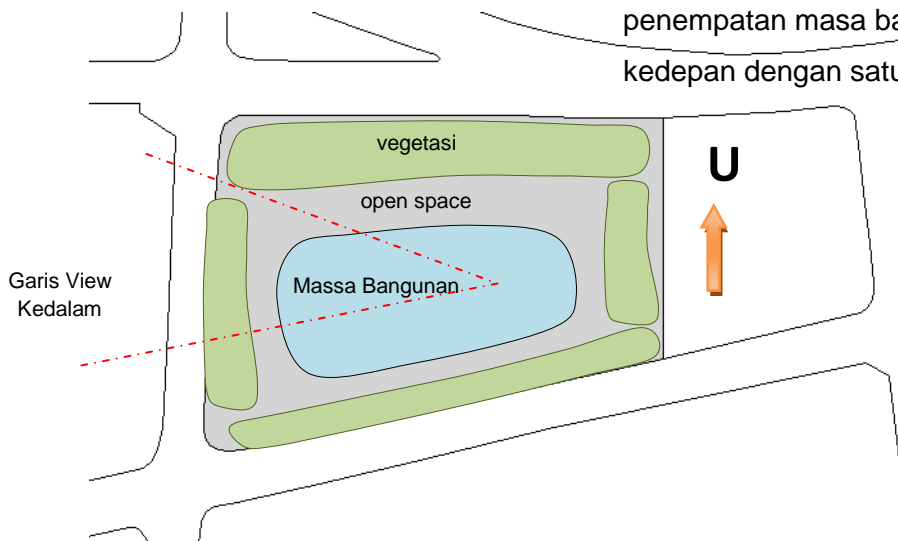
Berdasarkan beberapa pertimbangan analisa dan konsep tapak diatas serta data/potensi lokasi, maka pendaerahan dan penempatan masa bangunan dapat dizoningkan,

A. Analisa Pendaerahan Tapak/Zoning

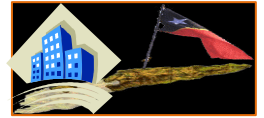


Zoning Publik terletak pada bagian depan untuk memudahkan bagi pengunjung. Sedangkan zoning service dan zoning fasilitas penunjang terdapat pada bagian belakang.

B. ANALISA PENENPATAN MASA



Berdasarkan view kedalam pada bagian depan merupakan titik tangkap maka, penempatan masa bangunan berorientasi kedepan dengan satu masa bangunan



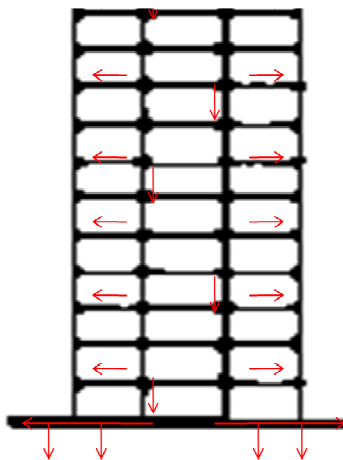
6.15. ANALISA STURKTUR

Penggunaan strukur untuk bangunan didasarkan atas fungsi dari bangunan tersebut dan dikembangkan ke arah estetis untuk dapat mencapai apa yang akan dituju dalam perancangannya. Dari perkembangan sistem struktur juga mengalami kemajuan dimana telah dikembangkan prinsip-prinsip struktur yang ada seiring dengan bahan bangunan.jadi Struktur pada bangunan terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

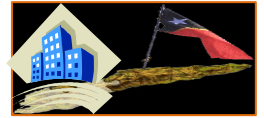
- ❖ Kaki (Pondasi) yaitu struktur bangunan paling bawah yang berfungsi untuk mendukung seluruh beban bangunan dan meneruskan ke tanah di bawahnya.
- ❖ Badan (Rangka) yaitu bagian dari bangunan yang merupakan sturktur utama pendukung berat bangunan dan beban luar yang bekerja padanya.
- ❖ Kepala (Atap) yaitu melindungi bangunan beserta isinya dari pengaruh panas dan hujan.

Berikut ini dalah system struktur yang digunakan pada bangunan hotel bisnis adalah:

6.15.1. System struktur rangka kaku

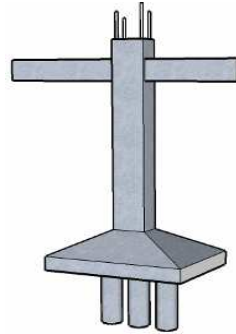
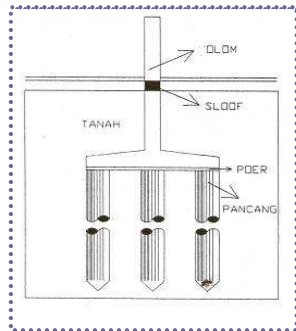


Sistem struktur rangka kaku sering di gunakan pada bangunan – banguna tinggi ,struktur ini muncul sejak di temukan nya konstruksi baja dan beton bertulang,dimana pada penerapan nya terdapat grid persegi yang secara teratur terdiri dari balok horizontal dan kolom vertikal yang di hubungkan dengan suatu bidang menggunakan sambungan yang kaku.



6.15.2. Sub Structure

Merupakan bagian kaki bangunan yang berfungsi menyalurkan beban bangunan ke tanah.

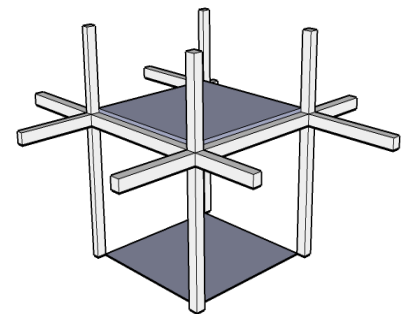


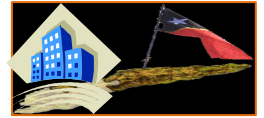
Pondasi Tiang Pancang

Hotel bisnis menggunakan struktur tiang pancang berbahan dasar beton bertulang yang di cetak langsung dari pabrik. Untuk mendapatkan struktur pondasi yang kokoh tiang pancang di pasang ke dalam tanah sampai bisa mendapatkan kedalaman tanah yang keras. Berkedalaman lebih dari 6,00 m dari permukaan tanah. Terdiri dari tiang-tiang yang bagian atasnya dirangkai menjadi satu dengan plat beton yang disebut "poer" yang menjadi struktur tumpuan dari kolom-kolom dan meneruskan beban kolom ke tiang-tiang bawahnya.

6.15.3. main struktur

Pada main struktur atau bagian badan bangunan dimana terdapat dinding, kolom, balok, plat lantai yang merupakan kerangka utama pada Hotel bisnis. Pada dinding bangunan Hotel ini menggunakan dinding partisi dimana di cetak langsung dari pabrik, sistem pengerjaannya lebih cepat dan efisien. Pemilihan bahan dinding ini pun di sesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi ruang.





6.15.4. Upper Structure

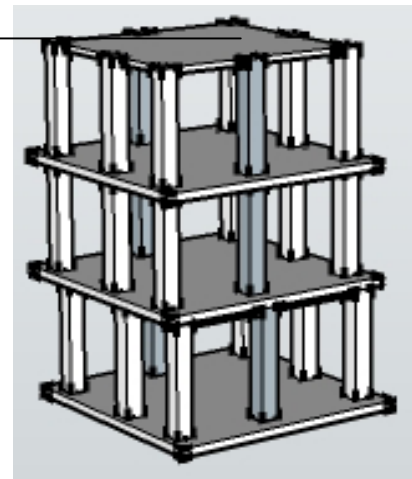
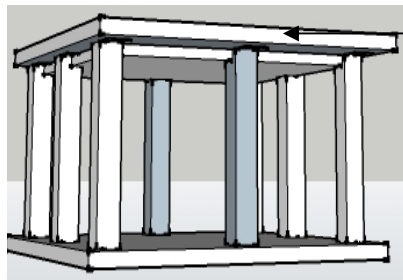
Upper Structure (penutup bangunan pada hotel bisnis) struktur penutup bangunan menggunakan atap datar (dak) dengan bahan beton. Dengan kemiringan 2° agar tidak terjadi genangan air. Pertimbangan dari penggunaan bahan ini adalah tahan lama dan lebih fleksibel.

syarat penggunaan atap datar pada Hotel bisnis diantaranya :

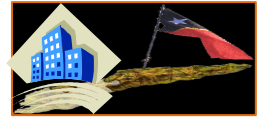
Mampu melindungi bangunan dari cuaca,

Mudah dibersihkan, murah dalam biaya pemeliharaan dan perbaikan.

Pemilihan struktur bangunan yang dipilih, terkait dengan material yang digunakan sebagai pembentuk struktur itu sendiri.



Upper Structure



6.16. ANALISA UTILITAS

Dalam analisa dan konsep utilitas bangunan dilakukan pengkajian mengenai perancangan utilitas terhadap bangunan Hotel meliputi:

6.16.1. Perlengkapan Hotel Yang Berkaitan Dengan Kesehatan

Sanitasi yang dimaksud dari pengkajian analisa Utilitas Bangunan ini, terdiri dari Jaringan air bersih, Jaringan air kotor, Sistem pembuangan sampah, Sistem energi listrik.

1. Jaringan Air Bersih

Penyediaan air bersih untuk bangunan Hotel ini terdiri dari air dingin dan air panas, yaitu air yang dapat diminum dan digunakan untuk kebutuhan - kebutuhan lain. Untuk sumber air pada lokasi perencanaan terdiri dari PDAM dan air dari dalam tanah (sumur pompa).

➤ Air Dingin

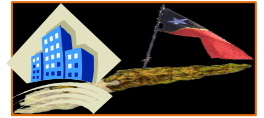
Sistem distribusi air bersih (dingin) pada bangunan tinggi, biasanya menggunakan sistem vertikal. Yaitu, Sistem Tangki Tekan (Up-Feed) dan Sistem Tangki atap (Down-Feed).

a. *Tangki Tekan (Up-Feed)*

Cara pendistribusian pada pada sistem ini adalah dengan menampung lebih dahulu pada tangki air (ground reservoir). Kemudian air dialirkan dengan menggunakan pompa untuk ke titik-titik kran yang diperlukan. Sistem ini lebih menguntungkan pada penggunaan pipa, tetapi sering mengalami kesulitan kalau sumber tenaga untuk pompa mengalami pemadaman.

b. *Tangki Atap (Down-Feed).*

Cara pendistribusian pada pada sistem ini adalah dengan menggunakan pompa untuk diteruskan pada tangki diatas bangunan. Kemudian dari tangki dialirkan ke tempat-tempat yang memerlukan, dengan menggunakan sistem gravitasi secara langsung. Kelebihan sistem ini sangat sederhana dan mudah dilaksanakan dan pompa pengisi bekerja secara otomatis.



➤ Air panas

Penyediaan air panas untuk bangunan ini yaitu, pipa-pipa air dingin yang menuju ke titik air harus melewati alat-alat pemanas. Alat-alat pemanas yang digunakan adalah Pemanas air listrik.

Jadi penyediaan air bersih pada bangunan ini sepenuhnya digunakan sumber air dari PDAM dan air dalam tanah, dengan sistem Down-Feed yaitu pendistribusian langsung dari tandong atas dengan pertimbangan hotel merupakan bangunan yang cukup tinggi. Maka distribusi air bersih, dibagi mejadi dua zona yaitu zona tengah dan zona atap. Untuk tandon zona tengah akan membutuhkan ruang khusus, seperti diagram 6.1.

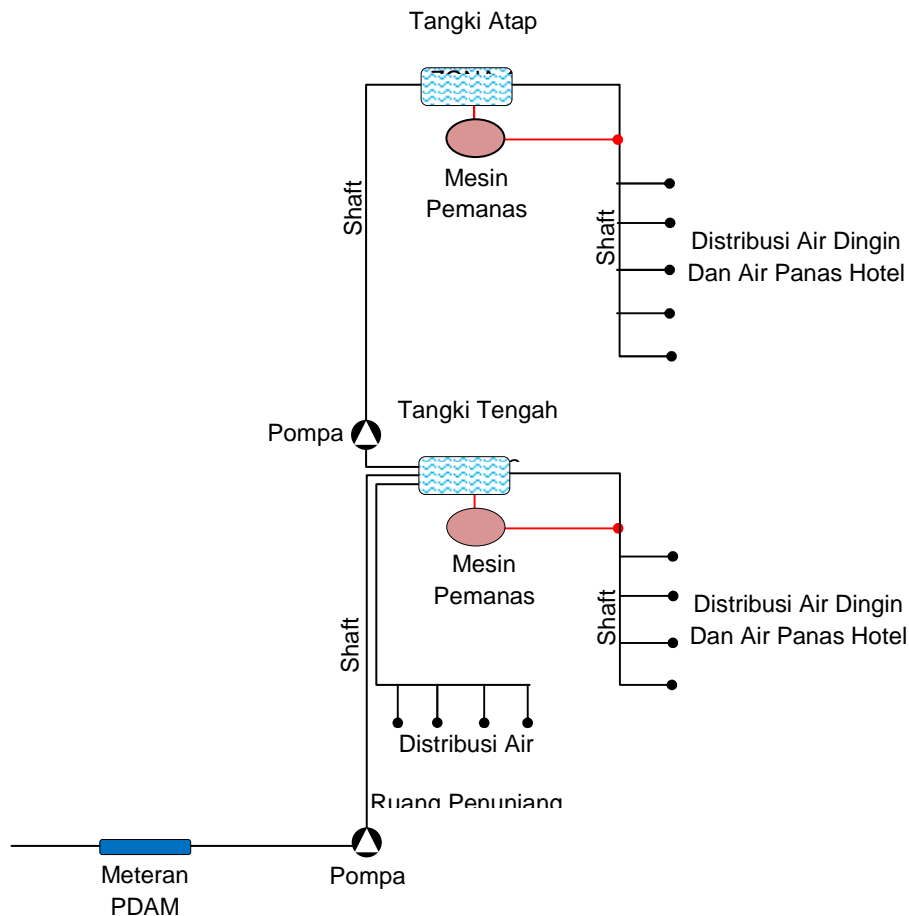
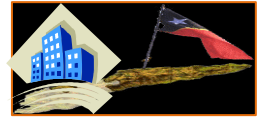


Diagram 6.2 jaringan air Bersih



2. Jaringan Air Kotor

Air kotor atau sering pula disebut air limbah adalah air bekas pakai atau cairan yang dibuang. Air kotor yang terdapat pada perancangan ini terdiri dari:

- ❖ Air kotor adalah air buangan yang berasal dari kamar mandi dan wastafel.

- ❖ Air hujan adalah air buangan yang berasal dari air hujan yang jatuh ke atap gedung dan dan tempat lainnya seperti permukaan tanah dan sebagainya.

- ❖ Air berlemak adalah Air buangan yang mengandung lemak yang berasal dari air mencuci peralatan memasak dari dapur.

- ❖ Air Besar/ kotoran padat adalah kotoran manusia dari kloset yang pada dasarnya terdiri dari cairan dan zat padat kotoran manusia.

Kategori sistem pembuangan air kotor yaitu:

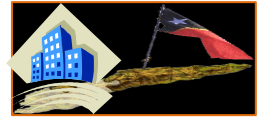
- ❖ Sistem buangan campuran: yaitu sistem pembuangan di mana segala jenis air buangan dikumpulkan ke dalam satu saluran dan dialirkan ke luar gedung. tanpa memper hatikan jenis air buangan.

- ❖ Sistem buangan terpisah: yaitu sistem buangan di mana segala jenis air buangan dikumpulkan dan dialirkan keluar gedung secara terpisah.

- ❖ Sistem pembuangan air secara tak langsung: yaitu sistem pembuangan air di mana air buangan dari beberapa gedung bertingkat digabungkan dalam satu kelompok, baru kemudian dialirkan ke pembuangan secara bersama-sama.

Cara pengaliran air kotor secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- Sistem Gravitasi: di mana air buangan mengalir dari tempat yang lebih tinggi secara gravitasi ke saluran umum yang letaknya lebih rendah.



- Sistem Bertekanan: bila saluran umum atau riol kota letaknya lebih tinggi dari alat-alat plumbing sehingga air buangan dikumpulkan terlebih dahulu dalam suatu bak penampungan kemudian dipompakan ke riol kota.

Jadi sistem pembuangan air kotor pada rancangan ini menggunakan sistem terpisah atas pertimbangan bangunan memiliki dua fungsi. Sistem plambing air kotor disalurkan melalui pipa-pipa kemudian menuju shaft dan diteruskan pada tempat penampungan seperti pada diagram 6.2.

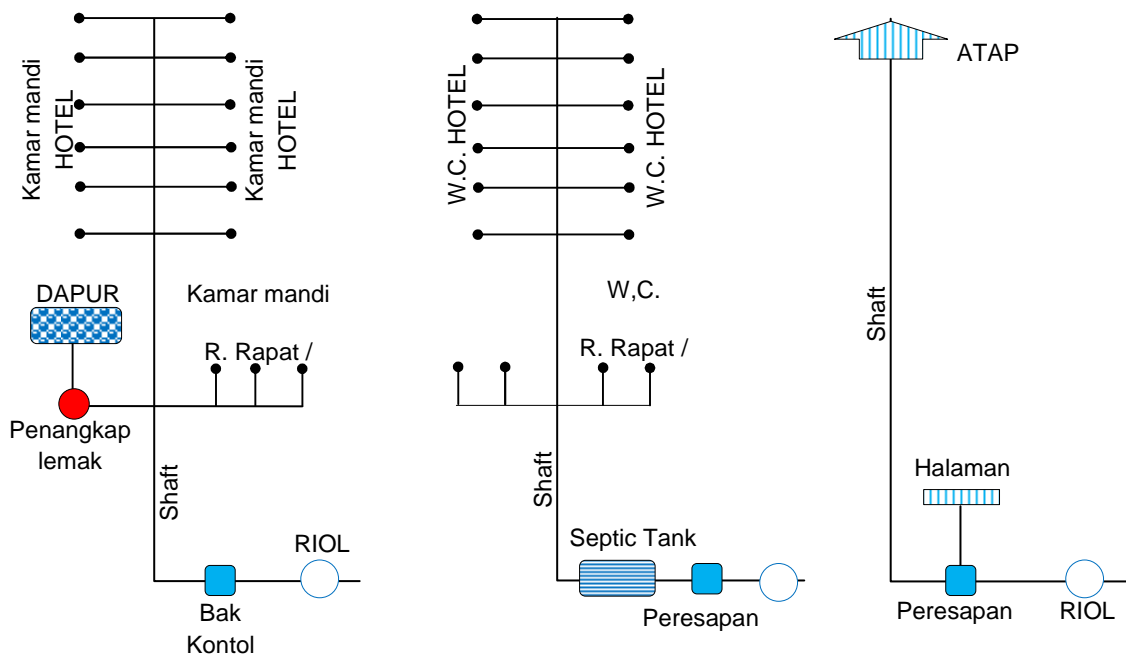
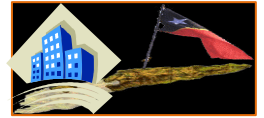


Diagram 6.3 jaringan air Kotor



➤ **Sistem Pembuangan Sampah**

Buangan sampah pada bangunan ini, terdiri dari sampah kering dan sampah basah. Maka diperlukan tempat khusus yang berupa boks-boks pembuangan yang terletak ditempat servis dan disetiap lantai, sedangkan untuk boks penampungan dibagian paling bawah (basement) berupa ruang yang dilengkapi dengan kereta-kereta bak sampah. Jadi sistem pembuangan sampah dibuang melalui shaft sampah menuju tempat penampunagn paling bawah kemudian diangkut oleh kendaraan sampah dan dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Adapun beberapa failitas-fasilitas yang harus dilengkapi pada shaf sampah yaitu :

- Kran air untuk pembersihan
- Lampu sebagai penerangan dan
- Alat pendingin untuk bak sampah basah

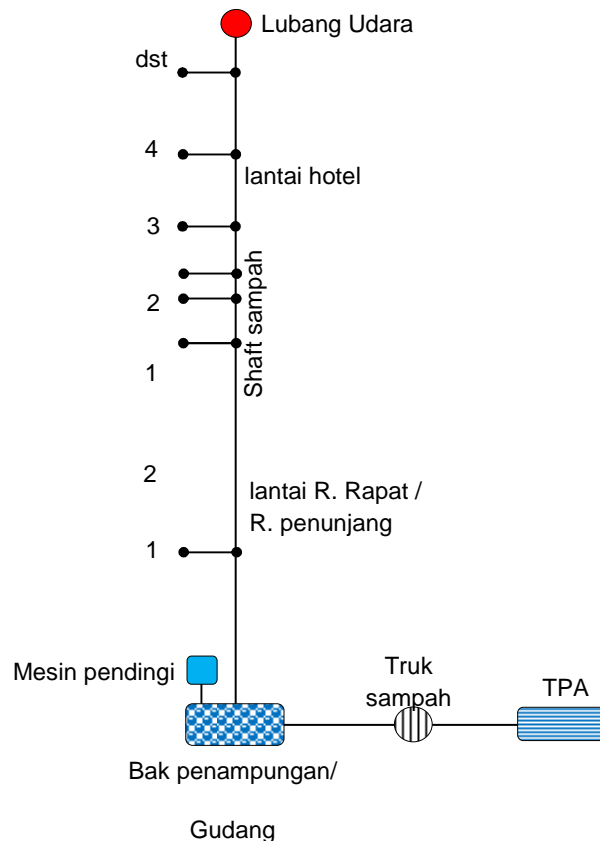
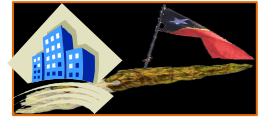


Diagram 6.4. Sistem Pembunagan Sampah



6.16.2. *Perlengkapan Hotel Yang Berkaitan dengan Keamanan*

Sistem pengamanan bertujuan melindungi atau mencegah bangunan terhadap bahaya kebakaran (fire Safety) dan penangkal petir

1. Sistem Penanggulangan Bahaya Kebakaran

Fire protection adalah suatu usaha untuk mengadakan perlindungan terhadap penghuni bangunan apabila terjadi kebakaran. Perlindungan dalam hal ini dimaksudkan sebagai suatu tindakan pencegahan dan pemadaman kebakaran.

Masing-masing klasifikasi bahaya api tersebut dapat dipadamkan dengan pemadam khusus yang sesuai dengan penyebab bahaya api tersebut. Masing-

Tabel 10.1 Klasifikasi penyebab bahaya api dan zat pemadamnya

Kelas	Penyebab Bahaya Api	Zat Pemadam
A	Tekstil, kertas, kayu, plastik, sampah	Air atau CO ₂ Padat
B	Oil, solar, gasolin	CO ₂ (<i>Tetra chloride</i>)
C	Listrik	CO ₂ (<i>Tetra chloride</i>)

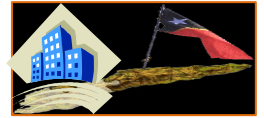
(Sumber: Time – Saver Standards for Building Materials and Systems, 2000, diolah)

masing klasifikasi bahaya api dan zat pemadamnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Untuk menanggulangi bahaya kebakaran pada sebuah bangunan. perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Pleventif adalah cara mencegah kebakaran yang dapat dilakukan dengan:

- Perlengkapan pencegahan
- Pemilihan bahan bangunan
- Isolasi terhadap api (yang menentukan fire severity)



2. Represif adalah cara penyelamatan pada saat terjadi kebakaran. Usaha represif ini meliputi pengadaan alat pemadam kebakaran serta penunjang lainnya seperti:

- Fire Alarm System
- Fire Sprinkle System
- Fire Detector
- Smoke and Heat Venting
- Fire Dumper and Shutter
- Water Supply System
- Punch Register
- Fire Hydran
- Portable Fire Extinguisher atau Chemical Extinguisher

Unit penyelamat darurat menggunakan tangga darurat dan penempatannya harus memenuhi standart seperti berikut:

- Dekat dengan fasilitas transportasi bangunan (akses) utama
- Letak tangga tiap lantai sama
- Lebar tangga minimum untuk 2 orang
- Pencapaian mudah dan jelas
- Ballustrade tangga dari bahan tahan api
- Ruang tangga harus bebas dari asap, gas, dan api.

Jadi sistem pencegahan kebakaran nantinya pada perancangan dapat dibuat diagram sebagai berikut:

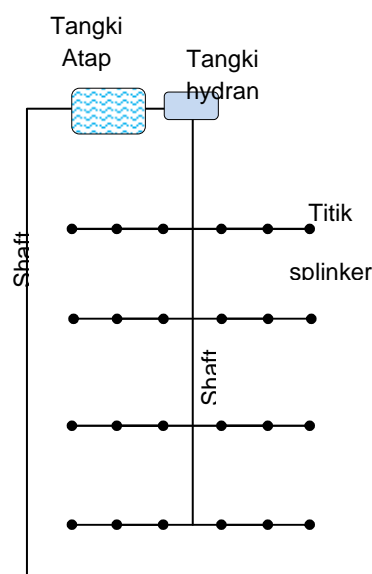
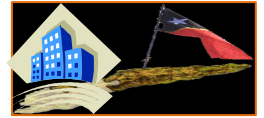


Diagram 6.5. Fire Hydran



➤ **Sistem Penangkal Petir**

Untuk penganan bangunan gedung bertingkat minimum 2 lantai perlu dilakukan pemasangan pengkal petir pada puncak bangunan untuk mengatasi bahaya sambaran petir. Adapun bembagian sistem instasi penangkal petir yaitu:

➤ Sistem Konvensional/Franklin

Batang yang runcing dari bahan Copper split dipasang paling atas dan dihubungkan dengan batang tembaga menuju elektroda yang ditanahkan. Sistem ini cukup praktis dan biayanya murah, tetapi jangkauannya terbatas

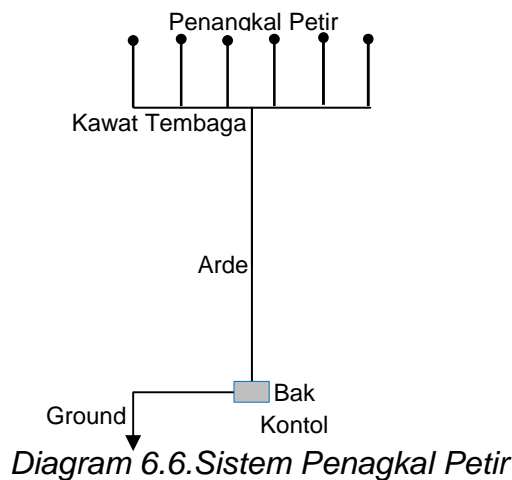
➤ Sistem Sangkar Faraday

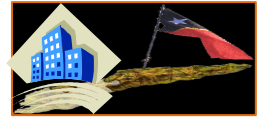
Hampir sama dengan sistem Franklin, tetapi dapat dibuat memanjangg sehingga jangkauannya laus. Biayanya sedikit mahal dan agak mengganggu keindahan bangunan

➤ Sistem Radio Aktif/Sistem Thomas

Sistem ini baik sekali untuk bangunan tinggi dan besar. Pemasam sistem ini merupakan sistem payun dengan bentangan perlingdungan cukup besar sehingga dalam satu bangu8nan cukup menggunakan satu tempat penangkal petir

Jadi sistem penangkal petir yang digunakan pada perancangan yaitu sistem sangkar Faraday. Karena dengan prinsip kerja tiang yang dipasang di puncak atap dan dihubungkan dengan kawat menuju ground.





6.16.3. *Perlengkapan Hotel Yang Berkaitan Dengan Sirkulasi*

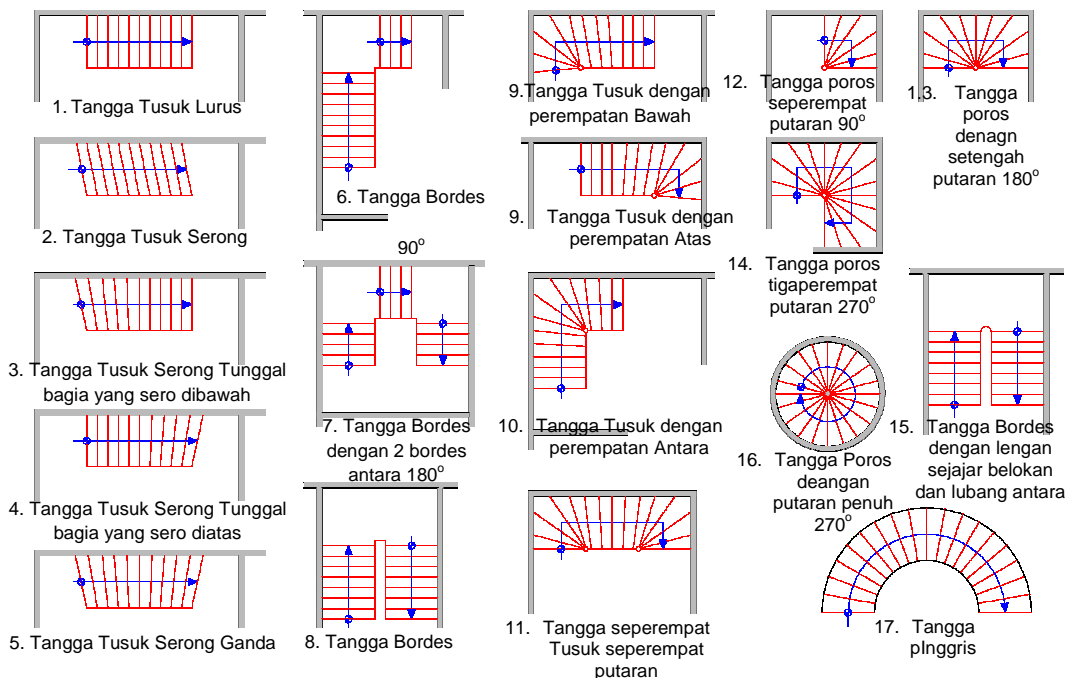
Adapun sistem pengangkutan vertikal yang digunakan pada bangunan ini, yaitu alat angkutan orang atau barang dari lantai bawah kelantai di atasnya :

1. Tangga

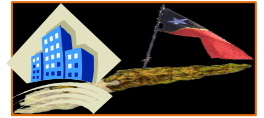
Berbagai tingkat dalam sebuah bangunan pada umumnya dihubungkan satu sama lain dengan bantuan tangga. Karena tangga berfungsi sebagai penghubung pada bangunan bertingkat maka, disyaratkan tangga harus memperhatikan hal-hal seperti:

- Mudah dicapai dari atas atau dari bawah
- Harus terang
- Mudah dilewati (lebar cukup, injakan dan pijakan sesuai dengan langkah manusia

Adapun bahan-bahan yang sering digunakan dalam pembuatan tangga yaitu bahan alam dan bahan buatan sesuai dengan bentuk tangga. Berikut adalah berbagai bentuk/tipe tangga.



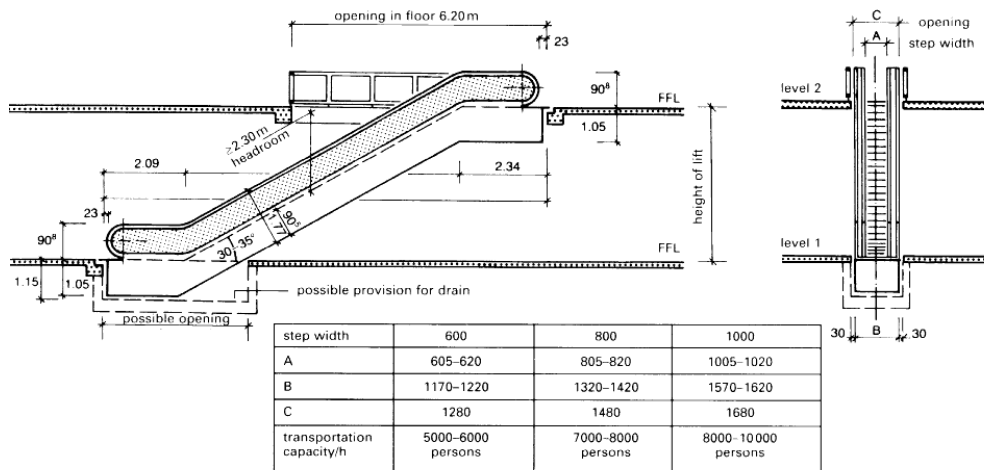
Gambar 6.10. Tipe Tangga



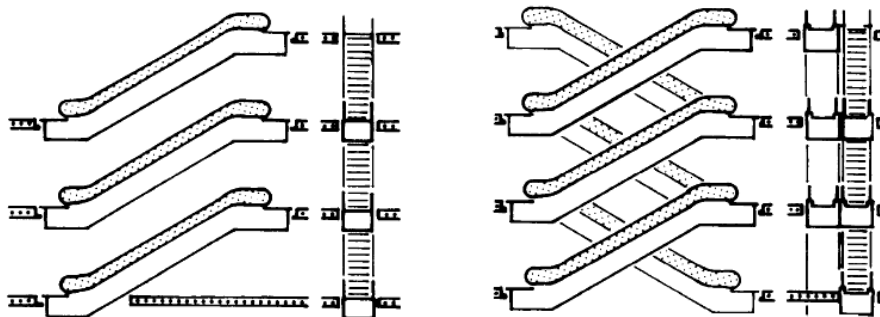
2. Eskalator

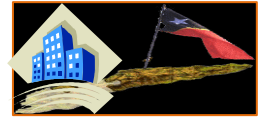
Eskalator adalah suatu alat pengangkutan orang dari lantai bawah ke arah miring menuju lantai di atasnya. Dengan pemasangan sudut kemiringan $>10^\circ - 35^\circ$. panjang eskalator disesuaikan dengan kebutuhan, sedangkan lebar eskalator untuk satu orang lebih kurang 60 cm dan untuk dua orang lebih kurang 100-120 cm.

Eskalator menggunakan alat/mesin untuk memutar tiap anak tangga maju/mundur. Oleh karena itu, bagian struktur harus diingatkan sehnigga tidak terjadi kesalahan perancangan. Penyusunan dan pemasangan dapat dibuat sejajar, beraturan atau bersilangan



Gambar 6.11. Skalator





3. Lift / Elevator

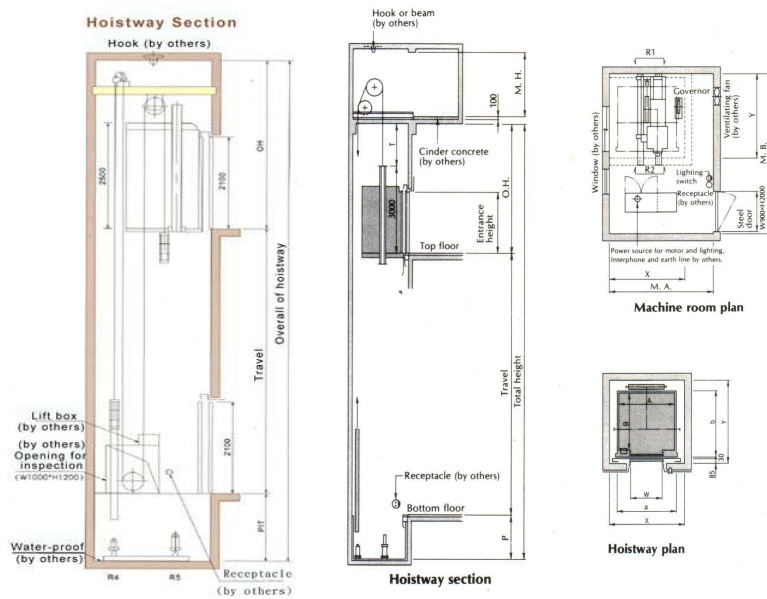
Elevator sering disebut lift adalah kereta alat angkut untuk mengangkut orang atau barang dalam suatu bangunan yang tinggi. Pemasangan lift umumnya dapat dipasang pada bangunan yang tingginya lebih dari 4 lantai.

Lift dapat dibagi menurut fungsinya yaitu:

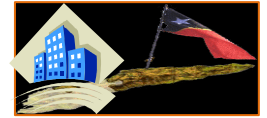
- Lift penumpang (passanger elevator)
- Lift barang (fright elevator)
- Lift makanan atau uang (dumb waiters)
- Lift kebakaran atau barang

Untuk menentukan kriteria perancangan lift perlu diperhatikan: tata letak lift, tipe dan fungsi bangunan, banyaknya lantai, luas tiap lanti, dan intervalnya. selain perlu diperhatikan juga sistem penggerak atau penempatan mesin penggerak (lift dengan mesin diatas atau dibawah).

Berikut adalah contoh penempatan mesin lift:

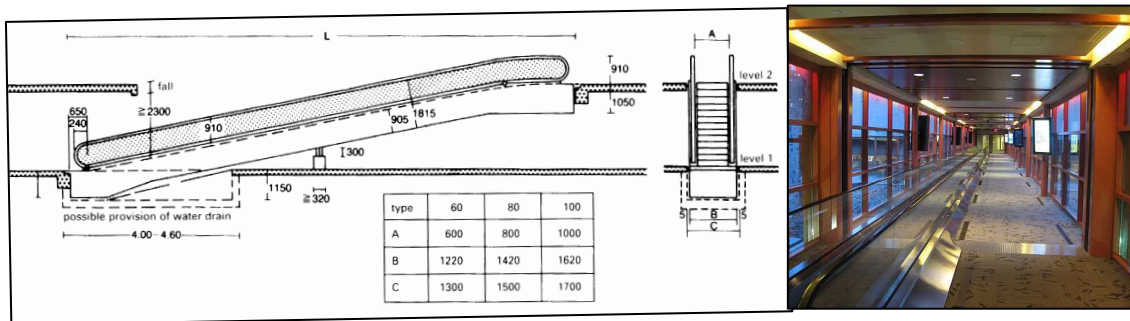


Gambar 6.12 ruang lif mesin



4. Ramps/Konveyor

Konveyor adalah suatu alat angkut untuk orang atau barang dalam arah mendatar/horizontal. Jarak jangkauan alat ini tergantung dari kebutuhan dengan lebar untuk dua orang. Cara pemasangan dalam keadaan datar atau miring dengan kemiringan $<10^\circ$



Gambar 13 Ramp / konveyor

6.16.4. Perlengkapan Hotel Yang Berkaitan Dengan Kenyamanan

Untuk mencapai kenyamanan dalam bangunan, maka diperlukan usaha untuk mendapatkan udara segar dari aliran udara alam atau sering disebut Penghawaan Alami (*Ventilasi Alami*) dan aliran udara buatan (*Ventilasi Buatan*).

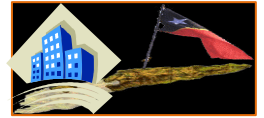
➤ Penghawaan Alami

Untuk menciptakan kenyamanan dan kesejukan dalam ruangan, diperlukan penataan ruang dengan penataan lubang anging yang berseberangan dan bukaan dibagian atas supaya perjalanan angin menjadi lancar.

Berikut adalah cara yang nantinya digunakan pada perancangan terutama pada Hotel yaitu:

- Memberikan bukaan pada daerah-daerah yang diinginkan
- Memberikan ventilasi yang sifatnya (cross ventilation)





➤ **Penghawaan Buatan**

Penghawaan buatan atau sering disebut pengkondisian udara (air conditioner) yaitu penghawaan yang melibatkan peralatan mekanik untuk menciptakan pengkondisian udara dalam ruangan baik menurunkan suhu dan dan juga menaikkan suhu.

Sistem penyegaran udara yang digunakan pada hotel dan Shopping Center yaitu sistem saluran Udara Sentral (Central AC)

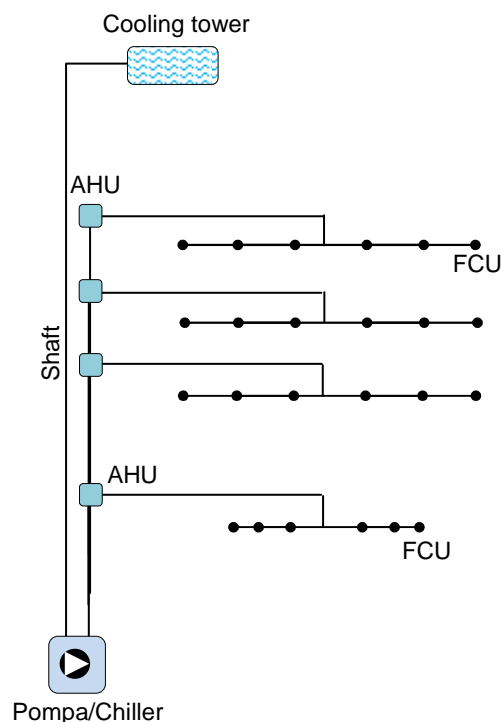
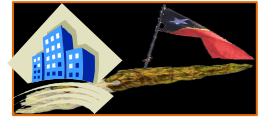


Diagram 6.7. Sistem AC Sentral

➤ **Perlengkapan Penunjang Hotel**

Sistem distribusi energi listrik berasal dari PLTN maupun Generator Set (Genset). Yaitu daya listrik yang diperlukan untuk penerangan dan daya listrik untuk perlengkapan/peralatan bangunan (pemanas air, lemari es, mesin lift, pompa air dan lain-lain).

Daya listrik dari PLTN dipasok ke dalam bangunan yang disalurkan melalui kabel bawah tanah. Untuk distribusi dalam bangunan dapat dilakukan dengan:



- Diletakkan pada ruang di plafon
- Diletakkan pada pelat lantai.
- Diletakkan pada rak kabel

Jadi sumber energi listrik pada bangunan ini menggunakan daya listrik dari PLTN dan Generator Set, untuk generator set digunakan Jika aliran listrik PLN terhenti, Genset diletakkan dalam ruangan yang kedap suara, agar suara yang ditimbulkan oleh mesin diesel tidak mengganggu aktivitas dalam bangunan. Sedangkan dalam bangunan/ruang-ruang diletakkan pada ruang di plafon.

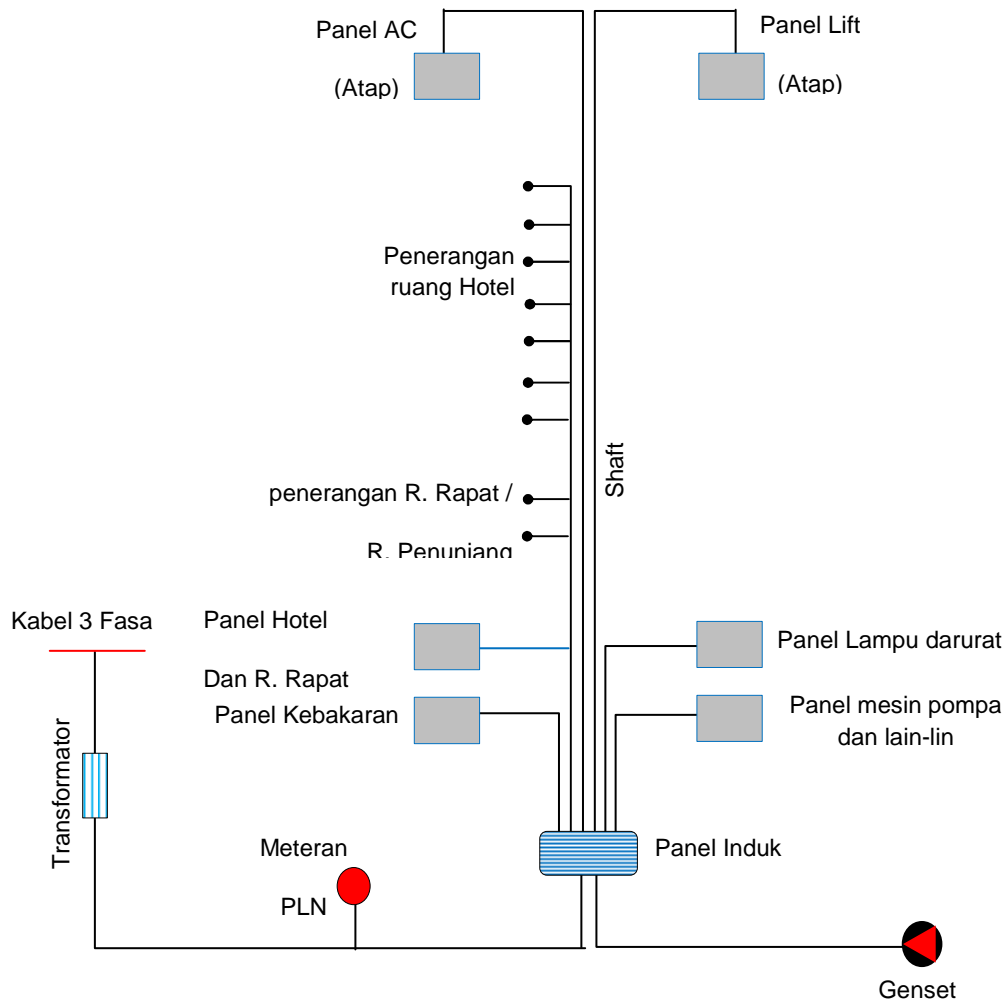
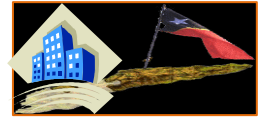


Diagram 6.8 Sistem Energi Listrik

BAB VII



KONSEP ARSITEKTURAL

7.1. Konsep Bentuk Dasar

Dari bentuk dasar yang dapat diterapkan di bangunan, bentuk Kombinasi merupakan bentuk yang paling cocok untuk diterapkan pada Hotel Bisnis yang akan dirancang, dimana bentuk bujur sangkar dipergunakan sebagai kepentingan privasi tinggi yaitu kamar tidur Guest room dan bentuk persegi panjang yang membutuhkan privasi yang lebih rendah dan mempunyai bentukan berbentang lebar dapat digunakan sebagai ruang penunjang yaitu ruang rapat dan Konvensi Hall.

7.1.1. Konsep Pola Sirkulasi Pada Tapak

Pada Jl. Antonio digunakan sebagai penempatan Main Entrance dan Jl. Presiden Nicolão Lobato digunakan sebagai penempatan Side Entrance.

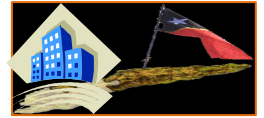
7.1.2. Konsep Penempatan Massa Akibat Dari Pembayangan Matahari

Massa bangunan ditempatkan disebelah selatan dari site dan disebelah utara digunakan sebagai open space sehingga open space menjadi lebih nyaman karena teduh.

7.1.3. Konsep View

➤ View ke Dalam

Daerah bagian depan yaitu titik pertama menuju site Jl. Antonio merupakan titik tangkap (vocal Point) utama pada site. Sehingga nantinya fasad bangunan yang berorientasi pada bagian ini diupayakan dapat mewujudkan image bangunan yaitu Hotel Bisnis, selain itu juga untuk menentukan peletakan massa bangunan yang baik pada site.



➤ View ke Luar

Untuk pemandangan dari dalam keluar site ke titik ke arah utara dan barat mempunyai potensi view yang baik dari pada arah yang lain oleh karena itu pada ruang-ruang hotel di buat bukaan ke arah tersebut untuk memanfaatkan view yang baik.

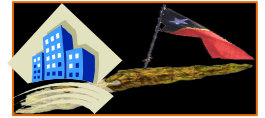
7.1.4. Konsep Vegetasi

Diadakan penataan lebih lanjut dan penentuan jenis pohon yang dapat difungsikan sebagai peneduh terutama diperuntukkan bagi pejalan kaki dan yang tidak menghalangi bangunan secara menyeluruh sehingga bangunan tetap dapat dilihat dari depan untuk itu dipergunakan pohon jenis palem pada deretan Jl. Antonio sedangkan pada Jl. Presiden Nicolão Lobato dan Jose Maria Marques digunakan jenis pohon peneduh karena orientasi bangunan pada arah ini juga kurang. Selain itu, juga dapat dimanfaatkan sebagai estetika ruang luar dan mengurangi efek panas matahari serta meredam kebisingan.

Di bagian dalam digunakan pohon jenis palem yang mempunyai bentuk unik dan indah sehingga dapat dimanfaatkan sebagai penunjang estetika ruang luar pada site terutama pada bagian depan dan belakang.

7.1.5. Konsep Kebisingan

Pada, Jl. Presiden Nicolão Lobato, dan Jose Maria Marques intensitas kebisingan pada jalan ini cukup tinggi sehingga sangat perlu ditempatkan jenis pohon yang dapat meredam kebisingan agar kebisingan tidak terlalu tinggi, sedangkan pada Jl. Antonio dan Jl. D'Fernando cukup diletakkan jenis pohon palem karena pada jalan ini kebisingan kendaraan tidak terlalu besar selain itu juga agar pohon tidak menutupi fasad dari bangunan.



7.1.6. Konsep Drainase pada site

Saluran drainase di dalam site disalurkan ke peresapan sebelum dialirkan ke riol kota. Untuk air hujan dari talang bangunan di usahakan memiliki saluran tersendiri yang berhubungan langsung ke resapan sebelum dibuang ke riol kota.

7.1.7. Konsep Pendaerahan Tapak dan Penempatan Massa.

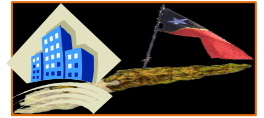
Zoning Publik terletak pada bagian depan Jl. Antonio untuk memudahkan bagi pengunjung. Sedangkan zoning service terdapat pada bagian belakan di sebelah kiri site sehingga letaknya berdekatan dengan zona side entrance yaitu pada Jl. Presiden Nicolão Lobato Berdasarkan view kedalam pada bagian depan merupakan titik tangkap maka, penempatan massa bangunan berorientasi kedepan dengan satu massa bangunan.

7.2. Konsep Struktur

7.2.1. Menggunakan struktur rangka kaku

Kaki (Pondasi) yang digunakan adalah pondasi tiang pancang

- ❖ bagian badan bangunan atau main struktur, dimana terdapat dinding, kolom, balok, plat lantai yang merupakan kerangka utama pada Hotel bisnis Pada dinding bangunan Hotel ini menggunakan dinding partisi dimana di cetak langsung dari pabrik ,sistem pengerjaannya lebih cepat dan efisien. pemilihan bahan dinding ini pun di sesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi ruang..
- ❖ Kepala atau Atap (Upper Structure) struktur penutup bangunan menggunakan atap datar (dak) dengan bahan beton. Dengan kemiringan 2° agar tidak terjadi genangan air



7.3. Konsep Utilitas

7.3.1. Menggunakan Perlengkapan Hotel Yang Berkaitan Dengan Kesehatan

❖ *Jaringan Air Bersih*

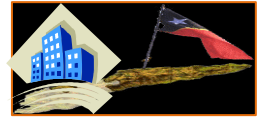
Jadi penyediaan air bersih pada bangunan ini sepenuhnya digunakan sumber air dari PDAM dan air dalam tanah, dengan sistem Down-Feed yaitu pendistribusian langsung dari tandong atas dengan pertimbangan hotel merupakan bangunan yang cukup tinggi. Maka distribusi air bersih, dibagi mejadi dua zona yaitu zona tengah dan zona atap.

❖ *Jaringan Air Kotor*

jadi dalam pembuangan air kotor pada rancangan ini menggunakan sistem terpisah atas pertimbangan bangunan memiliki dua fungsi. Sistem plambing air kotor disalurkan melalui pipa-pipa kemudian menuju shaft dan diteruskan pada tempat penampungan.

❖ *Sistem Pembuangan Sampah*

Pembuangan sampah pada bangunan ini, terdiri dari sampah kering dan sampah basah. Maka diperlukan tempat khusus yang berupa boks-boks pembuangan yang terletak ditempat servis dan disetiap lantai, sedangkan untuk boks penampungan dibagian paling bawah (basement) berupa ruang yang dilengkapi dengan kereta-kerta bak sampah.



7.3.2. Menggunakan *Perlengkapan Hotel Yang Berkaitan dengan Keamanan*

❖ *Sistem Penanggulangan Bahaya Kebakaran*

Bangunan yang akan dirancang menggunakan alat pemadam kebakaran otomatis serta deteksi kebakaran seperti:

- Fire Alarm System
- Fire Sprinkle System
- Fire Detector
- Smoke and Heat Venting

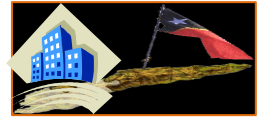
- Fire Dumper and Shutter
- Water Supply System
- Punch Register
- Fire Hydran
- Portable Fire Extinguisher atau Chemical Extinguisher

Unit penyelamat darurat menggunakan tangga darurat dan penempatannya harus memenuhi standart berikut ini :

- Dekat dengan fasilitas transportasi bangunan (akses) utama.
- Letak tangga tiap lantai sama.
- Lebar tangga minimum untuk 2 orang.
- Pencapaian mudah dan jelas.
- Ballustrade tangga dari bahan tahan api.
- Ruang tangga harus bebas dari asap, gas, dan api.

❖ *Sistem Penangkal Petir*

Jadi sistem penangkal petir yang digunakan pada perancangan yaitu sistem sangkar Faraday. Karena dengan prinsip kerja tiang yang dipasang di puncak atap dan dihubungkan dengan kawat menuju ground.



7.3.3. Menggunakan *Perlengkapan Hotel Yang Berkaitan Dengan Sirkulasi*

❖ *Tangga*

- Menggunakan tangga yang mudah dicapai dari atas atau dari bawah
- Menggunakan penerangan yang jelas pada tangga .
- Tangga harus mudah dilewati (lebar cukup, injakan dan pijakan sesuai dengan langkah manusia

❖ Menggunakan Eskalator Lengkung/ Spiral untuk menambah kesan teknologi tinggi dan estetika ruangan.

❖ Menggunakan Lift / Elevator yang diekspos diluar yang terbuat dari bahan baja dan kaca, sehingga memungkinkan bagi penumpang untuk melihat keluar.

❖ Menggunakan Ramps / Konveyor pada sirkulasi menuju ruang rapat dan ruang konverensi sehingga dapat mempercepat proses pencapaian.

7.3.4. *Perlengkapan Hotel Yang Berkaitan Dengan Kenyamanan*

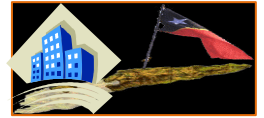
❖ *Penghawaan Alami*

pada bangunan yang akan dirancang menggunakan penghawaan alami yaitu:

- Memberikan bukaan pada daerah-daerah yang diinginkan
- Memberikan ventilasi yang sifatnya (cross ventilation)

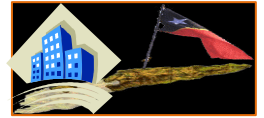
❖ *Penghawaan Buatan*

Menggunakan bantuan AC sebagai alat bantu untuk memperlancar pengaturan penghawaan.



7.3.5. *Perlengkapan Penunjang Hotel*

Jadi sumber energi listrik pada bangunan yang akan dirancang menggunakan daya listrik dari PLN dan Generator Set, untuk generator set digunakan Jika aliran listrik PLN terhenti, Genset diletakkan dalam ruangan yang kedap suara, agar suara yang ditimbulkan oleh mesin diesel tidak mengganggu aktivitas dalam bangunan.



DAFTAR PUSTAKA

Direcção Nacional de Estatística, 2008. *Timor-Leste in Figures*, Edisi 2009.

Ching, Francis D.K. 2000. *“Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatahan”*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Neufert. Ernst, 2002 *Data Arsitek Jilid 2*, Jakarta : Penerbit Erlangga

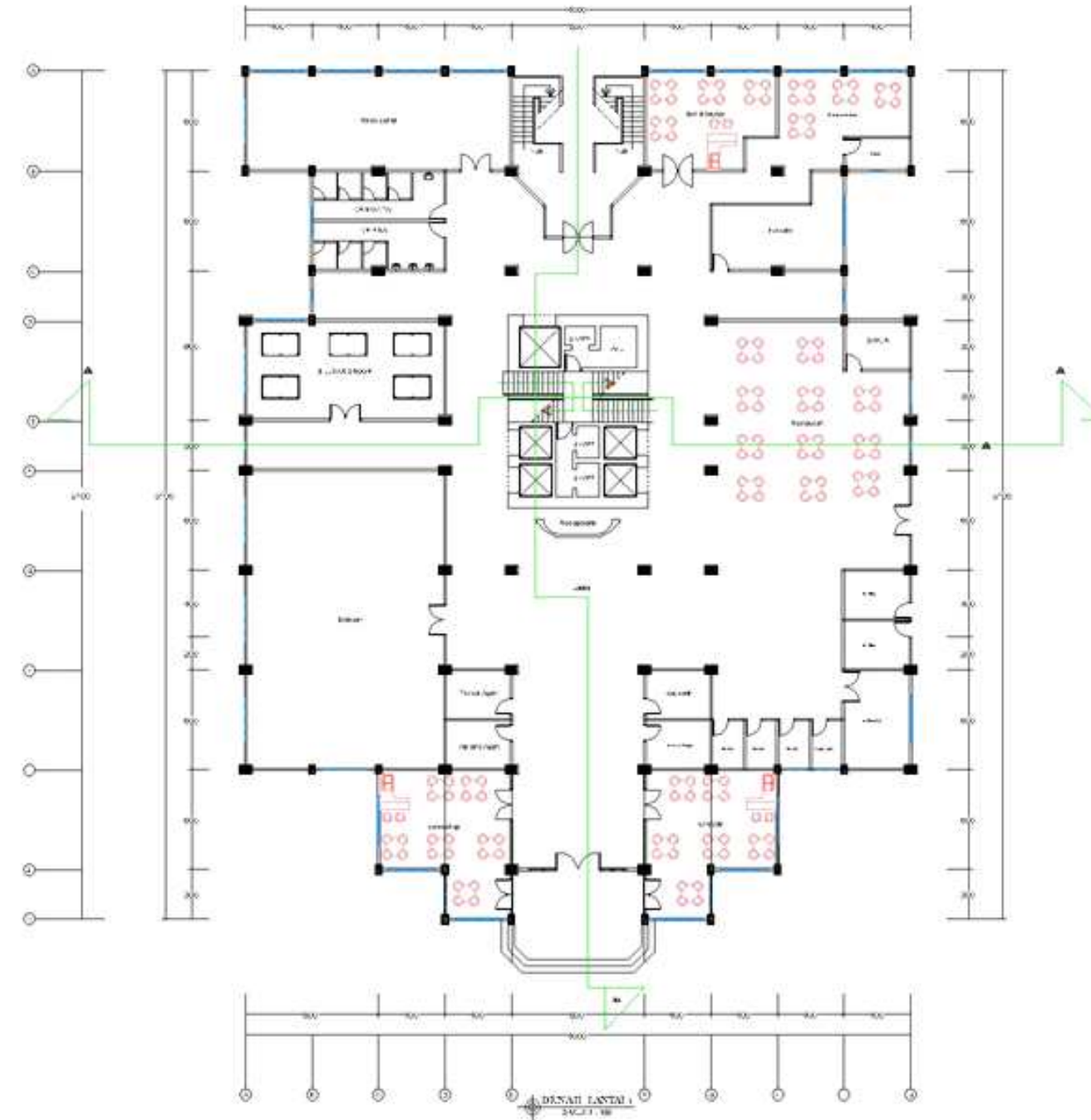
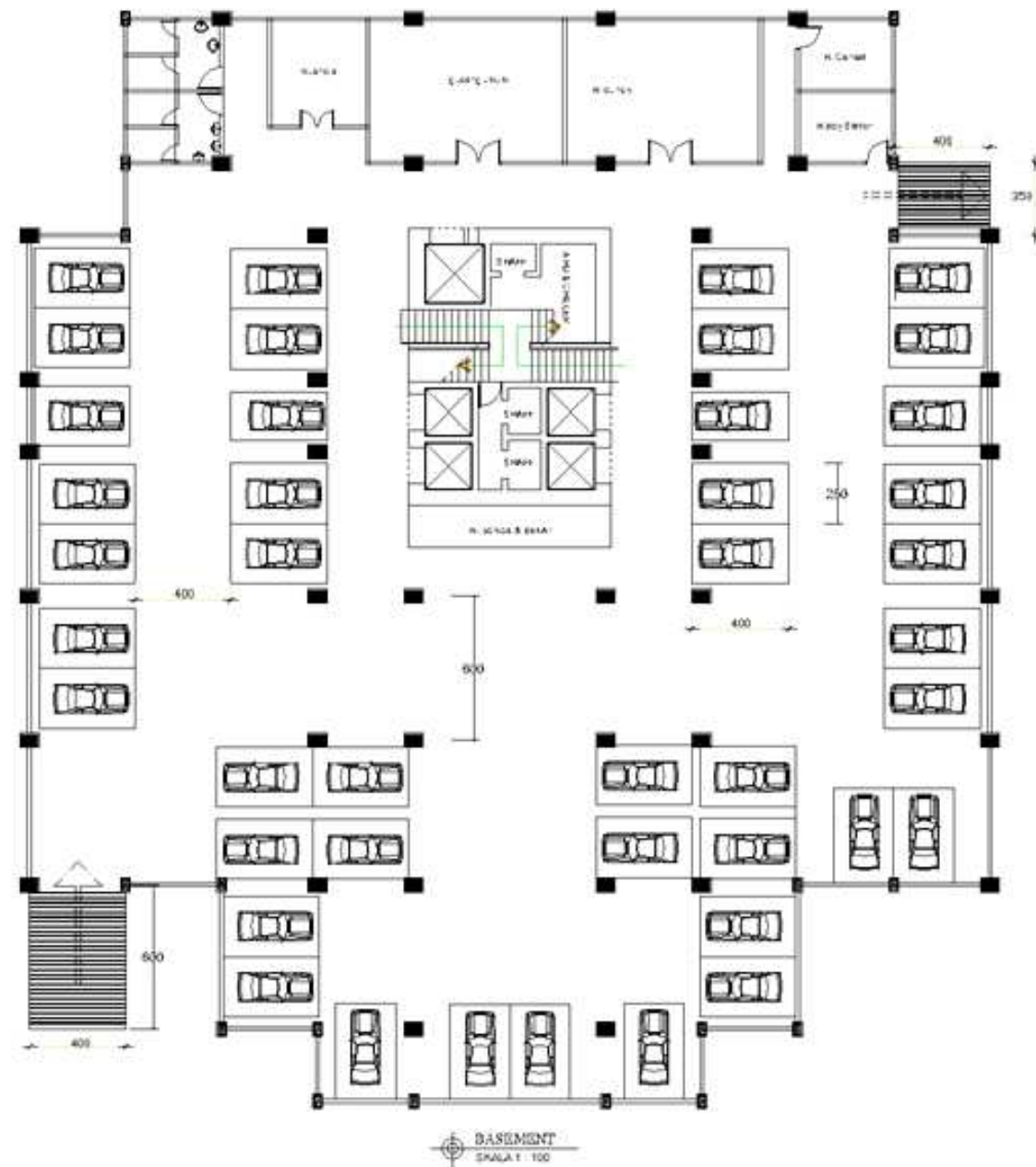
[http://www. Le Corbusier architect. com.htm](http://www.LeCorbusierarchitect.com.htm).

Sulastiyono Agus. 2007. *Teknik dan Prosedur Divisi kamar pada bidang Hotel*. Alfabeta. Bandung

Tanggoro Dwi. 2005 *Struktur Bangunan Tinggi Dan Bentang Lebar*, Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia

Widomoko. 2004 *Struktur Dan Konstruksi Bangunan Gedung Bertingkat : dilengkapi utilitas, instalasi dan interior*, Malang : Penerbit Universitas Negeri Malang

Tanggoro. Dwi, 1999 *Utilitas Bangunan* , Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

SKRIPSI
ARSITEKTUR
AR.8138
SEMESTER GENAP
2013/2014

JUDUL

Hotel Bisnis di Dili , Timor Lete

TEMA

Arsitektur Modern

NAMA

Juleiti Isabel Lay

NIM

07.22.076

PEMBIMBING

1 Ir. Ertin Lestari , MT

2 Ir. Budi Fathony , MTA

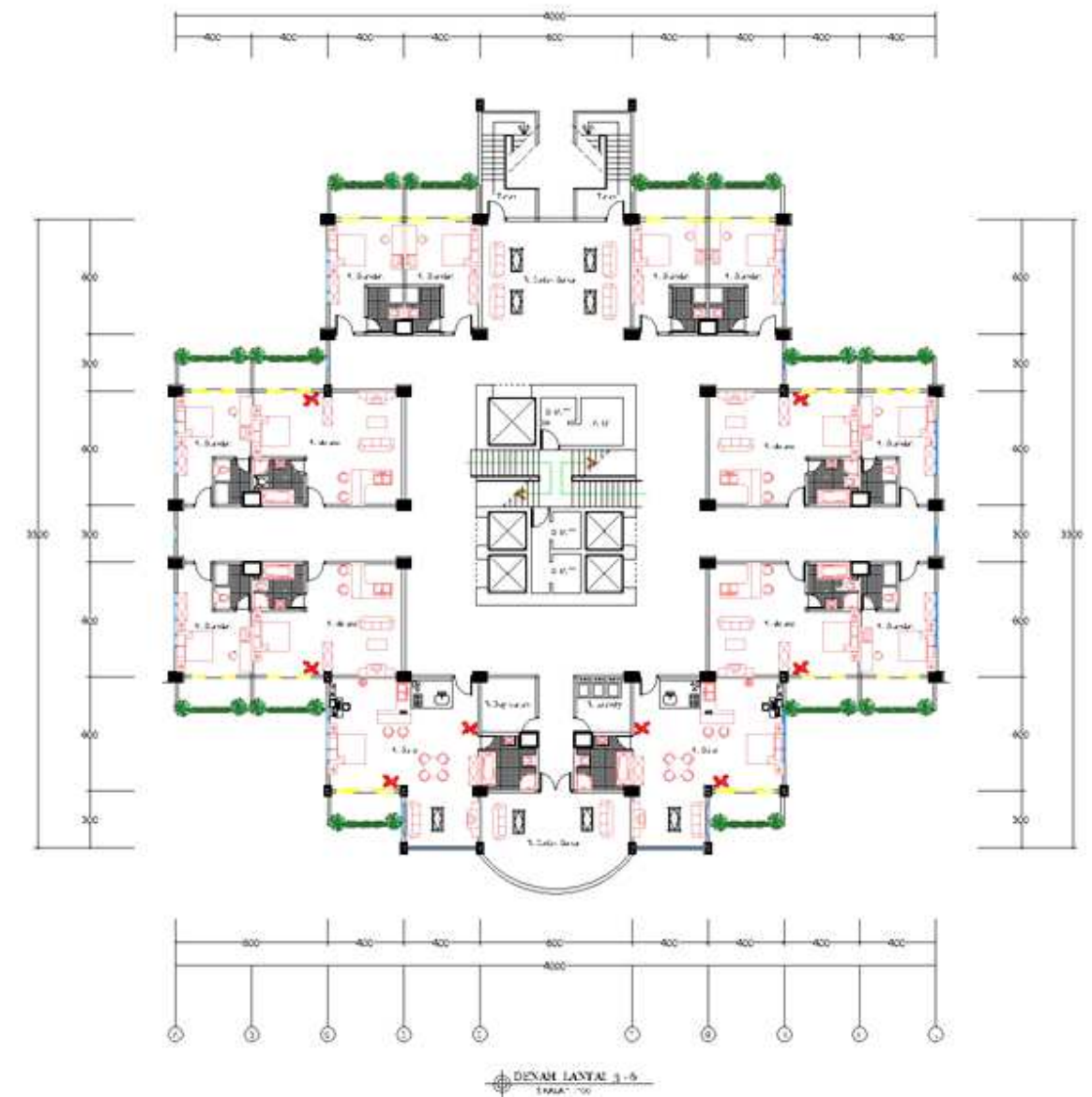
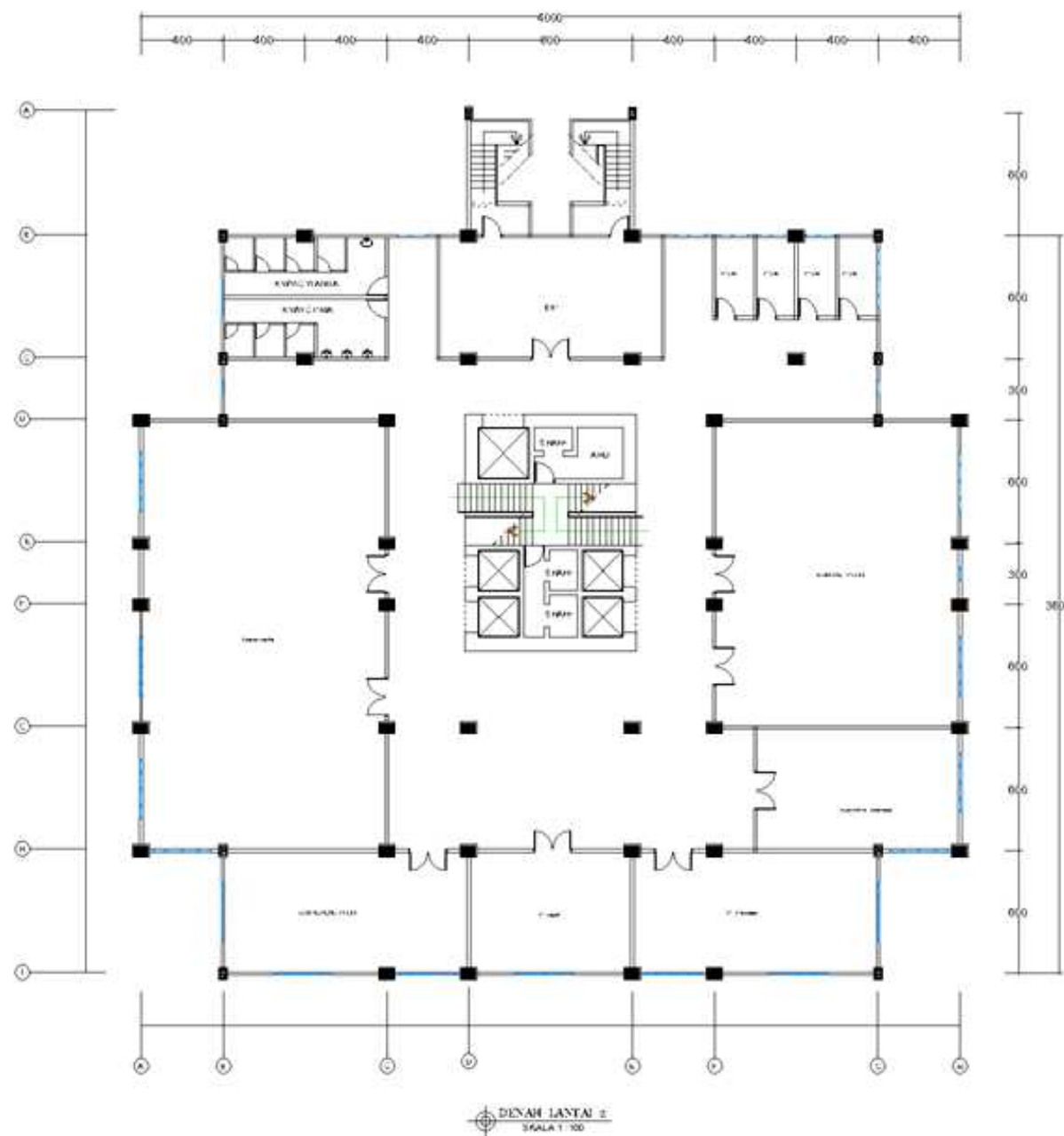
PENGUJI

1 Ir. Daim Triwahyono , MSA

2 Ir. Gaguk Suko Wiyono , MT

No.Lbr

Jml.Lbr



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

SKRIPSI
ARSITEKTUR
AR.8138
SEMESTER GENAP
2013/2014

JUDUL

Hotel Bisnis di Dili , Timor Lete

TEMA

Arsitektur Modern

NAMA

Juleiti Isabel Lay

NIM

07.22.076

PEMBIMBING

1 Ir. Ertin Lestari , MT

2 Ir. Budi Fathony , MTA

PENGUJI


1 Ir. Daim Triwahyono , MSA

2 Ir. Gaguk Suko Wiyono , MT


No.Lbr

Jml.Lbr



 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG</p>	<p>SKRIPSI ARSITEKTUR AR.8138 SEMESTER GENAP 2013/2014</p>	JUDUL	NAMA		PEMBIMBING	No.Lbr
		Hotel Bisnis di Dili , Timor Lete	Juleiti Isabel Lay	1	Ir. Ertin Lestari , MT	
		TEMA	NIM	2	PENGUJI	Jml.Lbr
		Arsitektur Modern	07.22.076	1	Ir. Daim Triwahyono , MSA	
				2	Ir. Gaguk Suko Wiyono , MT	



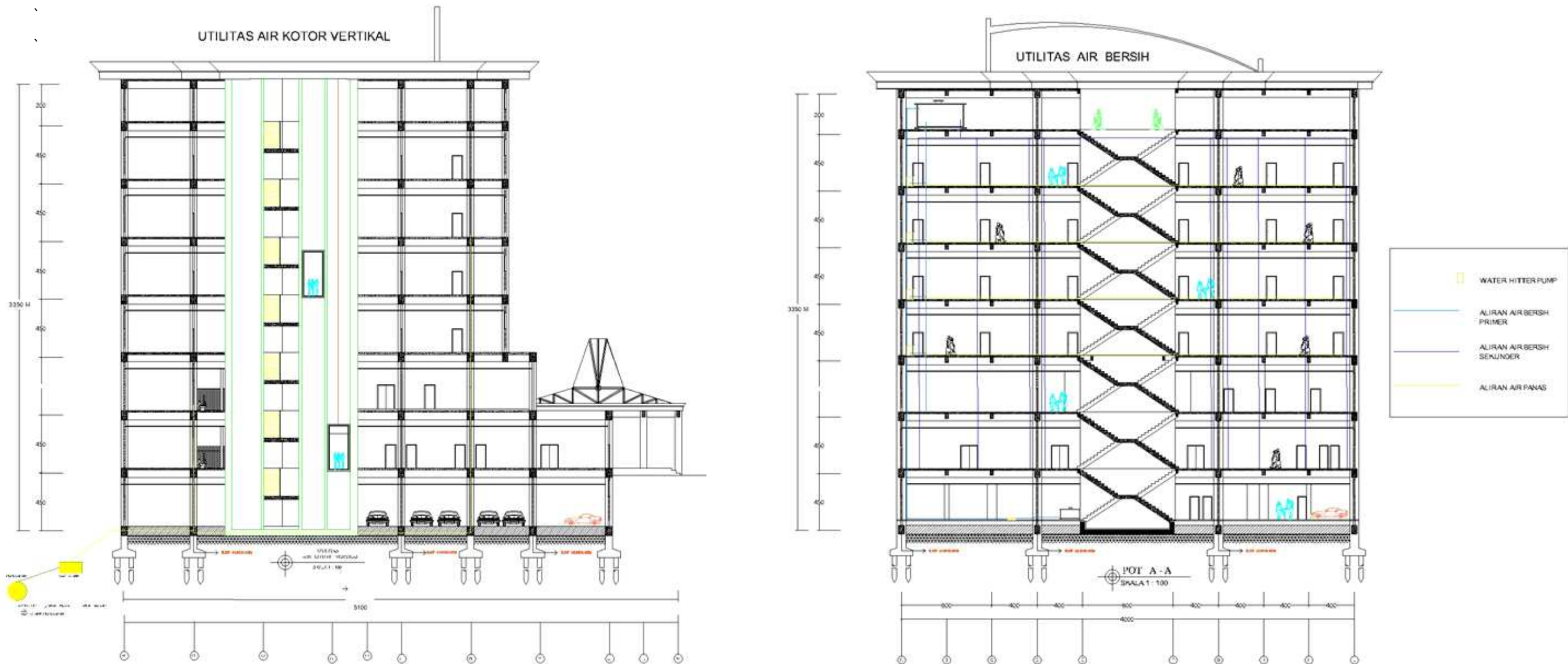
 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG</p>	<p>SKRIPSI ARSITEKTUR AR.8138 SEMESTER GENAP 2013/2014</p>	JUDUL	NAMA		PEMBIMBING	No.Lbr
		Hotel Bisnis di Dili , Timor Lete	Juleiti Isabel Lay	1	Ir. Ertin Lestari , MT	
		TEMA	NIM		PENGUJI	Jml.Lbr
		Arsitektur Modern	07.22.076	1	Ir. Daim Triwahyono , MSA	
				2	Ir. Gaguk Suko Wiyono , MT	



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

SKRIPSI
ARSITEKTUR
AR.8138
SEMESTER GENAP
2013/2014

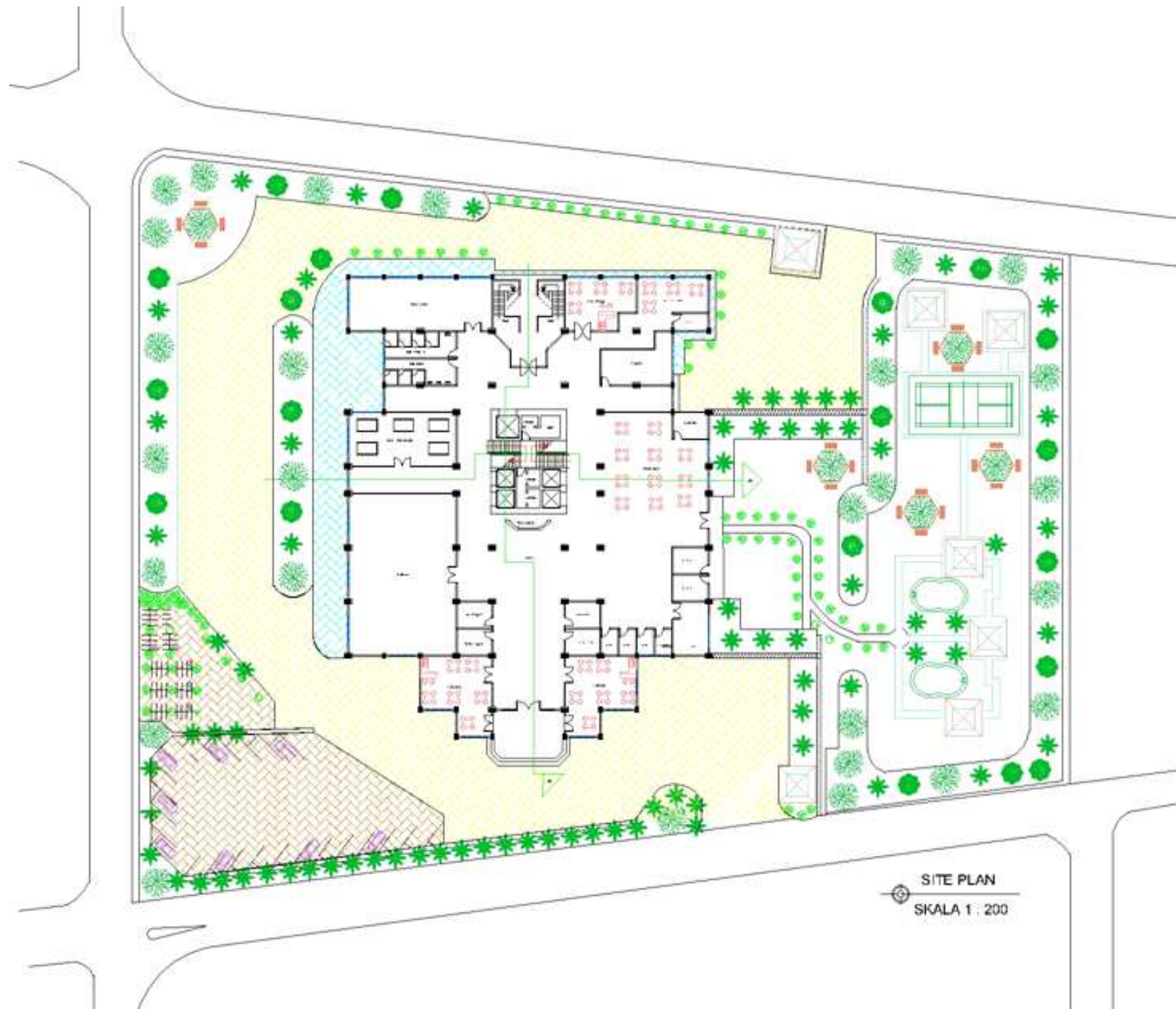
JUDUL	NAMA	PEMBIMBING	No.Lbr
Hotel Bisnis di Dili , Timor Lete	Juleiti Isabel Lay	1 Ir. Ertin Lestari , MT	
		2 Ir. Budi Fathony , MTA	
TEMA	NIM	PENGUJI	Jml.Lbr
Arsitektur Modern	07.22.076	1 Ir. Daim Triwahyono , MSA	
		2 Ir. Gaguk Suko Wiyono , MT	



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

SKRIPSI
ARSITEKTUR
AR.8138
SEMESTER GENAP
2013/2014

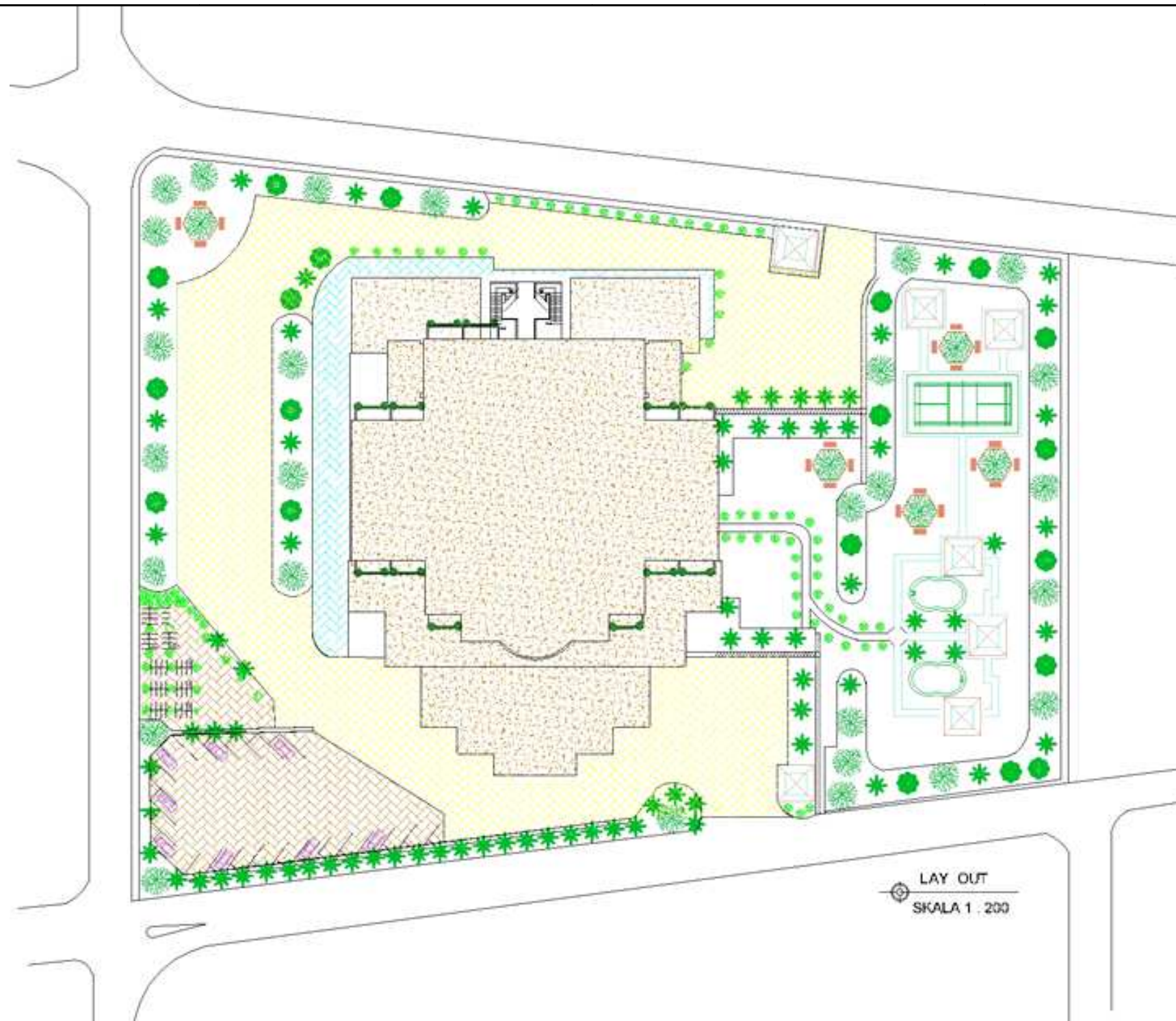
JUDUL		NAMA		PEMBIMBING		No.Lbr
Hotel Bisnis di Dili , Timor Lete		Juleiti Isabel Lay		1	Ir. Ertin Lestari , MT	
				2	Ir. Budi Fathony , MTA	
TEMA		NIM		PENGUJI		Jml.Lbr
Arsitektur Modern		07.22.076		1	Ir. Daim Triwahyono , MSA	
				2	Ir. Gaguk Suko Wiyono , MT	



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

SKRIPSI
ARSITEKTUR
AR.8138
SEMESTER GENAP
2013/2014

JUDUL	NAMA	PEMBIMBING	No.Lbr
Hotel Bisnis di Dili , Timor Lete	Juleiti Isabel Lay	1 Ir. Ertin Lestari , MT	
		2 Ir. Budi Fathony , MTA	
TEMA	NIM	PENGUJI	Jml.Lbr
Arsitektur Modern	07.22.076	1 Ir. Daim Triwahyono , MSA	
		2 Ir. Gaguk Suko Wiyono , MT	



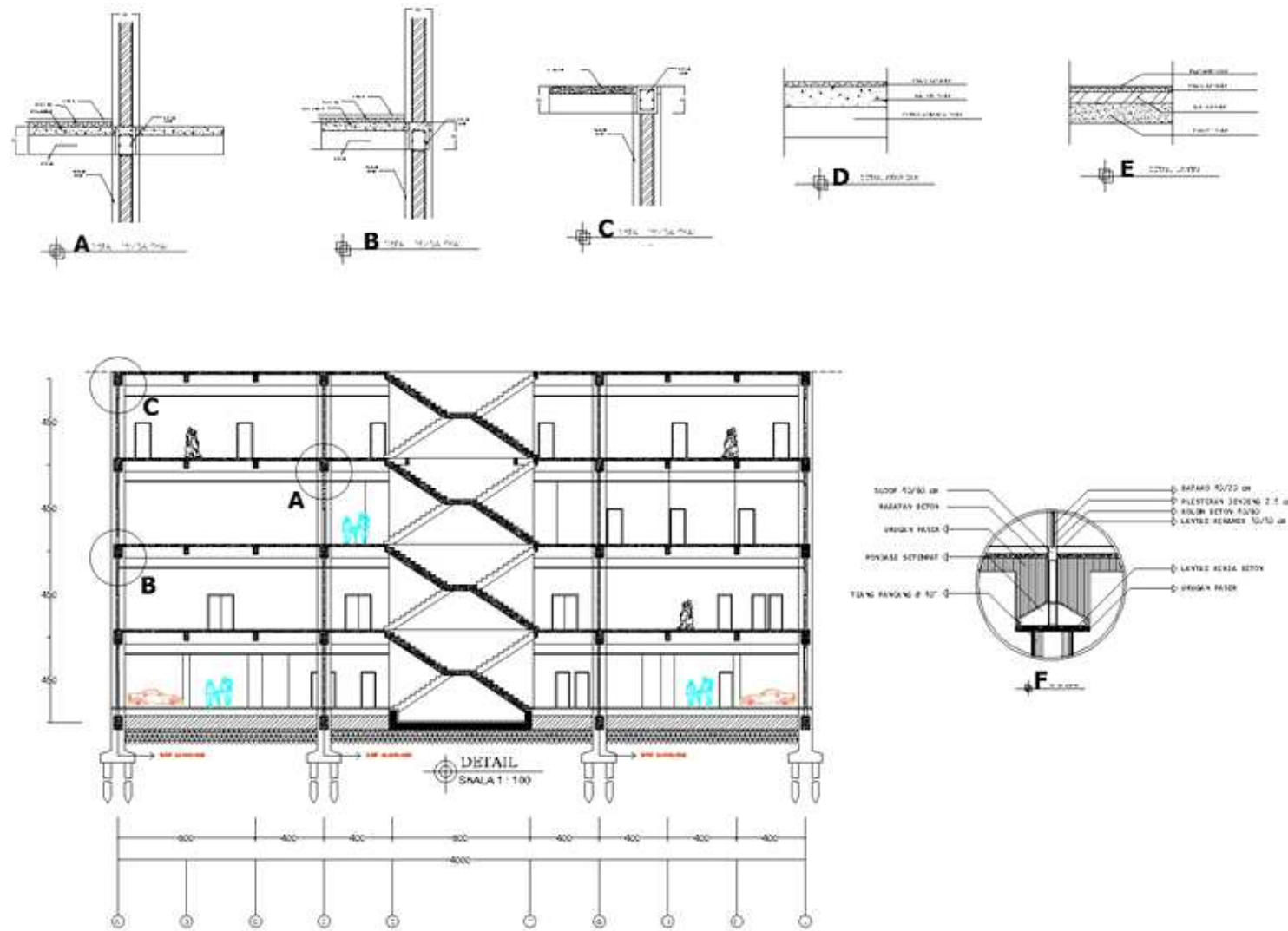
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

SKRIPSI
ARSITEKTUR
AR.8138
SEMESTER GENAP
2013/2014

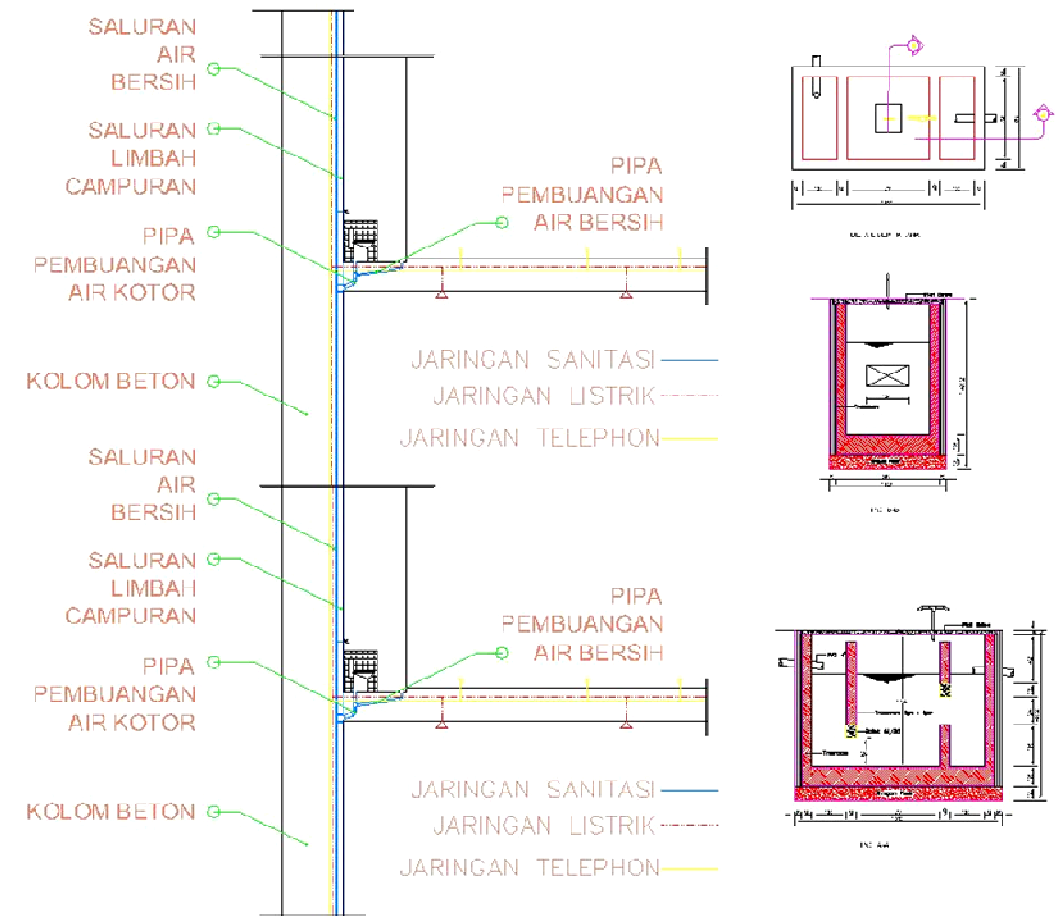
JUDUL		NAMA		PEMBIMBING		No.Lbr
Hotel Bisnis di Dili , Timor Lete		Juleiti Isabel Lay		1	Ir. Ertin Lestari , MT	
				2	Ir. Budi Fathony , MTA	
TEMA		NIM		PENGUJI		Jml.Lbr
Arsitektur Modern		07.22.076		1	Ir. Daim Triwahyono , MSA	
				2	Ir. Gaguk Suko Wiyono , MT	



DETAIL STRUKTUR



DETAIL UTILITAS



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
 MALANG

SKRIPSI
 ARSITEKTUR
 AR.8138
 SEMESTER GENAP
 2013/2014

JUDUL	Hotel Bisnis di Dili , Timor Lete
TEMA	Arsitektur Modern


NAMA	Juleiti Isabel Lay
NIM	07.22.076

PEMBIMBING	1 Ir. Ertin Lestari , MT 2 Ir. Budi Fathony , MTA
PENGUJI	1 Ir. Daim Triwahyono , MSA 2 Ir. Gaguk Suko Wiyono , MT

No.Lbr	
Jml.Lbr	



PERSPEKTIF

 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG</p>	<p>SKRIPSI ARSITEKTUR AR.8138 SEMESTER GENAP 2013/2014</p>	JUDUL	NAMA		PEMBIMBING	No.Lbr
		Hotel Bisnis di Dili , Timor Lete	Juleiti Isabel Lay	1	Ir. Ertin Lestari , MT	
		TEMA	NIM		PENGUJI	Jml.Lbr
		Arsitektur Modern	07.22.076	1	Ir. Daim Triwahyono , MSA	
				2	Ir. Gaguk Suko Wiyono , MT	